

HUBUNGAN ANGKATAN MASUK DAN KEAKTIFAN
KEGIATAN DI KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
SOSIOLOGI FIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Febri Lavanjaya
NIM 10505241030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

**HUBUNGAN ANGKATAN MASUK DAN KEAKTIFAN KEGIATAN DI
KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI FIS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Febri Lavanjaya
NIM. 10505241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta (PSPS FIS UNY) secara umum; (2) kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY ditinjau dari angkatan masuk; (3) kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY ditinjau dari keaktifannya mengikuti kegiatan di kampus; (4) keaktifan kegiatan mahasiswa PSPS FIS UNY di kampus ditinjau dari angkatan masuk; (5) hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY; (6) hubungan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasinya sebanyak 245 mahasiswa PSPS FIS UNY angkatan 2011-2013. Sampelnya sebanyak 156 mahasiswa dihitung menggunakan nomogram Harry King dengan kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY secara umum dikategorikan sangat baik; (2) kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY angkatan: (a) 2011 dikategorikan sangat baik, (b) 2012 dikategorikan baik, (c) 2013 dikategorikan sangat baik; (3) kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY dengan keaktifan: (a) sangat aktif dikategorikan sangat baik, (b) cukup aktif dikategorikan sangat baik, (c) kurang aktif dikategorikan baik, (d) tidak aktif dikategorikan baik; (4) keaktifan kegiatan mahasiswa PSPS FIS UNY di kampus pada angkatan: (a) 2011 dikategorikan baik, (b) 2012 dikategorikan baik, (c) 2013 dikategorikan baik; (5) tidak ada hubungan positif dan signifikan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY, signifikansi uji korelasi dan regresi $>5\%$; (6) ada hubungan positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa PSPS FIS UNY, $r_{hitung} = 0,391 > r_{tabel} = 0,15636$, $F_{hitung} = 27,759 > F_{tabel} = 3,9184$, signifikansi uji korelasi dan regresi $<5\%$, $r^2 = 15,3\%$ sedangkan $84,7\%$ dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: *Kompetensi Sosial Mahasiswa, Angkatan Masuk, Keaktifan Kegiatan Di Kampus.*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANGKATAN MASUK DAN KEAKTIFAN KEGIATAN DI KAMPUS
DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
SOSIOLOGI FIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh

Febri Lavanjaya
NIM. 10505241030

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

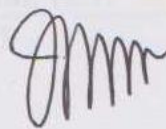
Yogyakarta, 11 November 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Dr. Amad Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001



Drs. H. A. Manap, M.T.
NIP. 19520801 197803 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN ANGKATAN MASUK DAN KEAKTIFAN KEGIATAN DI KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI FIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun Oleh
Febri Lavanjaya
NIM. 10505241030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 27 November 2015.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. H. A. Manap, M.T. Ketua Penguji/Pembimbing	
Drs. Suparman, M.Pd Penguji Utama I	
Drs. H. M. Jamin, M.T. Penguji Utama II	

Yogyakarta, Desember 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Lavanjaya
NIM : 10505241030
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul : Hubungan Angkatan Masuk dan Keaktifan Kegiatan
di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas
Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, dibawah tema penelitian payung dosen atas nama Drs. H. A. Manap, M.T, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2015

Yang menyatakan,



Febri Lavanjaya
NIM. 10505241030

MOTTO

✓



Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Inshirah: 5-6)

- ✓ "Jika kamu tidak kuat menanggung lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan." (Imam Syafi'i)
- ✓ "Jika kamu selalu memberi, kamu akan selalu memiliki." (Pepatah China)
- ✓ Urip iku sawang sinawang (hidup itu tergantung bagaimana kita melihatnya).
- ✓ Yang penting bukan siapa saya, tetapi apa yang bisa saya lakukan.
- ✓ Buatlah orang di sekitarmu senang saat kamu berduka, maka kamu akan ikut tersenyum senang setelahnya.
- ✓ Lebih baik mencoba dan gagal, daripada menyesal karena tidak pernah mencoba.

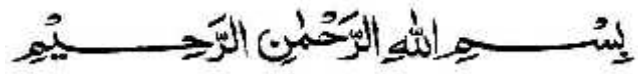
PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya ini

Penulis persembahkan kepada:

1. ALLAH atas rahmat dan kehendak-Nya, Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.
2. Ibunda Siti Muntosiroh dan Ayahanda Moch. Mukidy tercinta yang selalu memberi nasehat serta dukungan berupa materi dan do'a, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.
3. Adik-adikku tercinta, Tita dan Aglis yang banyak memberikan semangat.
4. Kekasihku Yudha Yanti Cahyaningrum yang selalu memberi semangat dan mengingatkanku menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. A. Manap, M.T. selaku dosen pembimbing.
6. Drs. Suparman, M.Pd. yang telah memberikan saya kesempatan untuk ikut dalam penelitian bersama Bapak dan tim.
7. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang telah mendidik saya selama studi disini.
8. Saudara-saudaraku KLAZA dan teman-teman angkatan 2010 yang telah memberi bantuan dan semangat. Sukses untuk kita semua.
9. Pihak-pihak yang telah membantu Penulis, namun tidak dapat disebut satu-persatu. Terimakasih atas bantuannya, semoga Allah memberi balasan atas budi baik Anda.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi berjudul "Hubungan Angkatan Masuk dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta" dengan lancar.

Dalam penyusunannya tidak dapat lepas dari bantuan dan bimbingan dari orang lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Manap, M.T. selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah senantiasa memberi bimbingan dan mengarahkan sehingga penyusunan TAS ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Drs. Suparman, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan untuk ikut dalam penelitian yang Bapak dan tim lakukan.
3. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd dan Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ayah, Ibu dan adik-adikku tercinta di rumah yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan lancar.

6. Kekasihku dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Saudara-saudara KLAZA dan teman-teman di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang telah memberi dukungan dan nasehat selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
8. Bapak Yohan dan seluruh manajemen PT. Cahaya Fortuna Sejati yang telah memberi kesempatan untuk saya bekerja dan menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik sangat diharapkan demi kebaikan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Yogyakarta, 1 November 2014

Penulis,

Febri Lavanjaya
NIM. 10505241030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Kompetensi Sosial	8
2. Indikator Kompetensi Sosial	10
3. Angkatan Masuk	16
4. Keaktifan Kegiatan Di Kampus	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pemikiran	25
1. Hubungan Angkatan Masuk dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa	26
2. Hubungan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa	26
D. Pertanyaan Penelitian	27
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis atau Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33

1. Identifikasi Variabel	33
2. Definisi Operasional Variabel	34
E. Paradigma Penelitian	35
F. Teknik dan Instrumen Penelitian	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Instrumen Penelitian	37
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
1. Validitas Intrumen	41
2. Reliabilitas Instrumen	44
H. Teknik Analisa Data	44
1. Analisis Deskriptif Data	45
2. Mengukur Gejala Pusat (<i>Central Tendency</i>)	46
3. Mengukur Variabilitas	48
4. Mengkategorikan Variabel Penelitian	50
5. Uji Prasyarat Analisis	51
6. Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	57
1. Kompetensi Sosial Mahasiswa Secara Umum	57
2. Kompetensi Sosial Mahasiswa Menurut Angkatan Masuk	58
3. Kompetensi Sosial Mahasiswa Keaktifan Kegiatan di Kampus	63
4. Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Di Kampus Menurut Angkatan Masuk	69
B. Pengujian Prasyarat Analisis	73
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Linieritas	74
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	75
1. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Secara Umum	75
2. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Angkatan Masuk	76
3. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Keaktifan Kegiatan di Kampus	79
4. Gambaran Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Di Kampus Ditinjau dari Angkatan Masuk	82
D. Uji Hipotesis	85
1. Hubungan Angkatan Masuk dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa	86
2. Hubungan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa	87
E. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta	

Secara Umum	90
2. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Angkatan Masuk.....	91
3. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Keaktifan Kegiatan di Kampus	92
4. Gambaran Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Di Kampus Ditinjau dari Angkatan Masuk	93
5. Hubungan Angkatan Masuk dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa	93
6. Hubungan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa	94
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	97
B. Implikasi	98
C. Keterbatasan Penelitian	98
D. Saran	99
 DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nomogram Harry King	32
Gambar 2. Skema Paradigma Penelitian	36
Gambar 3. Pembagian Interval Kurva Normal 4 Skala Nilai	50
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Secara Umum.....	58
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2011	60
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2012	61
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2013	63
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Sangat Aktif	64
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Cukup Aktif	66
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Kurang Aktif	67
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Tidak Aktif	68
Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2011	70
Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2012	72
Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2013	73
Gambar 15. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Ditinjau dari Angkatan Masuk	91
Gambar 16. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Ditinjau dari Keaktifan Kegiatan Di Kampus	92

Gambar 17. Kecenderungan Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Di Kampus Ditinjau dari Angkatan Masuk	93
Gambar 18. Garis Persamaan Regresi X_2 terhadap Y	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	31
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	33
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	38
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Sosial Mahasiswa	39
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sosial	42
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Kegiatan di Kampus	43
Tabel 7. Interpretasi Nilai r	44
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	54
Tabel 9. Model Persamaan Regresi Non Linier	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Secara Umum	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2011	59
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2012	61
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2013	62
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Sangat Aktif	64
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Cukup Aktif	65
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Kurang Aktif	67
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Tidak Aktif	68

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2011	70
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2012	71
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2013	73
Tabel 21. Hasil Uji Linieritas	74
Tabel 22. Pedoman Kategorisasi Nilai Kecenderungan.....	75
Tabel 23. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Secara Umum	76
Tabel 24. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2011	77
Tabel 25. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2012	77
Tabel 26. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2013	78
Tabel 27. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Sangat Aktif	79
Tabel 28. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Cukup Aktif	80
Tabel 29. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Kurang Aktif	81
Tabel 30. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Tidak Aktif	82
Tabel 31. Kecenderungan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2011	83
Tabel 32. Kecenderungan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2012	84
Tabel 33. Kecenderungan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2013	85
Tabel 34. Hasil <i>Curve Estimation</i> $X_1 - Y$	87
Tabel 35. Hasil Uji Hipotesis ($X_2 - Y$)	88
Tabel 36. Regresi X_2 terhadap Y	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	107
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas	111
Lampiran 3. Data Mentah	124
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif	133
Lampiran 5. Hasil Uji Prasyarat Analisis	173
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	176
Lampiran 7. Dokumen Penelitian	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Nasution (2005) dalam Sugihartono, dkk (2007: 80), "pembelajaran merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar." Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline* versi 1.5.1 (2013), kata menghubungkan mempunyai arti menjadikan berhubungan, menyambungkan, atau mempertemukan. Seorang guru diharapkan menjadi penghubung selama proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai salah satu universitas yang dikenal sebagai penghasil lulusan calon guru, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten untuk menjadi seorang guru. Kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (UU No. 14 tahun 2005). Secara detail dalam PP No. 74 tahun 2008 disebutkan bahwa kompetensi seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik (pengelolaan strategi pembelajaran) dan kompetensi profesional (penguasaan materi bahan ajar) telah diperoleh seorang mahasiswa secara terstruktur selama proses pembelajaran yang berlangsung di perguruan tinggi. Di sisi lain, kompetensi sosial masih belum terstruktur dan hanya dapat berkembang dengan cara mengasahnya melalui kegiatan ekstrakurikuler

yang ada di kampus dan/atau melalui organisasi di masyarakat. Keadaan ini dapat menimbulkan sebuah ironi, dimana mahasiswa yang memiliki indeks prestasi baik dan dapat mengelola strategi pembelajaran tetapi tidak dapat menjadi guru yang baik karena kurang atau tidak bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai dengan optimal. Senada dengan hal tersebut, Robert E. Slavin (2008) dalam Fadli Rozaq (2012: 5) menyatakan bahwa guru yang efektif bukan hanya mengetahui pokok permasalahan siswa, tetapi juga dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa.

Martin Luther King (1947) mengatakan "*intelligence plus character...that is the goal of true education*" yang artinya: kecerdasan plus karakter...itu adalah tujuan akhir dari pendidikan yang sesungguhnya. Sependapat dengan hal tersebut, Suyanto (2007) dalam Suparman, A. Manap, dan M. Yamin (2014: 1) mengatakan bahwa seorang guru memiliki kedudukan sebagai katalisator perubahan dalam aspek keilmuan dan moral. Selain ini, ada pepatah "*nemo dat quod non habet*" artinya seseorang tidak dapat memberikan sesuatu manakala seseorang itu tidak memilikinya Saliman (2004) dalam Suparman, A. Manap, dan M. Yamin (2014: 2). Sebagai mahasiswa program studi kependidikan yang notabene adalah calon guru, sudah sepatutnya memiliki moral yang baik sehingga dapat menjadi contoh teladan untuk anak didiknya di sekolah. Pendidikan moral mencakup pendidikan kepribadian dan pendidikan sosial.

Melihat belum terstrukturanya pendidikan sosial mahasiswa calon guru dan kenyataan dimana pendidikan sosial dibutuhkan dalam pendidikan moral siswa di sekolah, maka timbul sebuah pertanyaan bagaimana seorang guru yang belum

jelas kemampuan sosialnya dapat mendidik kemampuan sosial siswanya agar lebih bermoral. Hal ini semakin terlihat jelas manakala kita berkaca pada beberapa kasus yang diberitakan tentang dunia pendidikan. Seorang mahasiswi di Inggris memilih mengakhiri hidupnya pada Mei 2014 karena mendapat nilai B pada mata pelajaran kimianya (Yel, 2014, diakses dari <http://vemale.com>). Agustus lalu, seorang pria yang memiliki IPK di atas 3 dan pernah berprofesi sebagai dosen menyatakan keinginannya untuk disuntik mati karena depresi (Abba Gabrillin, 2014, diakses dari <http://kompas.com>). Kedua kasus tersebut menjadi sebuah pembelajaran dimana seseorang yang memiliki prestasi di bidang akademik, belum tentu memiliki moral yang baik.

Mengingat pentingnya kompetensi sosial dalam pendidikan moral dan sebagai syarat sebagai seorang guru, maka perlu adanya penelitian tentang kompetensi sosial mahasiswa yang tengah menempuh program studi kependidikan sebagai calon guru. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen, sehingga peneliti tidak melakukan penelitian di seluruh Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan hanya mencakup mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Sosiologi dianggap sebagai jurusan yang terkait langsung dengan bidang keahlian sosial, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menjadi gambaran mikro dari kompetensi sosial mahasiswa calon guru yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Hubungan Angkatan Masuk dan Keaktifan**

Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kompetensi sosial guru sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Kompetensi sosial guru akan mempengaruhi pendidikan moral peserta didik di sekolah.
3. Kompetensi sosial mahasiswa kependidikan belum merata karena belum terstruktur.
4. Mahasiswa kependidikan dengan indeks prestasi baik dan dapat mengelola strategi pembelajaran, belum tentu berhasil mengajar dengan baik.
5. Mahasiswa yang memiliki indeks prestasi baik, belum tentu memiliki moral yang baik.
6. Kompetensi sosial mahasiswa kependidikan dapat dikembangkan dan diasah melalui kegiatan di kampus dan/atau di masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah penelitian dan sifatnya yang merupakan penelitian payung, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti juga membatasi permasalahannya pada kompetensi sosial mahasiswa secara umum dan terperinci menurut: (1) angkatan masuk, dan (2) keaktifan kegiatan di

kampus. Penelitian terperinci mengenai angkatan masuk dan keaktifan kegiatan di kampus dianggap penting untuk diteliti karena angkatan masuk identik dengan perkembangan mahasiswa selama menempuh program studi kependidikan, sedangkan kegiatan di kampus baik dalam bidang sosial, olahraga, seni, ataupun bidang lain merupakan salah satu cara untuk mengasah dan membentuk kompetensi sosial mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Seberapa besar kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta secara umum?
2. Seberapa besar kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta jika ditinjau dari angkatan masuk?
3. Seberapa besar kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari keaktifan kegiatan di kampus?
4. Seberapa besar keaktifan kegiatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta di kampus ditinjau dari angkatan masuk?
5. Apakah ada hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta?

6. Bagaimanakah hubungan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini antara lain.

1. Untuk mengetahui gambaran kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta secara umum.
2. Untuk mengetahui gambaran kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari angkatan masuk.
3. Untuk mengetahui gambaran kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari keaktifannya mengikuti kegiatan di kampus.
4. Untuk mengetahui gambaran keaktifan kegiatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta di kampus ditinjau dari angkatan masuk.
5. Untuk mengetahui hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis untuk semua pihak yang terkait dalam proses penelitian.

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan mengenai kompetensi sosial sebagai mahasiswa calon guru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan bagi peneliti sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan, khususnya mengenai penelitian dalam bidang kependidikan sehingga dapat menjadi bekal untuk pengembangan potensi untuk masa depan.

- b. Bagi mahasiswa program studi kependidikan

Sebagai motivasi untuk belajar mengenai kompetensi sosial dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menjadi guru.

- c. Bagi program studi pendidikan sosiologi

Sebagai refleksi dan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan untuk meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa calon guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan uraian dari teori-teori tentang variabel penelitian yang mencakup definisi, konsep-konsep, asumsi-asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut (Tim TAS FT UNY, 2013: 25).

1. Pengertian Kompetensi Sosial

Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru menjelaskan bahwa kompetensi sosial seorang guru merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi secara santun, menggunakan media informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dan santun dengan lingkungan sekitarnya, serta menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

Menurut istilahnya, kompetensi sosial terdiri kata kompetensi yang berasal dari bahasa Inggris "*competence*" (kemampuan atau kecakapan) dan sosial yang berasal dari bahasa Latin "*socius*" (kawan). Sehingga menurut istilah, kompetensi sosial diartikan sebagai kemampuan/kecakapan untuk berkawan.

Ghazali Bagus Ani Putra dalam Suparman, A. Manap, dan M. Yamin (2014: 3) menyatakan bahwa salah satu indikator manusia yang berkarakter moral adalah memiliki *social skill* (kemampuan sosial). Guru yang memiliki kemampuan sosial yang baik akan menciptakan hubungan sosial yang harmonis, baik di lingkungan dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut R. Wayne Pace (1973) dalam Fadli Rozaq (2012: 4, diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>) mengatakan "*interpersonal communication is communication involving two people or more in a face to face setting*", artinya

komunikasi interpersonal adalah komunikasi secara langsung untuk mengembangkan dua orang atau lebih. Sejalan dengan pendapat tersebut, tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 tahun 2003 yakni "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Menurut Spitzberg dan Cupach dalam Sri Indah (2012: 8, diakses dari <http://digilib.unimus.ac.id>) menyatakan bahwa kompetensi interpersonal adalah kemampuan individu untuk melakukan komunikasi secara efektif. Mahasiswa calon guru yang memiliki kemampuan interpersonal berarti mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan, yakni mengembangkan potensi peserta didiknya.

Menurut Nandeshwar dalam Muhammad Idris (2011: 2, diakses dari <http://kajian.uui.ac.id>) menyatakan bahwa kemampuan teknis tidaklah cukup untuk kesuksesan karir individu. Seorang guru yang ahli secara teknis tetapi tidak memiliki kemampuan sosial yang mumpuni, kemungkinan akan mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Bonner dalam Indar Mery Handayani (2013, diakses dari <http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id>) "interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu lainnya atau sebaliknya". Ensiklopedia bebas wikipedia (2014, diakses dari <http://en.wikipedia.org>) memaparkan "*Interpersonal skills are the skills a person uses to communicate and interact with others. They include persuasion, active*

listening, delegation, and leadership” artinya kemampuan interpersonal adalah kemampuan yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Kemampuan interpersonal mencakup persuasi, mendengarkan secara aktif, delegasi, dan kepemimpinan.

“Social skills are the skills we use to communicate and interact with each other, both verbally and non-verbally, through gestures, body language and our personal appearance” (SkillsYouNeed, 2011-2014, diakses dari <http://www.skillsyouneed.com>) artinya kemampuan sosial adalah kemampuan yang kita gunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain, secara lisan maupun tidak, dengan gerak-isyarat, bahasa tubuh dan melalui penampilan pribadi kita. Seorang guru diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik, baik dengan menjadikan dirinya sebagai contoh secara langsung maupun melalui nasihat dan ajakan secara persuasif untuk orang lain di sekitarnya.

Dari pengertian-pengertian di atas, maka kompetensi sosial sebagai guru dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berinteraksi dengan efektif secara langsung maupun dengan menggunakan media, bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang ada di dalam dirinya maupun lingkungan sekitarnya sehingga terjalin hubungan yang harmonis.

2. Indikator Kompetensi Sosial

Penelitian ini menggunakan tujuh indikator yang mengacu pada lembar supervisi kompetensi sosial dalam panduan pengajaran mikro UNY. Ketujuh indikator tersebut antara lain (1) Kesimpatian dan keempatian pada teman, (2) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (3) kerjasama dalam

kelompok/organisasi, (4) kerjasama dengan masyarakat, (5) ketertiban di kampus, (6) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, dan (7) keluwesan dalam berkomunikasi (Ngatman Soewito et al., 2013).

a. Kesimpatian dan keempatian pada teman

"Emphaty is the ability to understand and share the feelings of another"

(Oxford University Press, 2014, diakses dari <http://www.oxforddictionaries.com>)

artinya empati adalah kemampuan untuk memahami dan berbagi perasaan dengan orang lain. *"Sympathy is understanding between people; common feeling"*

(Oxford University Press, 2014, diakses dari <http://www.oxforddictionaries.com>)

artinya simpati adalah memahami antar individu; perasaan biasa/umum. Lebih lanjut dijelaskan Tommy (2010, diakses dari <http://parapenuliskreatif.wordpress.com>) bahwa empati memiliki perasaan yang lebih mendalam daripada simpati karena empati mampu mempengaruhi kondisi fisik dan mental pada diri seseorang. Contoh perasaan simpati yakni membantu orang lain yang terkena musibah hingga memunculkan emosional karena mampu merasakan perasaan yang orang tersebut, sedangkan contoh perasaan empati adalah kita menangis sedih karena mengetahui saudara kita terkena musibah.

b. Kepatuhan terhadap keputusan bersama

Ralph. C. Davis dalam Indrawani Sinoem (2013, diakses dari <http://www.mdp.ac.id>) memaparkan bahwa keputusan merupakan hasil pemecahan masalah yang dihadapi secara tegas. James A.F. Stoner dalam Muhammad N.S. (2014: 1, diakses dari <https://www.academia.edu>) mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan alternatif-alternatif, antara lain: (1) ada pilihan dasar logika/pertimbangan, (2) ada beberapa alternatif yang harus dan

dipilih salah satu yang terbaik, serta (3) ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan itu. Kepatuhan berarti sifat patuh (suka menurut; berdisiplin); ketaatan (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 1134), sehingga kepatuhan terhadap keputusan bersama adalah ketaatan dan berdisiplin dalam menjalankan hasil pemecahan masalah yang dipilih secara bersama-sama. Contoh dari kepatuhan terhadap keputusan bersama yakni apabila berjanji kepada orang lain maka kita tepati, tetapi jika ada halangan untuk menepatinya maka segera menghubungi orang tersebut sehingga.

c. Kerjasama dalam kelompok/organisasi

Soekanto (1990) dalam Jenjit Puriningtyas (2014, diakses dari <http://jenjitpuriningtias.wordpress.com>) menjelaskan bahwa kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau tujuan bersama. Pendapat lain dari Walker (1992) dalam Tegar N., Hardjono & Rin W. A. (2012: 3, diakses dari <http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id>) menjelaskan bahwa kerjasama bertujuan untuk mencapai keberhasilan, dengan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, melalui jalan menyamakan kepentingan dengan pihak lain yang didasarkan kepercayaan mutualistik dengan tujuan akhir kerjasama yang efektif. Lebih lanjut, Baron & Byrne (2000) dan Chang (2001) dalam Tegar N., Hardjono & Rin W. A. (2012: 4, diakses dari <http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id>) memaparkan bahwa kerjasama dipengaruhi oleh hubungan timbal-balik, motivasi sosial, komunikasi, mengatasi konflik, keragaman anggota tim, dan motivasi.

"Organization is a collection people, arranged into groups, working together to achieve some common objectives" (Paul Preston & Thomas Zimmerer dalam R. Bimbing W., 2010, diakses dari <http://slurppsss.wordpress.com>) artinya organisasi adalah sekumpulan orang, tersusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai beberapa tujuan bersama. Kamus Bahasa Indonesia (2008: 720, 1039) mengartikan kelompok sebagai kumpulan; golongan, sedangkan organisasi adalah susunan atau kesatuan dari berbagai-bagai sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Dari pemaparan mengenai kerjasama dan organisasi/kelompok, maka kerjasama dalam kelompok/organisasi dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh beberapa orang dalam suatu susunan/kesatuan untuk menuju tujuan bersama yang efektif dengan mempertimbangkan hubungan timbal-balik, motivasi, komunikasi, dan keragaman. Adanya kerjasama dalam kelompok/organisasi dapat terlihat dari sikap dari anggota kelompok/organsasi untuk berperan aktif mengembangkan potensi yang dimiliki kelompok/organisasi sehingga eksistensinya dapat terus terjaga.

d. Kerjasama dengan masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Arab (*musyarakah*) memiliki arti serikat dagang; kongsi; perseruan; persekutuan (Sup M.K.K.L.L., 2011, diakses dari <https://unri.academia.edu>). *"Society is people in general thought of as living together in organized communities with shared laws, traditions, and values"* (Meriam-Webster, 2014, diakses dari <http://www.merriam-webster.com>) artinya masyarakat adalah manusia dalam jumlah banyak yang hidup bersama secara teratur sesuai dengan hukum, tradisi, dan nilai-nilai. Koentjaraningrat (1994) memaparkan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi

menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama (2012, diakses dari <http://wawan-junaidi.blogspot.com>).

Sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa kerjasama merupakan usaha yang dilakukan seseorang/sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dengan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Sehingga diperoleh pemahaman bahwa kerjasama kerjasama dengan masyarakat merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan tertentu oleh seorang individu dengan sekelompok/kesatuan manusia yang hidup secara bersama-sama dan terikat dalam sebuah sistem yang teratur. Bentuk kerjasama dengan masyarakat dapat berupa keikutsertaan dalam kegiatan di kampung sehingga terjalin hubungan yang harmonis dalam hidup bermasyarakat.

e. Ketertiban di kampus

“Tertib ialah aturan, peraturan yang baik, misalnya tertib acara aturan dalam sidang (rapat dan sebagainya), acara program, tertib hukum yaitu aturan yang bertalian hukum. Ketertiban artinya aturan peraturan, kesopanan, perilaku kelakuan yang baik dalam pergaulan, keadaan serta teratur baik” (W.J.S Poerwadarminta dalam D. Puspawaty, 2011, diakses dari <http://repository.unhas.ac.id>). Kampus dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 670) berarti daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi, tempat seluruh kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Sehingga ketertiban di kampus dapat dipahami sebagai perilaku yang baik, sopan dalam pergaulan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi. Ketertiban di kampus

dapat dilihat dari kepatuhannya menjalankan aturan-aturan yang ada di kampus dengan ikhlas tanpa merasa terbebani dengan aturan-aturan tersebut.

f. Rasa hormat/penghargaan pada orang lain

"Respect is a feeling of admiring someone or something that is good, valuable, important; a feeling or understanding that someone or something is important, serious, and should be treated in an appropriate way" (Meriam-Webster, 2014, diakses dari <http://www.merriam-webster.com>) artinya menghormati adalah perasaan mengagumi seseorang atau sesuatu yang baik, berharga, penting; perasaan atau pemahaman bahwa seseorang atau sesuatu tersebut penting, serius, dan harus diperlakukan dengan cara yang pantas. Abraham Maslow dalam Fahman Yoga A. (diakses dari <http://elib.unikom.ac.id>) menjelaskan bahwa salah satu kebutuhan dasar manusia adalah penghargaan, mencakup faktor rasa hormat internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi; dan faktor hormat eksternal, misalnya status, pengakuan, dan perhatian. Penghargaan yang diberikan tidak semata berupa materi/barang, ucapan selamat atas prestasi yang diperoleh merupakan contoh sikap menghargai orang lain. Sedangkan salah satu bentuk penghormatan atas orang lain adalah mau menerima kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki orang tersebut.

g. Keluwesan dalam berkomunikasi

"Communication as the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbol) to modify the behavior of the other individuals (communicant)" (Hovland, 1948, dalam Fitriyah S., diakses dari <https://www.academia.edu>) artinya komunikasi adalah proses dimana seseorang (komunikator) memberikan rangsangan (biasanya secara verbal) untuk

mempengaruhi perilaku orang lain (komunikasikan). Sejalan dengan pemikiran tersebut, Lasswell dalam MG. Tamimi (2010, diakses dari <http://repository.usu.ac.id>) menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Sedangkan luwes dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 959) berarti pantas dan menarik; tidak kaku; tidak canggung; mudah disesuaikan; fleksibel, sehingga keluwesan dalam berkomunikasi maksudnya adalah seorang (komunikator) dapat menyampaikan pesan secara pantas, menarik, fleksibel, dan tidak kaku/canggung kepada orang lain (komunikasikan). Keluwesan berkomunikasi tidak hanya dilakukan di lingkungan kampus, namun juga lingkungan masyarakat tempat dimana orang tersebut tinggal.

3. Angkatan Masuk

Kata angkatan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 69) dapat diartikan sebagai (1) generasi atau sekelompok orang yang sezaman (sepaham dan sebagainya); (2) yang diangkat (pangkat, jabatan); (3) ketetapan atau penetapan menjadi pegawai (naik pangkat dan sebagainya). Sedangkan, kata masuk berarti (1) tergolong, terhitung, terbilang, tercantum; (2) menjadi (anggota perkumpulan, prajurit, penganut agama, dan sebagainya) (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 994).

Ratna Widayat (2013, diakses dari <http://www.kompasiana.com>) mengartikan angkatan sebagai sekelompok orang yang secara resmi diterima sebagai siswa berdasarkan peraturan yang berlaku pada sekolah atau lembaga tertentu pada tahun tertentu. Kholilnews (2012, diakses dari <http://www.kholilnews.com>) berpendapat bahwa angkatan berasal dari kata

angkat, yang berarti pada saat seseorang masuk sebagai siswa/pegawai. Kholilnews menambahkan bahwa angkatan sama artinya dengan tahun masuk. Dari pengertian-pengertian di atas, maka angkatan masuk dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai tahun dimana sekelompok orang secara resmi tercatat dan menjadi mahasiswa di universitas berdasarkan peraturan yang berlaku.

Selama menjadi mahasiswa dan belajar di universitas, mahasiswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru. Piaget dalam Sugihartono et al. (2007: 109-110) menjelaskan bahwa proses belajar seseorang terdiri dari asimilasi (penyatuan/pengintegrasian pengetahuan karena kecocokan), akomodasi (penyesuaian pengetahuan pengetahuan karena perbedaan), *disequilibrium* dan *equilibrium* (penyesuaian antara asimilasi dan akomodasi) yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan (skema/skemata) baru.

Selain pengetahuan baru, tentunya mahasiswa akan mengalami perkembangan fisik, kepribadian, pola pikir, dan sebagainya. Dariyo (2007: 19-20) dalam Khoerunisa et al. (2013: 6, diakses dari <http://www.academia.edu>) menyatakan "Ada dua hal penting dalam perubahan psikologi perkembangan, yaitu pertumbuhan (*growth*) dan perkembangan (*development*)". Lebih lanjut Dariyo menjelaskan bahwa perkembangan (*development*) mengarah pada kepribadian dan perilaku, sedangkan pertumbuhan (*growth*) lebih berkaitan dengan fisik seseorang.

Papalia et al (2007) dalam RhenHanaWorld (2014, diakses dari <http://rhenniyhanasj.wordpress.com>) di bukunya yang berjudul *Human Development* menjelaskan bahwa perkembangan manusia adalah proses perubahan kemandirian/kematangan yang dilalui sepanjang rentang kehidupan

seseorang. Dijelaskan juga bahwa perkembangan manusia mencakup perubahan fisik (pertumbuhan tubuh, otak, sensorik, ketrampilan, dan kesehatan), kognitif (belajar, perhatian, memori, bahasa, berfikir, berargumen, dan kreatifitas), dan psikososial (emosi, kepribadian, dan hubungan sosial).

Dari pemaparan di atas diperoleh pemahaman bahwa selama masa pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa di universitas, akan terjadi perubahan fisik, kognitif, dan psikososial pada diri masing-masing individu. Perubahan tersebut akan berbeda-beda karena adanya proses asimilasi, akomodasi, *disequilibrium* dan *equilibrium*.

4. Keaktifan Kegiatan di Kampus

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 30) aktif berarti giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah kegiatan; kesibukan. Sadirman (2001: 98) dalam Isti Dwi Iriani (2012: 7, diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>) menjelaskan bahwa keaktifan mencakup kegiatan yang bersifat fisik maupun mental (berbuat dan berfikir) sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan fisik berarti melakukan olah tubuh, menggunakan anggota tubuhnya untuk beraktivitas. Sedangkan, kegiatan mental berupa psikis adalah keaktifan menggunakan jiwanya untuk mengoptimalkan aktivitas yang dilakukan.

Paul B. Diedrich dalam Rohani (1991: 8-9, diakses dari <http://repository.uksw.edu>) memaparkan bahwa keaktifan terbagi menjadi: (1) *Visual activities*, misalnya: membaca, mengamati, dan melihat; (2) *Oral activities*, misalnya: bertanya, menjawab, dan berdiskusi; (3) *Listening activities*, misalnya: mendengarkan penjelasan, mendengarkan musik, dan mendengarkan pembicaraan; (4) *Writing activities*, misalnya: menulis dan membuat laporan; (5)

Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat diagram dan grafik; (6) *Motor activities*, misalnya: melaksanakan percobaan, bermain musik, dan berolahraga; (7) *Mental activities*, misalnya: mengingat, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan; (8) *Emotional activities*, misalnya: gembira, bosan, dan bersemangat.

Priambodo (2000) dan Sarwono (1978) dalam Leny dan P. Tommy Y. S. Suyasa (2006: 75, diakses dari <http://www.researchgate.net>) memaparkan 5 ciri-ciri mahasiswa yang aktif dalam kegiatan di kampus antara lain: (1) selalu ingin terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan), (2) cenderung sering duduk dan berbincang di ruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus, (3) lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk hal-hal yang bersifat non-akademis, (4) cenderung memiliki wawasan lebih luas (peka dan kritis) terkait perkembangan dunia luar maupun yang terjadi di kampus, dan (5) memiliki kemampuan berkomunikasi dan pendapat secara efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa keaktifan kegiatan di kampus adalah giat melakukan berbagai bentuk aktivitas yang bersifat fisik maupun psikis, akademis maupun non-akademis di kampus sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan Laporan Dies (2012: 17) dalam Suparman, A. Manap, dan M. Yamin (2014: 7-8) menjelaskan bahwa sarana untuk mengasah karakter dan sosial di perguruan tinggi mencakup kegiatan akademis (kurikuler) dalam mata kuliah tertentu atau pun diintegrasikan dalam mata kuliah; dan kegiatan kemahasiswaan (ekstra kurikuler) yang diwadahi dalam bentuk Unit Kegiatan

Mahasiswa (UKM) di tingkat Universitas, Fakultas, maupun Jurusan. Kegiatan yang dimaksud dapat berupa kegiatan dalam bentuk keagamaan, sosial, dan akademik sesuai dengan minat dari setiap mahasiswa.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 1999 pasal 111 tentang pendidikan tinggi, organisasi kemahasiswaan adalah wadah yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan bertujuan meningkatkan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa (diakses dari <http://lkbh.uny.ac.id>).

Kramer dan Gottman (1992) dalam Muhammad Idris (2011: 4, diakses dari <http://kajian.uui.ac.id>) menyatakan bahwa individu yang berkesempatan berinteraksi dengan teman sebaya berkesempatan lebih besar untuk meningkatkan perkembangan sosial, perkembangan emosi, dan lebih mudah membina hubungan interpersonal. Welsh dan Bierman (2006) dalam Muhammad Idris (2011: 3-4, diakses dari <http://kajian.uui.ac.id>) menambahkan bahwa relasi teman sebaya merupakan 'ladang latihan' (*training grounds*) bagi hubungan interpersonal, menyiapkan individu mempelajari tentang hubungan timbal balik dan kedekatan (*intimacy*).

Organisasi kemahasiswaan terbagi menjadi dua macam yakni organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus (As'ari, 2007 dalam Hartini, 2012: 14, diakses dari <http://repository.uksw.edu>). Organisasi intra kampus berada di dalam kampus yang ruang lingkup kegiatan dan anggotanya terbatas pada mahasiswa yang ada di kampus tersebut, meskipun terkadang melibatkan peserta dari luar kampus. Organisasi intra kampus berdasarkan ruang lingkungannya terdiri dari: (1)

organisasi tingkat jurusan, (2) organisasi tingkat fakultas, dan (3) organisasi tingkat universitas. Selain itu, organisasi intra kampus dapat juga dibagi berdasar minat dan bakat, misalnya olah raga, sosial, wirausaha, jurnalistik, dan sebagainya. Di sisi lain, organisasi ekstra kampus merupakan organisasi di luar kampus, dimana ruang lingkup dan anggotanya tidak hanya berasal dari satu perguruan tinggi, akan tetapi berasal dari beberapa perguruan tinggi.

Dari penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa sarana kegiatan di kampus berupa organisasi kemahasiswaan merupakan *training grounds* bagi mahasiswa. Organisasi tersebut dapat berbentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat Universitas, Fakultas, maupun Jurusan dalam berbagai bidang sesuai dengan minat dari setiap mahasiswa.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Galang pada tahun 2014 dengan judul Hubungan Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitiannya adalah kompetensi sosial mahasiswa dikategorikan baik (rerata 2,99), lingkungan sosial dikategorikan cukup baik (rerata 2,40), dan keaktifan kegiatan dikategorikan kurang baik (rerata 2,10). Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa, ditunjukkan dengan $R_{x1-y} = 0,518 > R_{tabel} = 0,159$, $R_{x1-y}^2 = 0,268$ dan $p < 0,05$. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa $R_{x2-y} = 0,393 > R_{tabel} = 0,159$, $R_{x2-y}^2 = 0,154$ dan $p < 0,05$. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan

kompetensi sosial mahasiswa $R_{x_1, x_2-y} = 0,543 > R_{tabel} = 0,159$, $R_{x_1, x_2-y}^2 = 0,154$ dan $p < 0,05$.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini berkaitan dengan variable terikat yang diteliti yakni kompetensi sosial dan variabel bebas (X_2) yakni keaktifan kegiatan (dalam penelitian ini merupakan X_1). Perbedaannya yaitu berkaitan dengan tempat penelitian dan variabel bebas yang lain (X_2) yakni angkatan masuk.

Penelitian yang dilakukan Leni dan P. Tommy Y. S. Suyasa pada tahun 2006 dengan judul Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada uji korelasi antara keaktifan mengikuti organisasi kemahasiswaan dan kompetensi kompetensi interpersonal, ditunjukkan dari $r(238) = 0.379$ dan $p < 0,01$ yang artinya semakin tinggi keaktifan subjek dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan maka semakin tinggi pula kompetensi interpersonalnya.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini berkaitan dengan variable terikat yang diteliti yakni kompetensi interpersonal (dalam penelitian ini menggunakan istilah kompetensi sosial) dan variabel bebas (X_1) yakni keaktifan organisasi kemahasiswaan (dalam penelitian ini menggunakan istilah keaktifan kegiatan di kampus). Perbedaannya yaitu berkaitan dengan tempat penelitian dan variabel bebas yang lain (X_2) yakni angkatan masuk.

Penelitian yang dilakukan Hartini pada tahun 2012 dengan judul Perbedaan Interaksi Sosial Mahasiswa Bimbingan Konseling Berdasarkan Keikutsertaan Dalam Organisasi Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan

signifikan kemampuan interaksi sosial mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga berdasarkan keikutsertaan organisasi yang ada di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ditunjukkan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan diperkuat dengan skor rata-rata mahasiswa yang mengikuti organisasi 96,11 ($SD = 9,574$) sedangkan skor rata-rata mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi 63,58 ($SD = 11,160$).

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini berkaitan dengan variabel terikat yang diteliti yakni interaksi sosial (dalam penelitian ini menggunakan istilah kompetensi sosial) dan variabel bebas (X_1) yakni keikutsertaan dalam organisasi (dalam penelitian ini menggunakan istilah keaktifan kegiatan di kampus). Perbedaannya yaitu berkaitan dengan tempat penelitian dan variabel bebas yang lain (X_2) yakni angkatan masuk.

Penelitian yang dilakukan Enggar Megasari pada tahun 2008 dengan judul Kompetensi Interpersonal Remaja Berbakat Dalam Kelas Akselerasi Ditinjau Dari Konsep Diri. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel konsep diri dengan kompetensi interpersonal remaja berbakat dalam kelas akselerasi yang memiliki nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,572 dan $p < 0,01$, dimana rerata empirik variabel kompetensi interpersonal adalah 39,28 ($SD = 3,371$) dan rerata empirik pada konsep diri sebesar 40,53 ($SD = 3,975$).

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini berkaitan dengan variabel terikat yang diteliti yakni interaksi sosial (dalam penelitian ini menggunakan istilah kompetensi sosial). Perbedaannya yaitu berkaitan dengan

tempat penelitian, variabel bebas (X_1) yakni keaktifan kegiatan dan variabel bebas (X_2) yakni angkatan masuk.

Penelitian yang dilakukan Hartanti pada tahun 2006 dengan judul Hubungan Antara Kosep Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro (UKM Undip). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal pada pengurus UKM Undip yang ditunjukkan oleh angka korelasi $r_{xy} = 0,572$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dimana semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi kompetensi interpersonal pengurus UKM Undip.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini berkaitan dengan variabel terikat yang diteliti yakni kompetensi interpersonal (dalam penelitian ini menggunakan istilah kompetensi sosial). Perbedaannya yaitu berkaitan dengan tempat penelitian, variabel bebas (X_1) yakni keaktifan kegiatan dan variabel bebas (X_2) yakni angkatan masuk.

Penelitian yang dilakukan Sarah Mulder pada tahun 2008 dengan judul *the Domains that Influence the Development of Social Competence in Children: a Literature Review*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada tiga faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kompetensi sosial seorang anak, yakni *personality/innate characteristics* (kepribadian), *family environment* (lingkungan keluarga), dan *school environment* (lingkungan sekolah). Ketiganya berpengaruh dan berkaitan dengan yang lain sepanjang waktu, serta saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian yakni kompetensi sosial (dalam penelitian ini merupakan variabel terikat). Perbedaannya yaitu berkaitan dengan tempat penelitian, jenis penelitian (dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yakni keaktifan kegiatan dan angkatan masuk).

Penelitian yang dilakukan Alfian Riza Ebtaryadi pada tahun 2012 dengan judul Hubungan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda dengan Prestasi Belajar Alat Ukur Kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta. Salah satu hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan positif antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar $0,480 > r_{\text{tabel}}$ taraf signifikan 5% sebesar 0,209, yang berarti semakin terlibat siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda yang positif semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini berkaitan dengan variabel bebas (X_1) yakni keterlibatan organisasi (dalam penelitian ini menggunakan istilah keaktifan kegiatan). Perbedaannya yaitu berkaitan dengan tempat penelitian, variabel terikat yakni kompetensi sosial dan variabel bebas yang lain (X_2) yakni angkatan masuk.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau disebut juga kerangka pikir merupakan gambaran logis tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dapat saling

berkorelasi atau bagaimana hipotesis penelitian dapat terbukti (Tim TAS FT UNY, 2013: 26).

1. Hubungan Angkatan Masuk dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa

Angkatan masuk dalam dunia perkuliahan merupakan istilah yang menunjukkan tahun dimana seorang mahasiswa mulai aktif melakukan perkuliahan atau tahun dimana semester pertama dimulai. Selama masa perkuliahan, seorang mahasiswa akan mengalami proses adaptasi dengan lingkungan dimana dirinya berada sehingga dirinya akan memperoleh berbagai pengalaman. Sesuai dengan prinsip perkembangan dari Piaget dalam Sugihartono et al (2007: 109) bahwa selama hidup seseorang akan mengalami proses belajar dari pengalaman yang telah dihadapi sehingga akan memperoleh pengetahuan baru untuk menghadapi masalah selanjutnya, maka kemungkinan mahasiswa dengan angkatan tahun lebih tinggi cenderung memiliki kompetensi sosial yang lebih baik dari mahasiswa dengan angkatan masuk di bawahnya.

2. Hubungan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa

Kegiatan di kampus merupakan *training grounds* dimana mahasiswa dapat melatih dan mengembangkan kompetensi sosial yang dimilikinya. Keaktifan mahasiswa dalam berkegiatan di kampus ditunjukkan dari sikapnya yang selalu ingin terlibat aktif dalam kepengurusan, cenderung sering berada di ruangan/kantor organisasi tersebut, lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk hal-hal yang bersifat non-akademis, cenderung memiliki wawasan lebih peka dan kritis terkait perkembangan yang terjadi, serta memiliki kemampuan berkomunikasi dan pendapat secara efektif. Selama melakukan kegiatan di kampus, mahasiswa akan berinteraksi sosial dengan orang lain yang berasal dari

dalam lingkungan kampus maupun dari luar kampus. Semakin banyak dan beragam interaksi sosial yang dialami, maka kemungkinan semakin baik kompetensi sosial yang dimilikinya.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, perlu ditegaskan kembali bahwa pertanyaan penelitian dalam penelitian ini antara lain.

1. Seberapa besar kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta secara umum?
2. Seberapa besar kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta jika ditinjau dari angkatan masuk?
3. Seberapa besar kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari keaktifan kegiatan di kampus?
4. Seberapa besar keaktifan kegiatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta di kampus ditinjau dari angkatan masuk?

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis penelitian dalam penelitian ini antara lain.

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian payung, dimana terdapat satu induk penelitian yang kemudian dikembangkan menjadi anak penelitian sehingga diharapkan dapat menciptakan hubungan timbal-balik yang positif. Hasil penelitian yang dilakukan juga dapat digunakan sebagai referensi yang saling melengkapi antar penelitian anak, maupun antara penelitian anak dengan induk penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan metode survey. Sugiyono (2012: 12) menjelaskan "metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)."

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Sugiyono (2009: 21) dalam Guruh (2010: 49) menjelaskan "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Apabila melihat jenis datanya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dengan data kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 13).

Penelitian ini mengkaji tentang kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta melalui pengakuan

mahasiswa yang bersangkutan. Pendekatan dengan cara ini memiliki kelemahan yakni sangat ditentukan oleh kejujuran dari responden sebagai satu-satunya sumber data. Akan tetapi, kelebihanannya adalah dapat menggambarkan hasil yang akurat karena kompetensi sosial yang diteliti mencakup kegiatan mahasiswa secara langsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Karangmalang, Yogyakarta, Telp (0274) 586168. Program Studi Pendidikan Sosiologi dipilih dengan mempertimbangkan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian payung, sehingga penelitian ini diharapkan dapat lebih fokus serta menjadi pengembangan dari penelitian induk yang mencakup seluruh Fakultas di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan menyesuaikan penelitian induk, yakni mulai dari bulan November 2014 hingga Desember 2014 (selama 2 bulan).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, Husaini (2012: 181) mengartikan populasi ialah semua nilai baik hasil

perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.

Dari uraian di atas, maka dapat populasi dapat diartikan sebagai nilai dari suatu objek/subjek hasil dari perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta sejumlah 245 mahasiswa. Untuk lebih jelas mengenai jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2011	83
2012	82
2013	80
Total	245

Mahasiswa tahun 2010 dan 2014 tidak termasuk di dalam populasi karena mahasiswa tahun 2010 dianggap telah selesai menempuh masa studi, sedangkan mahasiswa tahun 2014 dianggap masih belum memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman terkait kompetensi seorang guru.

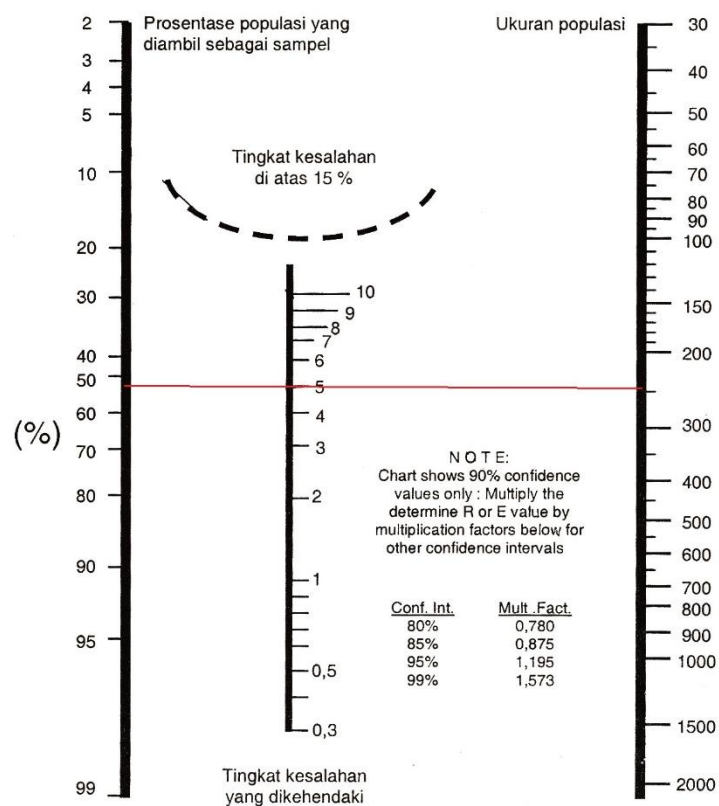
2. Sampel

Sugiyono (2012: 118) menyatakan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sedangkan, menurut Husaini (2012: 182) "sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling." Dari kedua pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling random bertingkat dengan proporsional (*proportional stratified random sampling*). Teknik ini digunakan jika populasinya heterogen/terdiri atas kelompok-kelompok bertingkat serta penggunaan proporsi, sehingga tiap tingkat diwakili oleh jumlah yang sebanding (Husaini, 2012: 183). Kelompok bertingkat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelompok menurut tahun perkuliahan/angkatan masuk.

Metode perhitungan jumlah sampel untuk penelitian ini menggunakan nomogram Harry King, seperti terlihat pada Gambar 1, dengan ketentuan angka kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 156 mahasiswa.



Gambar 1. Nomogram Harry King (Sugiyono, 2012: 129)

Jumlah tersebut kemudian dibagi proporsional sesuai dengan jumlah populasi yang ada di setiap angkatan. Untuk lebih jelas mengenai jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah Sampel
2011	53
2012	52
2013	51
Total	156

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012: 64) "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Dalam penelitian ini, terdapat 2 macam variabel yakni:

a. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen/bebas (Sugiyono, 2012: 61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial mahasiswa (Y).

b. Variabel independen

Variabel independen atau biasa dikenal sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/variabel terikat (Sugiyono, 2012: 61). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah angkatan masuk (X_1) dan keaktifan kegiatan di kampus (X_2).

2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan identifikasi variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, definisi operasional variabel masing-masing tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kompetensi sosial mahasiswa

Kompetensi sosial merupakan kemampuan untuk berinteraksi secara efektif secara langsung maupun dengan menggunakan media, bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang ada di dalam dirinya maupun lingkungan sekitarnya sehingga terjalin hubungan yang harmonis.

Pengukuran tingkat kompetensi sosial mahasiswa dilakukan dengan menggunakan angket tertutup yang terdiri dari tujuh indikator antara lain (1) kesimpatian dan keempatian pada teman, (2) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (3) kerjasama dalam kelompok/organisasi, (4) kerjasama dengan masyarakat, (5) ketertiban di kampus, (6) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, dan (7) keluwesan dalam berkomunikasi.

b. Angkatan masuk

Angkatan masuk dalam dunia perkuliahan merupakan istilah yang menunjukkan tahun dimana seorang mahasiswa mulai aktif melakukan perkuliahan atau tahun dimana semester pertama dimulai. Angkatan masuk dalam penelitian ini dikaitkan dengan perkembangan seseorang selama menjadi seorang mahasiswa di universitas. Selama proses perkembangan, seorang mahasiswa akan mengalami proses adaptasi dengan lingkungan dimana dirinya berada sehingga dirinya akan memperoleh berbagai pengalaman. Dalam prinsip perkembangan,

pengalaman-pengalaman tersebut akan membantu seseorang untuk menghadapi masalah selanjutnya sehingga memperoleh pengetahuan baru.

Angkatan masuk yang diteliti terdiri dari mahasiswa angkatan 2011, 2012 dan 2013. Angkatan masuk dari subjek penelitian dapat terlihat pada salah satu poin di bagian keterangan dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Keaktifan kegiatan di kampus

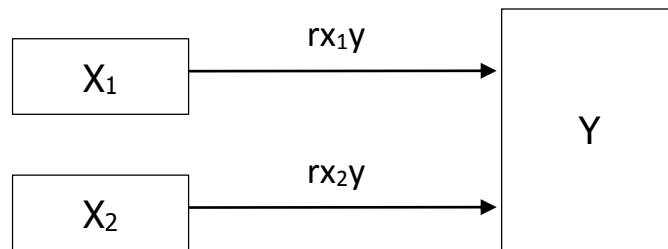
Keaktifan dapat dipahami sebagai giat melakukan aktivitas yang bersifat fisik maupun psikis sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan wadah/sarana kegiatan di kampus adalah organisasi kemahasiswaan yang berbentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat Universitas, Fakultas, maupun Jurusan dalam berbagai bidang sesuai dengan minat dari setiap mahasiswa.

Tingkat keaktifan mahasiswa dalam berkegiatan di kampus merupakan poin tambahan atau poin sekunder dalam angket tertutup yang diberikan kepada mahasiswa (subjek penelitian).

E. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2012: 65). Penelitian ini termasuk dalam kategori paradigma sederhana dengan dua variabel independen karena peneliti hanya bermaksud mengetahui variabel dependen Y (kompetensi sosial) apabila ditinjau dengan variabel independen X_1 (angkatan masuk) atau variabel independen X_2 (keaktifan kegiatan di kampus), tanpa bermaksud mengetahui hubungan variabel independen X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap variabel dependen Y.

Gambaran paradigma penelitian yang akan dilakukan dapat terlihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Skema Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : angkatan masuk
- X_2 : keaktifan kegiatan di kampus
- Y : kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta
- rx_1y : hubungan angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta
- rx_2y : hubungan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta

F. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan *setting*-nya, data yang dikumpulkan termasuk dalam *natural setting* (kondisi yang alamiah) di lingkungan kampus Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan berdasar datanya, penelitian ini menggunakan sumber data primer karena sumber data yang diperoleh langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun

cara/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2012: 199).

Angket yang digunakan dalam penelitian termasuk jenis angket tertutup karena telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden atau pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Metode angket digunakan karena subyek penelitian merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya, apa yang dinyatakan oleh subjek adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012: 148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa jumlah instrumen penelitian menyesuaikan dengan jumlah variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Instrumen penelitian ini terdiri dari dua bagian, yakni bagian pertama yang memuat keterangan tahun angkatan masuk responden, pekerjaan orang tua, serta pendidikan tertinggi orang tua dan bagian kedua yang merupakan pernyataan/pertanyaan tentang kompetensi sosial responden serta keaktifan responden berkegiatan di kampus. Pekerjaan dan pendidikan tertinggi orang tua dimaksudkan sebagai catatan sehingga tidak termasuk dalam penilaian. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini terlampir pada bagian Lampiran 1.

a. Instrumen kompetensi sosial mahasiswa

Instrumen kompetensi sosial mahasiswa bertujuan untuk mengukur seberapa baik kompetensi sosial yang dimiliki oleh responden. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh responden. Responden dalam hal ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh studi di Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Pernyataan atau pertanyaan dalam angket ini mengacu pada induk penelitian yakni penelitian Suparman, A. Manap, dan M. Yamin, serta tujuh indikator yang terdapat pada lembar supervisi kompetensi sosial dalam panduan pengajaran mikro yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa butir soal yang bersifat positif, sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan empat alternatif pilihan jawaban antara lain pilihan 1 artinya tidak dilakukan/tidak aktif, pilihan 2 artinya jarang dilakukan/kurang aktif, pilihan 3 artinya sering/cukup aktif, dan pilihan 4 artinya sangat sering/sangat aktif.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
Tidak Dilakukan/Tidak Aktif	1
Jarang Dilakukan/Kurang Aktif	2
Sering/Cukup Aktif	3
Sangat Sering/Sangat Aktif	4

Sugiyono (2012: 149) memaparkan bahwa penyusunan instrumen penelitian berawal dari variabel-variabel yang diberikan operasional, dan

selanjutnya ditentukan indikator-indikator yang akan dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan dalam penyusunannya, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen sebagai pedoman penyusunan instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen kompetensi sosial mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Sosial Mahasiswa

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Kompetensi Sosial Mahasiswa	Kesimpatian dan keempatian pada teman	1,2,3,4,5	5
	Kepatuhan terhadap keputusan bersama	6,7,8,9,10	5
	Kerjasama dalam kelompok/organisasi	11,12,13,14,15	5
	Kerjasama dengan masyarakat	16,17,18,19,20	5
	Ketertiban di kampus	21,22,23,24,25	5
	Rasa hormat/penghargaan pada orang lain	26,27,28,29,30	5
	Keluwesannya dalam berkomunikasi	31,32,33,34,35	5
Jumlah Butir			35

b. Instrumen angkatan masuk

Instrumen angkatan masuk bertujuan untuk mengelompokkan responden sehingga dapat diketahui seberapa baik perkembangan kompetensi sosial mahasiswa yang sedang menempuh studi di Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta dari angkatan 2011 sampai dengan angkatan 2013. Instrumen ini juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa.

Instrumen yang digunakan hanya terdiri dari satu butir pernyataan dengan tiga alternatif jawaban yakni 2011, 2012 dan 2013, dimana responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan tahun angkatan responden saat penelitian dilakukan.

c. Instrumen keaktifan kegiatan di kampus

Instrumen keaktifan kegiatan di kampus bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keaktifan mahasiswa yang sedang menempuh studi di Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta dalam berkegiatan di kampus. Instrumen ini juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa berkegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa.

Instrumen ini terdiri dari dua butir pernyataan dengan nomor butir 36 dan 37. Keduanya memiliki empat alternatif jawaban yang sama dengan instrumen kompetensi sosial mahasiswa dan memiliki skor penilaian sesuai dengan Tabel 3, dimana responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden.

Hasil total dari instrumen ini nantinya akan digunakan untuk mengkategorikan mahasiswa untuk kemudian dianalisis hubungannya dengan kompetensi sosial mahasiswa. Terdapat 4 kategori keaktifan mahasiswa berkegiatan di kampus, antara lain tidak aktif, kurang aktif, cukup aktif, dan sangat aktif.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Husaini (2012: 287) menjelaskan bahwa kualitas instrumen atau alat pengumpul data dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh terhadap kualitas

data yang dikumpulkan. Instrumen dapat dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan, apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2010: 211). "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur" Sugiyono (2012: 173). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas internal dan validitas eksternal. Pengujian validitas internal dilakukan dengan cara *construct validity* (pengujian validitas konstruk), yakni dengan meminta pendapat dari para ahli (*judgment experts*) mengenai instrumen yang telah disusun. Para ahli yang dimaksud adalah dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY yang ahli dalam bidang penelitian terkait.

Pengujian eksternal dilakukan dengan cara menganalisis instrumen yang telah disusun dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan y
- N : jumlah responden
- $\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor variabel x dan y
- $\sum X$: jumlah skor variabel x
- $\sum Y$: jumlah skor variabel y
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat variabel x
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat variabel y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Setelah diperoleh harga r_{xy} , kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka instrumen yang disusun dinyatakan valid (Sugiyono, 2012: 182). Butir-butir yang valid selanjutnya dapat digunakan untuk penelitian, sedangkan butir-butir yang tidak valid (harga $r_{xy} < r_{tabel}$) dapat dihilangkan. Nilai r_{tabel} diketahui dari interpolasi tabel nilai r Product Momen (Sugiyono, 2012: 357) dengan taraf signifikan 5% dan $N = 156$.

Pengujian eksternal dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22 for windows. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sosial

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,329	0,156	Valid	Pernyataan 19	0,458	0,156	Valid
Pernyataan 2	0,387	0,156	Valid	Pernyataan 20	0,438	0,156	Valid
Pernyataan 3	0,614	0,156	Valid	Pernyataan 21	0,653	0,156	Valid
Pernyataan 4	0,456	0,156	Valid	Pernyataan 22	0,551	0,156	Valid
Pernyataan 5	0,466	0,156	Valid	Pernyataan 23	0,536	0,156	Valid
Pernyataan 6	0,297	0,156	Valid	Pernyataan 24	0,541	0,156	Valid
Pernyataan 7	0,334	0,156	Valid	Pernyataan 25	0,532	0,156	Valid
Pernyataan 8	0,482	0,156	Valid	Pernyataan 26	0,542	0,156	Valid
Pernyataan 9	0,394	0,156	Valid	Pernyataan 27	0,626	0,156	Valid
Pernyataan 10	0,462	0,156	Valid	Pernyataan 28	0,553	0,156	Valid
Pernyataan 11	0,598	0,156	Valid	Pernyataan 29	0,598	0,156	Valid
Pernyataan 12	0,572	0,156	Valid	Pernyataan 30	0,378	0,156	Valid
Pernyataan 13	0,547	0,156	Valid	Pernyataan 31	0,527	0,156	Valid
Pernyataan 14	0,494	0,156	Valid	Pernyataan 32	0,598	0,156	Valid
Pernyataan 15	0,478	0,156	Valid	Pernyataan 33	0,480	0,156	Valid
Pernyataan 16	0,585	0,156	Valid	Pernyataan 34	0,599	0,156	Valid
Pernyataan 17	0,216	0,156	Valid	Pernyataan 35	0,497	0,156	Valid
Pernyataan 18	0,474	0,156	Valid				

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Kegiatan di Kampus

Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan	Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 36	0,815	0,156	Valid	Pernyataan 37	0,882	0,156	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 5 dan 6 diatas menunjukkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$, hasil uji validitas seluruhnya dapat dilihat pada bagian Lampiran 2. Variabel angkatan masuk tidak diuji validitasnya karena datanya merupakan data kategori. Seluruh butir instrumen yang telah valid, selanjutnya dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha karena skor instrumen yang digunakan merupakan rentangan antara beberapa nilai (*rating scale*). Berikut ini adalah rumus Alpha untuk menguji reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22 *for windows*. Nilai r_{11} yang diperoleh

dari perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan acuan tabel interpretasi nilai r yang bersumber dari pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319) berikut.

Tabel 7. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh nilai r_{11} variabel Y (kompetensi sosial) sebesar 0,907 dan nilai r_{11} variabel X_2 (keaktifan kegiatan di kampus) sebesar 0,607, untuk lebih detailnya terdapat pada bagian Lampiran 2. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dengan reliabilitas tinggi dan cukup.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012: 207) menjelaskan bahwa kegiatan menganalisis data mencakup: mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini, analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian mencakup analisis deskriptif data, mengukur gejala pusat (*central tendency*), mengukur variabilitas, sampai dengan mengkategorikannya. Sedangkan, pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya mencakup uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi dan uji regresi.

1. Analisis Deskriptif Data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk setiap variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun tabel hasil pengisian instrumen penelitian

Data nilai mentah hasil pengisian angket (kuesioner) kemudian disajikan dalam bentuk tabel karena lebih efisien dan komunikatif. Tabel ini memuat angkatan masuk, kompetensi sosial dan keaktifan kegiatan di kampus. Pengisian skor kompetensi sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dapat langsung dilakukan sesuai dengan pilihan alternatif jawaban, yakni skor 1 untuk pilihan 1, skor 2 untuk pilihan 2, skor 3 untuk pilihan 3 dan skor 4 untuk pilihan 4. Sedangkan, angkatan masuk akan diberikan kode 3 untuk angkatan 2011, kode 2 untuk angkatan 2012 dan kode 1 untuk angkatan 2013.

b. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel hasil pengisian instrumen penelitian kemudian dianalisis sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan agar data dapat disajikan dengan lebih efisien mengingat jumlah responden yang cukup banyak. Selain itu, pembuatannya merupakan persiapan untuk mengukur gejala pusat (*central tendency*), variabilitas dan mengkategorikan variabel penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi:

- 1) Menghitung jumlah interval kelas dilakukan dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelompok

n : jumlah sampel

Agus Irianto (2014: 12)

2) Menghitung rentang data dilakukan dengan rumus:

$$\text{rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

3) Menghitung panjang kelas dilakukan dengan rumus:

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelompok}}$$

4) Menyusun interval kelas.

5) Memasukkan data untuk mengetahui frekuensinya.

c. Membuat grafik distribusi frekuensi

Setelah membuat tabel grafik distribusi frekuensi, selanjutnya membuat grafik distribusi frekuensi berupa grafik batang (*histogram*) sehingga dapat lebih terlihat tampilan fisik dari data yang diperoleh.

2. Mengukur Gejala Pusat (*Central Tendency*)

"*Central tendency* merupakan penyederhanaan data untuk mempermudah peneliti membuat interpretasi dan mengambil suatu kesimpulan" (Agus Irianto, 2014: 25). Ada tiga cara yang digunakan untuk mengukur *central tendency*, yaitu:

a. Menghitung modus

Modus atau disebut juga mode adalah skor yang memiliki frekuensi terbanyak dalam sekumpulan distribusi skor (Agus Irianto, 2014: 25).

1) data tunggal. Apabila data yang diperoleh adalah data tunggal, maka modus dapat langsung diketahui dari data yang paling sering muncul atau memiliki frekuensi paling banyak (Ambar Hendriyantoko, 2014: 53).

2) data bergolong. Modus data bergolong dihitung dengan rumus berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

- Mo : modus
- b : batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p : panjang kelas interval
- b₁ : frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
- b₂ : frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi kelas sesudahnya

www.rumusstatistik.com

b. Menghitung median

“Median merupakan skor yang membagi distribusi frekuensi menjadi 2 (dua) sama besar (50% sekelompok objek yang diteliti terletak di bawah median, dan 50% yang lain di atas median)” (Agus Irianto, 2014: 26).

1) data tunggal. Median dengan data tunggal dapat diketahui dari nilai tengah setelah data diurutkan. Data dengan jumlah frekuensi ganjil, mediannya adalah skor yang terletak di tengah-tengah barisan skor yang telah diurutkan. Jika data memiliki jumlah frekuensi genap, maka median merupakan rata-rata dari dua skor yang paling dekat dengan median (Agus Irianto, 2014: 27).

2) data bergolong. Median data bergolong dihitung dengan rumus berikut:

$$Me = b + p \frac{(1/2 n - F)}{f}$$

Keterangan:

- Me : median
- b : batas bawah kelas Me yaitu kelas dimana Me akan terletak
- p : panjang kelas Me
- n : ukuran sampel atau banyak data

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas Me

f : frekuensi kelas Me

Husaini Usman (2012: 84)

c. Menghitung rata-rata (*mean*)

“*Mean* atau rata-rata merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden” (Agus Irianto, 2014: 26).

1) data tunggal. *Mean* data tunggal dihitung dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{\sum n_i}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata x

$\sum x_i$: jumlah seluruh nilai x

$\sum n_i$: jumlah anggota sampel

Husaini Usman (2012: 89)

2) data bergolong. *Mean* data bergolong dihitung dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata x

$\sum f_i x_i$: jumlah dari hasil kali antara frekuensi data kelas dengan nilai tengah kelas; nilai tengah adalah rata-rata batas atas dan batas bawah dari kelas (Ambar Hendriyanto, 2014: 55)

$\sum f_i$: jumlah frekuensi data kelas

Husaini Usman (2012: 90)

3. Mengukur Variabilitas

“Variabilitas merupakan kondisi dimana sekumpulan skor sama atau tidak. Jika sekumpulan skor itu sama, maka distribusi tersebut tidak mempunyai

variabilitas” (Agus Irianto, 2014: 25). Variabilitas berperan sebagai indikator tingkat akurasi rata-rata dalam menjelaskan distribusi serta seberapa tepat suatu skor/sekelompok skor menggambarkan keseluruhan distribusi. Variabilitas dapat diketahui dengan menghitung simpangan baku (*standard deviation*) dengan rumus berikut:

a. Data tunggal

Standar deviasi data tunggal dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- s : standar deviasi
- x_i : jumlah skor
- \bar{x} : rata-rata skor
- n : anggota sampel

b. Data bergolong

Standar deviasi data bergolong dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- s : standar deviasi
- $\sum f_i$: jumlah frekuensi data kelas
- x_i : jumlah skor
- \bar{x} : rata-rata skor
- n : anggota sampel

4. Mengkategorikan Variabel Penelitian

Sebelum dapat mengkategorikan nilai variabel penelitian, perlu diketahui nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus berikut.

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Menurut Ripai (2013, diakses dari <https://ripaimat.wordpress.com>) menjelaskan bahwa nilai variabel penelitian (4 skala) dapat dikategorikan menjadi 4 interval sebagai berikut.

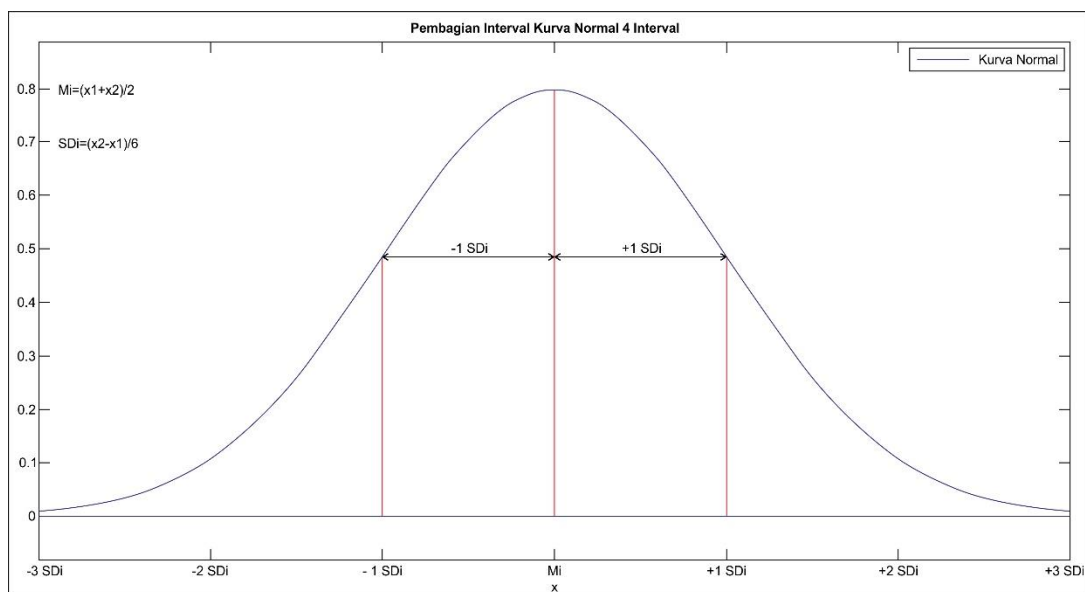
$$\text{Sangat Baik} : (M_i + 1 SD_i) \leq X \leq (M_i + 3 SD_i)$$

$$\text{Baik} : M_i \leq X < (M_i + 1 SD_i)$$

$$\text{Kurang} : (M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$$

$$\text{Sangat Kurang} : (M_i - 3 SD_i) \leq X < (M_i - 1 SD_i)$$

Lebih jelas Ripai menggambarkannya seperti terlihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pembagian Interval Kurva Normal 4 Skala Nilai
(<https://ripaimat.wordpress.com>)

5. Uji Persyaratan Analisis

Agus Irianto (2014: 271) menjelaskan bahwa pengujian asumsi/prasyarat perlu dilakukan agar penggunaan rumus dalam uji hipotesis tidak menyimpang sehingga hasil perhitungannya dapat dimaknai. Persyaratan esensial untuk melakukan uji korelasi *Product Moment* maupun regresi ANOVA adalah data yang digunakan dalam penelitian harus berskala interval atau ratio. Selain itu, Agus Irianto juga menjelaskan bahwa terdapat uji persyaratan yang perlu perhitungan/pengujian, yakni uji normalitas dan uji homogenitas/linieritas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan terdistribusi secara normal atau tidak. Oleh karena itu sebelum uji hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. M. Sopiudin (2009: 55) menjelaskan jika hasil pengujian mendapatkan data berdistribusi tidak normal, maka perlu dilakukan transformasi data dengan menggunakan fungsi log, akar, kuadrat, atau fungsi lain.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dapat dilakukan dengan program SPSS versi 22 *for windows*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada *output* SPSS maupun dengan membandingkan nilai F_{hitung} pada *output* SPSS dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel}

diperoleh dengan melihat nilai df (*degree of freedom*) pada *deviation from linearity* ($V_1 = dk$ pembilang) dan nilai df (*degree of freedom*) pada *within groups* ($V_2 = dk$ penyebut) pada *output* SPSS, kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi F. Sahid R (2014, diakses dari <http://www.spssindonesia.com>) menyatakan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier secara signifikan apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Linier atau tidaknya hasil pengujian akan berpengaruh pada pemilihan metode yang akan digunakan untuk menguji hipotesis.

6. Uji Hipotesis

Sugiyono (2012: 96) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Selain itu, juga diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis statistik itu ada apabila analisis penelitian yang dilakukan menggunakan data sampel, sehingga dalam proses pembuktiannya akan terdapat signifikansi atau taraf kesalahan atau taraf kepercayaan jika akan diterapkan pada populasi penelitian. Apabila data yang dianalisis merupakan data populasi (jumlah sampel sama dengan populasi), maka tidak terdapat hipotesis statistik. Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini termasuk dalam hipotesis statistik dimana terdapat signifikansi atau taraf kesalahan atau taraf kepercayaan.

Pada bab sebelumnya telah dirumuskan dua hipotesis berdasarkan variabel bebasnya, yaitu tinjauan dari angkatan masuk serta tinjauan dari keaktifan kegiatan di kampus. Masing-masing hipotesis tersebut terdiri dari dua macam pengujian, yakni uji korelasi yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara setiap variabel terikat dengan variabel bebas, dan uji regresi

yang bermaksud untuk mengetahui pola hubungan dan signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji korelasi

Analisis korelasi dilakukan berdasarkan korelasi *Product Moment* dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows*. Nilai *output* uji korelasi dari SPSS kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, jenis dan tingkat hubungan yang terjadi antara variabel terikat dengan variabel bebas. V. Wiratna (2014: 143) menjelaskan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berdasarkan jenisnya, Agus Irianto (2014: 141) mengkategorikan hasil perhitungan korelasi menjadi 3 kelompok besar antara lain:

1) korelasi positif kuat, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati +1 atau sama dengan +1. Ini berarti setiap kenaikan skor/nilai pada variabel X akan diikuti dengan kenaikan skor/nilai variabel Y, dan sebaliknya jika skor/nilai pada variabel X mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan penurunan skor/nilai variabel Y.

2) korelasi negatif kuat, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Ini berarti setiap kenaikan skor/nilai pada variabel X akan diikuti dengan penurunan skor/nilai variabel Y, dan sebaliknya jika skor/nilai pada variabel X mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan kenaikan skor/nilai variabel Y.

3) tidak ada korelasi, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0. Ini berarti naik atau turunnya skor/nilai pada variabel X tidak ada kaitannya dengan naik atau turunnya skor/nilai variabel Y.

Secara lebih detail Sugiyono (2012: 257) menjelaskan bahwa tingkat hubungan korelasi dapat ditafsirkan dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi berikut.

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

b. Uji regresi

Uji regresi dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. V. Wiratna (2014: 143) menjelaskan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi terbagi menjadi 2 macam berdasarkan pola hubungannya, yakni regresi linier dan regresi non linier.

1) regresi linier dipahami sebagai pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus, sehingga perhitungannya dapat dianalisis dengan menggunakan rumus umum analisis regresi sederhana (Agus Irianto, 2014: 157). Sugiyono (2012: 262) menjelaskan bahwa secara umum persamaan regresi sederhana dengan satu prediktor (variabel bebas), dapat dirumuskan dengan sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' : nilai yang diprediksikan
a : konstanta atau bila harga X = 0
b : koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Jika b (+) berarti arah garis naik, dan b (-) berarti arah garis turun.
X : nilai variabel independen

2) regresi non linier dipahami sebagai pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis model tertentu, sehingga untuk mengetahui persamaan regresinya perlu dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan hubungan fungsional (Husaini, 2012: 215-216). Agus Irianto (2014: 175-187) dan Gempur Safar (2010, diakses dari <https://exponensial.wordpress.com>) menjelaskan beberapa model persamaan regresi non linier sebagai berikut.

Tabel 9. Model Persamaan Regresi Non Linier

Model Persamaan	Rumus Persamaan	Statistik
<i>Logarithmic</i>	$Y = \beta_0 + \beta_1 \ln(X)$	Parametrik
<i>Inverse</i> (Hiperbola)	$Y = \beta_0 + \frac{\beta_1}{X}$	Parametrik
<i>Quadratic</i> (Parabola)	$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 X^2$	Parametrik
<i>Cubic</i> (Pangkat Tiga)	$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 X^2 + \beta_3 X^3$	Parametrik
<i>Compound</i>	$Y = \beta_0 \beta_1^X$	Parametrik
<i>Power</i> (Geometri)	$Y = \beta_0 X^{\beta_1}$	Parametrik
S	$Y = EXP\left(\beta_0 + \frac{\beta_1}{X}\right)$	Parametrik
<i>Exponential</i> (Eksponensial)	$Y = \beta_0 e^{\beta_1 X}$	Parametrik
<i>Logistic</i>	$Y = \frac{1}{U} \beta_0 + \beta_1^X$	Non Parametrik

Gempur Safar (2010, diakses dari <https://exponensial.wordpress.com>)

lebih lanjut menjelaskan bahwa penentuan model regresi non linier yang terbaik dapat dipilih dengan pertimbangan:

- a) nilai korelasi/hubungan (R) yang besar,
- b) nilai koefisien determinan (R^2) yang besar, dan
- c) *standard error* yang kecil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang telah diperoleh akan dipaparkan mulai dari deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, hingga dilakukan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari dalam penelitian ini. Data tersebut meliputi distribusi frekuensi, gejala pusat (*central tendency*) dan variabilitas. Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer Ms.Excel dan SPSS versi 22 *for windows*.

1. Kompetensi Sosial Mahasiswa Secara Umum

Data primer yang digunakan untuk mengukur kompetensi sosial mahasiswa berasal dari instrumen penelitian berupa kuesioner/angket yang terdiri dari 35 butir soal. Berdasarkan data hasil pengisian angket tersebut diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 138 dan skor terendah sebesar 78, sehingga rentang datanya sebesar 60.

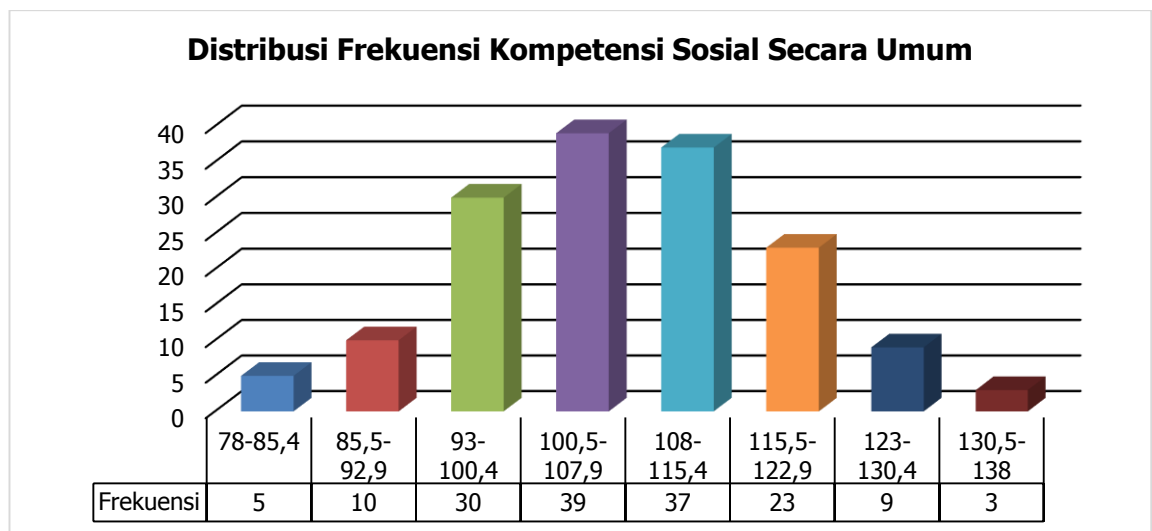
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 106,75, nilai median sebesar 106, modus sebesar 102, serta standar deviasi sebesar 11,38. Jumlah interval kelas $k = 8,24$ dibulatkan menjadi 8. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 7,5$. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Secara Umum

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78,00-85,40	5	3,21
2	85,50-92,90	10	6,41
3	93,00-100,40	30	19,23
4	100,50-107,90	39	25,00
5	108,00-115,40	37	23,72
6	115,50-122,90	23	14,74
7	123,00-130,40	9	5,77
8	130,50-138,00	3	1,92
Jumlah		156	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Secara Umum

2. Kompetensi Sosial Mahasiswa Menurut Angkatan Masuk

Data primer yang digunakan untuk mengelompokkan angkatan masuk mahasiswa berasal dari instrumen penelitian berupa kuesioner/angket yang terdiri dari 1 butir pernyataan. Terdapat tiga kelompok mahasiswa berdasarkan angkatan

masuknya antara lain 2011 dengan kode 3, 2012 dengan kode 2 dan 2013 dengan kode 1. Pemberian kode tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis.

a. Kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2011

Kelompok mahasiswa angkatan 2011 terdiri dari 53 mahasiswa. Berdasarkan data hasil pengisian angket dengan kode 3 diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 130 dan skor terendah sebesar 78, sehingga rentang datanya sebesar 52.

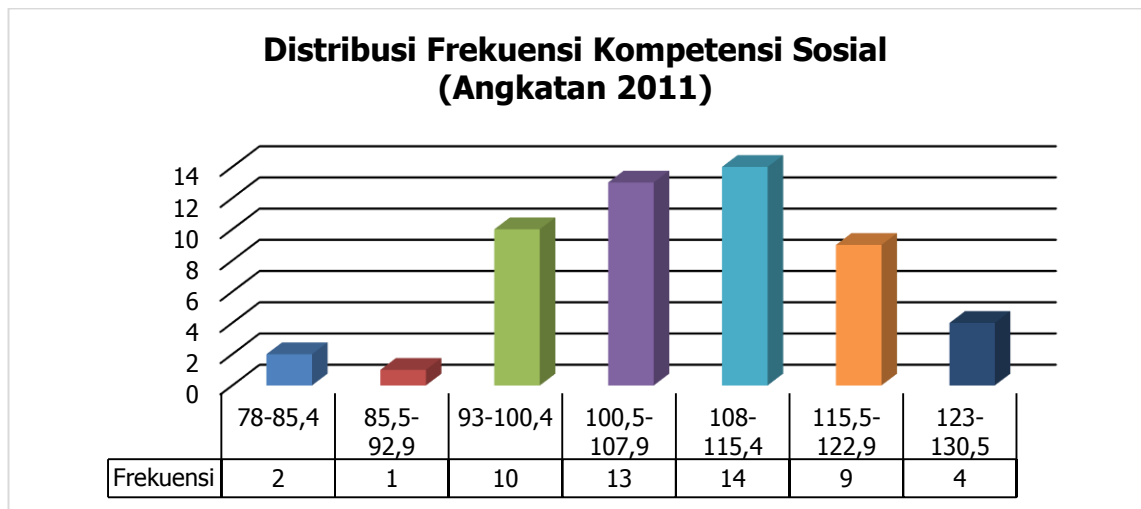
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 107,85, nilai median sebesar 108, modus sebesar 102, serta standar deviasi sebesar 10,97. Jumlah interval kelas $k = 6,69$ dibulatkan menjadi 7. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 7,43$ dibulatkan menjadi 7,5. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2011

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78,00-85,40	2	3,77
2	85,50-92,90	1	1,89
3	93,00-100,40	10	18,87
4	100,50-107,90	13	24,53
5	108,00-115,40	14	26,42
6	115,50-124,90	9	16,98
7	123,00-130,50	4	7,55
Jumlah		53	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2011

b. Kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2012

Kelompok mahasiswa angkatan 2012 terdiri dari 52 mahasiswa, selanjutnya diberikan kode 2 dengan maksud untuk mempermudah proses analisis. Berdasarkan data hasil pengisian angket dengan kode 2 diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 131 dan skor terendah sebesar 83, sehingga rentang datanya sebesar 48.

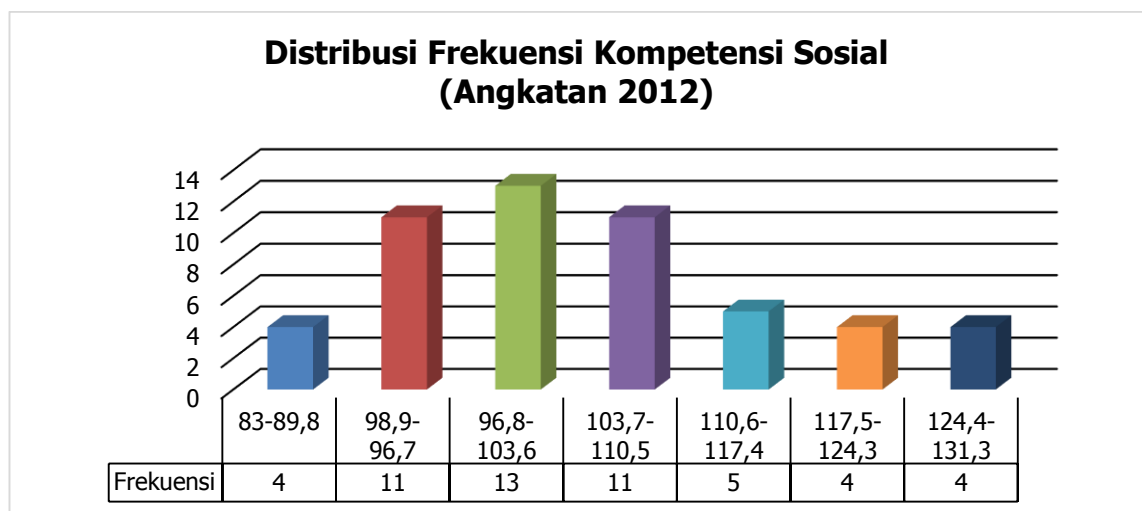
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 104,06, nilai median sebesar 102,5, modus sebesar 101, serta standar deviasi sebesar 11,68. Jumlah interval kelas $k = 6,66$ dibulatkan menjadi 7. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 6,86$ dibulatkan menjadi 6,9. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2012

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	83,00-89,80	4	7,69
2	89,90-96,70	11	21,15
3	96,80-103,60	13	25,00
4	103,70-110,50	11	21,15
5	110,60-117,40	5	9,62
6	117,50-124,30	4	7,69
7	124,40-131,30	4	7,69
Jumlah		52	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2012

c. Kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2013

Kelompok mahasiswa angkatan 2013 terdiri dari 51 mahasiswa, selanjutnya diberikan kode 1 dengan maksud untuk mempermudah proses analisis. Berdasarkan data hasil pengisian angket dengan kode 1 diketahui jumlah skor

tertinggi sebesar 138 dan skor terendah sebesar 85, sehingga rentang datanya sebesar 53.

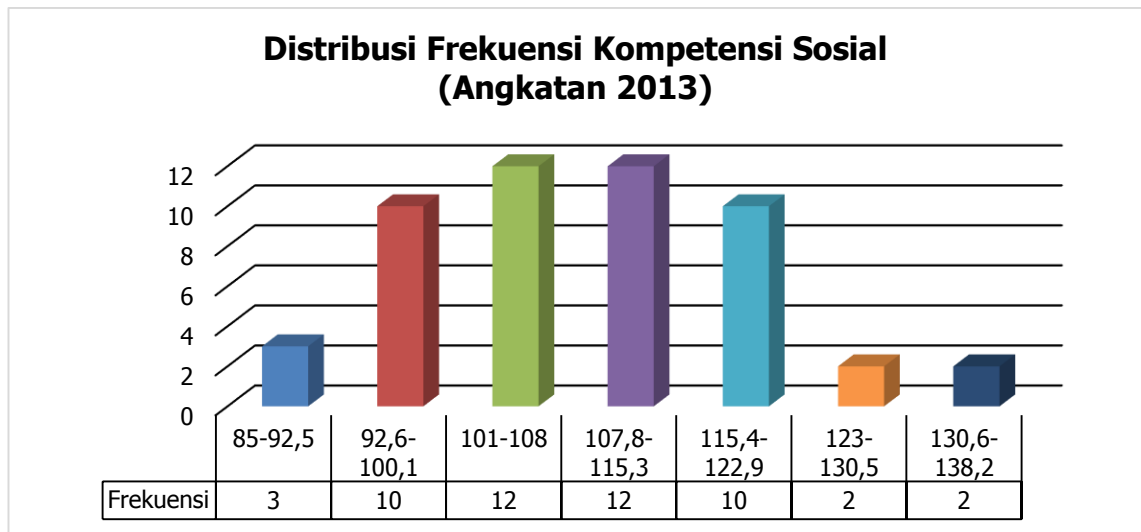
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 108,35, nilai median sebesar 108, modus sebesar 98, serta standar deviasi sebesar 11,22. Jumlah interval kelas $k = 6,63$ dibulatkan menjadi 7. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 7,57$ dibulatkan menjadi 7,6. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2013

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	85,00-92,50	3	5,88
2	92,60-100,10	10	19,61
3	100,20-107,70	12	23,53
4	107,80-115,30	12	23,53
5	115,40-122,90	10	19,61
6	123,00-130,50	2	3,92
7	130,60-138,20	2	3,92
Jumlah		51	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 13 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2013

3. Kompetensi Sosial Mahasiswa Menurut Keaktifan Kegiatan Di Kampus

Dasar pengelompokan keaktifan kegiatan mahasiswa di kampus berasal dari hasil skor rata-rata 2 butir pernyataan dalam kuesioner/angket. Terdapat empat kelompok mahasiswa berdasarkan tingkat keaktifannya antara lain tidak aktif dengan kode 1, kurang aktif dengan kode 2, cukup aktif dengan kode 3, dan sangat aktif dengan kode 4. Pemberian kode tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis.

a. Kompetensi sosial mahasiswa sangat aktif berkegiatan di kampus

Kelompok mahasiswa yang sangat aktif berkegiatan di kampus terdiri dari 31 mahasiswa. Berdasarkan data hasil pengisian angket diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 138 dan skor terendah sebesar 89, sehingga rentang datanya sebesar 49.

Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 112,97, nilai median sebesar 114, modus sebesar

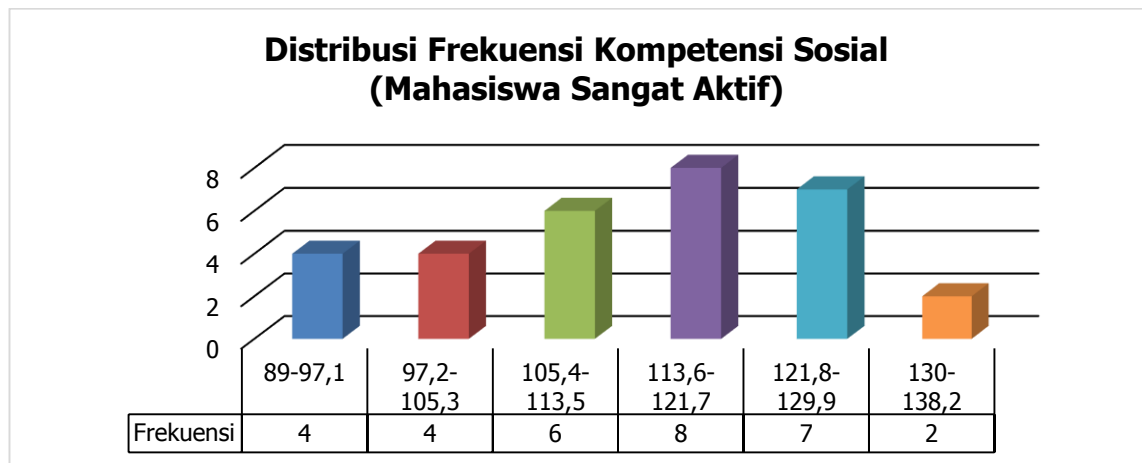
126, serta standar deviasi sebesar 10,29. Jumlah interval kelas $k = 5,92$ dibulatkan menjadi 6. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 8,17$ dibulatkan menjadi 8,2. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Sangat Aktif

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	89,00-97,10	4	12,90
2	97,20-105,30	4	12,90
3	105,40-113,50	6	19,35
4	113,60-121,70	8	25,81
5	121,80-129,90	7	22,58
6	130,00-138,20	2	6,45
Jumlah		31	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 14 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Sangat Aktif

b. Kompetensi sosial mahasiswa cukup aktif berkegiatan di kampus

Kelompok mahasiswa yang cukup aktif berkegiatan di kampus terdiri dari 75 mahasiswa. Berdasarkan data hasil pengisian angket diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 131 dan skor terendah sebesar 83, sehingga rentang datanya sebesar 48.

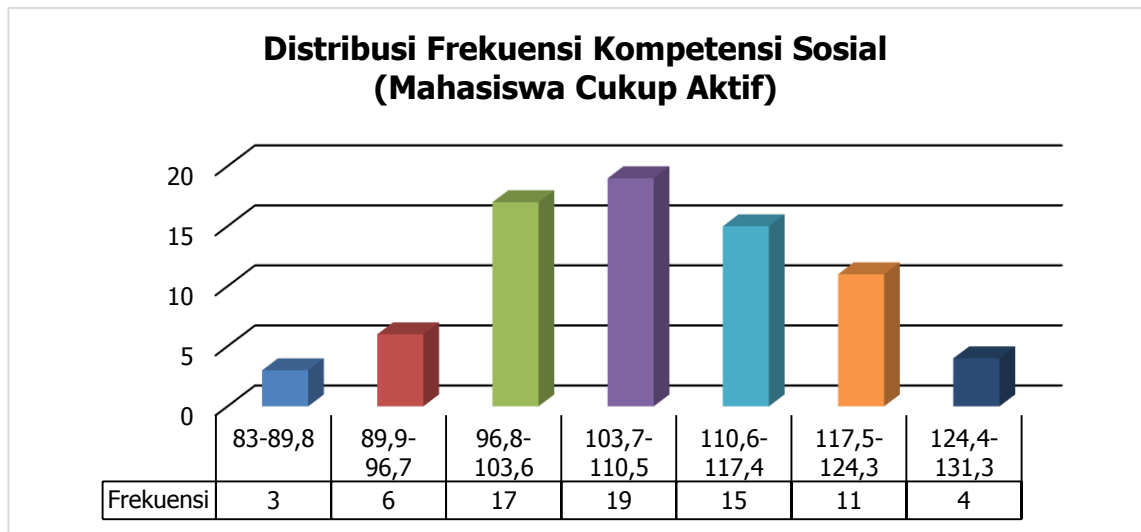
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 107,97, nilai median sebesar 107, modus sebesar 101, serta standar deviasi sebesar 10,81. Jumlah interval kelas $k = 7,19$ dibulatkan menjadi 7. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 6,86$ dibulatkan menjadi 6,9. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Cukup Aktif

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	83,00-89,80	3	4,00
2	89,90-96,70	6	8,00
3	96,80-103,60	17	22,67
4	103,70-110,50	19	25,33
5	110,60-117,40	15	20,00
6	117,50-124,30	11	14,67
7	124,40-131,30	4	5,33
Jumlah		75	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 15 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Cukup Aktif

c. Kompetensi sosial mahasiswa kurang aktif berkegiatan di kampus

Kelompok mahasiswa yang kurang aktif berkegiatan di kampus terdiri dari 43 mahasiswa. Berdasarkan data hasil pengisian angket diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 116 dan skor terendah sebesar 85, sehingga rentang datanya sebesar 31.

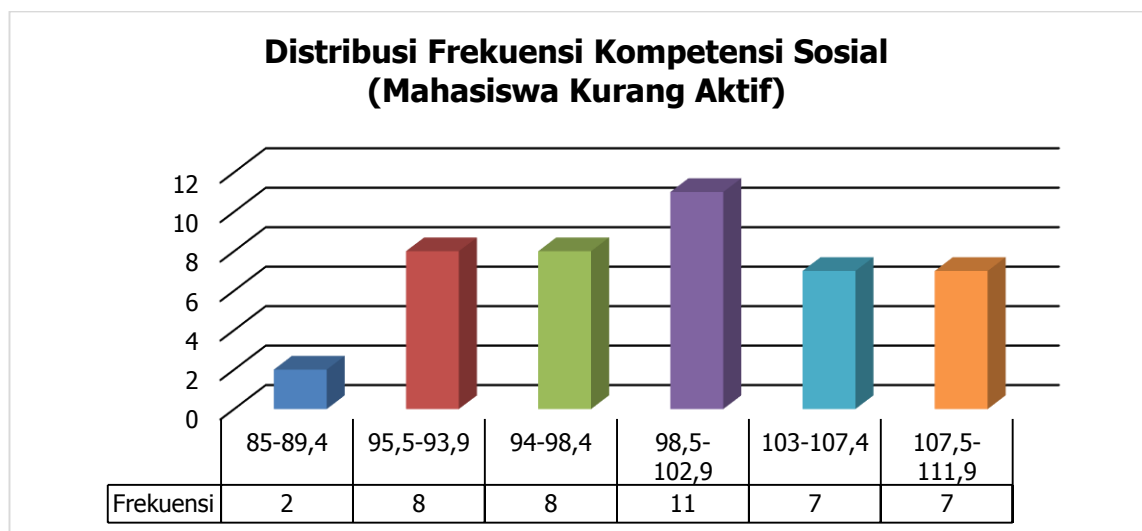
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 102,02, nilai median sebesar 102, modus sebesar 100, serta standar deviasi sebesar 7,51. Jumlah interval kelas $k = 6,39$ dibulatkan menjadi 6. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 5,17$ dibulatkan menjadi 5,2. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Kurang Aktif

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	85,00-90,10	2	4,65
2	90,20-95,30	8	18,60
3	95,40-100,50	8	18,60
4	100,60-105,70	11	25,58
5	105,80-110,90	7	16,28
6	111,00-116,20	7	16,28
Jumlah		43	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 16 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Kurang Aktif

d. Kompetensi sosial mahasiswa tidak aktif berkegiatan di kampus

Kelompok mahasiswa yang tidak aktif berkegiatan di kampus terdiri dari 7 mahasiswa. Berdasarkan data hasil pengisian angket diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 111 dan skor terendah sebesar 78, sehingga rentang datanya sebesar 33.

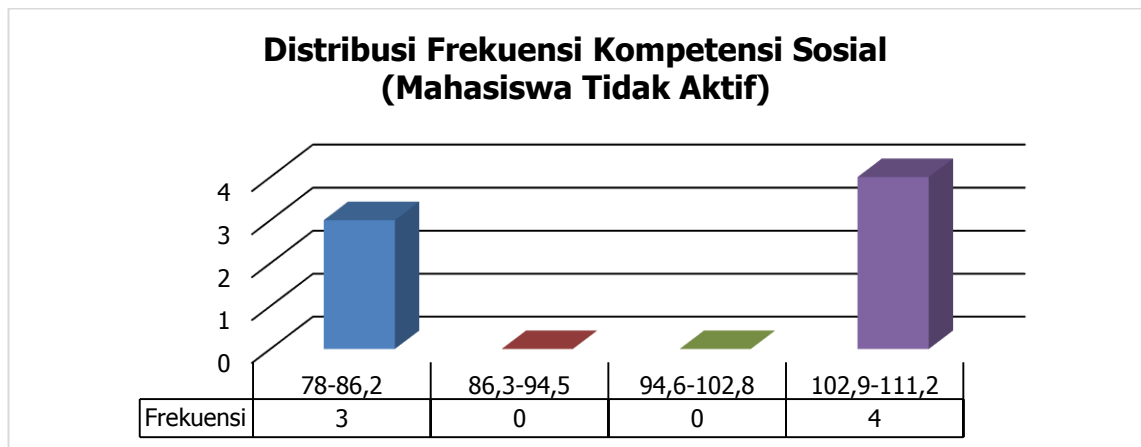
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 95,14, nilai median sebesar 103, modus sebesar 103, serta standar deviasi sebesar 12,82. Jumlah interval kelas $k = 3,79$ dibulatkan menjadi 4. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 8,25$ dibulatkan menjadi 8,3. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Tidak Aktif

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78,00-86,20	3	42,86
2	86,30-94,50	0	0,00
3	94,60-102,80	0	0,00
4	102,90-111,20	4	57,14
Jumlah		7	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 17 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa Kurang Aktif

4. Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Di Kampus Menurut Angkatan Masuk

Data primer yang digunakan untuk mengelompokkan angkatan masuk mahasiswa berasal dari instrumen penelitian berupa kuesioner/angket yang terdiri dari 1 butir pernyataan. Terdapat tiga kelompok mahasiswa berdasarkan angkatan masuknya antara lain 2011 dengan kode 3, 2012 dengan kode 2 dan 2013 dengan kode 1. Pemberian kode tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis.

a. Keaktifan kegiatan mahasiswa angkatan 2011

Kelompok mahasiswa angkatan 2011 terdiri dari 53 mahasiswa. Berdasarkan data hasil pengisian angket dengan kode 3 diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 2, sehingga rentang datanya sebesar 6.

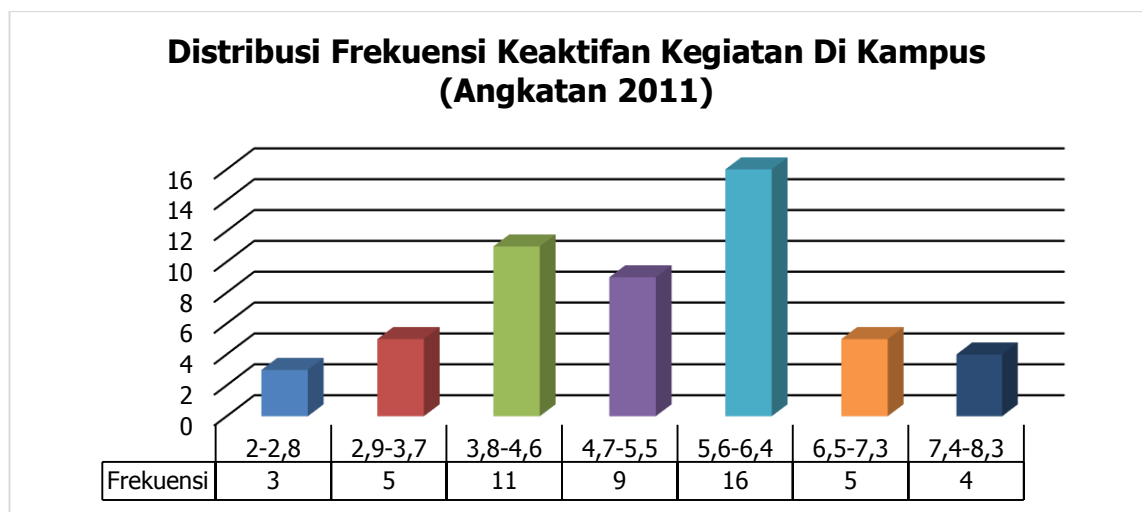
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 5,15, nilai median sebesar 5, modus sebesar 6, serta standar deviasi sebesar 1,57. Jumlah interval kelas $k = 6,69$ dibulatkan menjadi 7. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 0,89$ dibulatkan menjadi 0,9. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2011

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	2,00-2,80	3	5,66
2	2,90-3,70	5	9,43
3	3,80-4,60	11	20,75
4	4,70-5,50	9	16,98
5	5,60-6,40	16	30,19
6	6,50-7,30	5	9,43
7	7,40-8,30	4	7,55
Jumlah		53	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 18 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2011

b. Keaktifan kegiatan mahasiswa angkatan 2012

Kelompok mahasiswa angkatan 2012 terdiri dari 52 mahasiswa, selanjutnya diberikan kode 2 dengan maksud untuk mempermudah proses analisis. Berdasarkan data hasil pengisian angket dengan kode 2 diketahui jumlah skor

tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 2, sehingga rentang datanya sebesar 6.

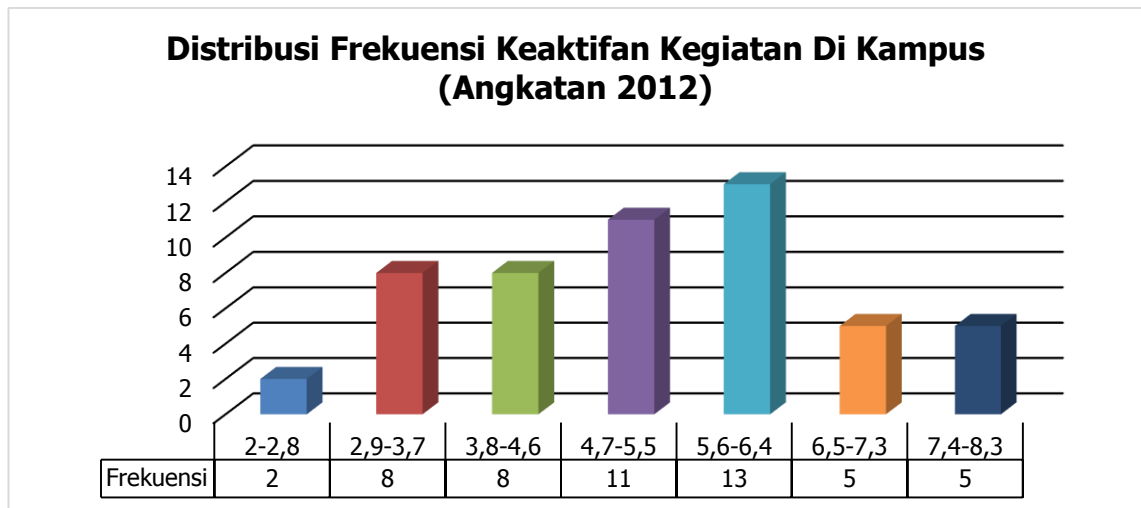
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 5,15, nilai median sebesar 5, modus sebesar 6, serta standar deviasi sebesar 1,63. Jumlah interval kelas $k = 6,66$ dibulatkan menjadi 7. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 0,86$ dibulatkan menjadi 0,9. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2012

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	2,00-2,80	2	3,85
2	2,90-3,70	8	15,38
3	3,80-4,60	8	15,38
4	4,70-5,50	11	21,15
5	5,60-6,40	13	25,00
6	6,50-7,30	5	9,62
7	7,40-8,30	5	9,62
Jumlah		52	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 19 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2012

c. Keaktifan kegiatan mahasiswa angkatan 2013

Kelompok mahasiswa angkatan 2013 terdiri dari 51 mahasiswa, selanjutnya diberikan kode 1 dengan maksud untuk mempermudah proses analisis. Berdasarkan data hasil pengisian angket dengan kode 1 diketahui jumlah skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 2, sehingga rentang datanya sebesar 6.

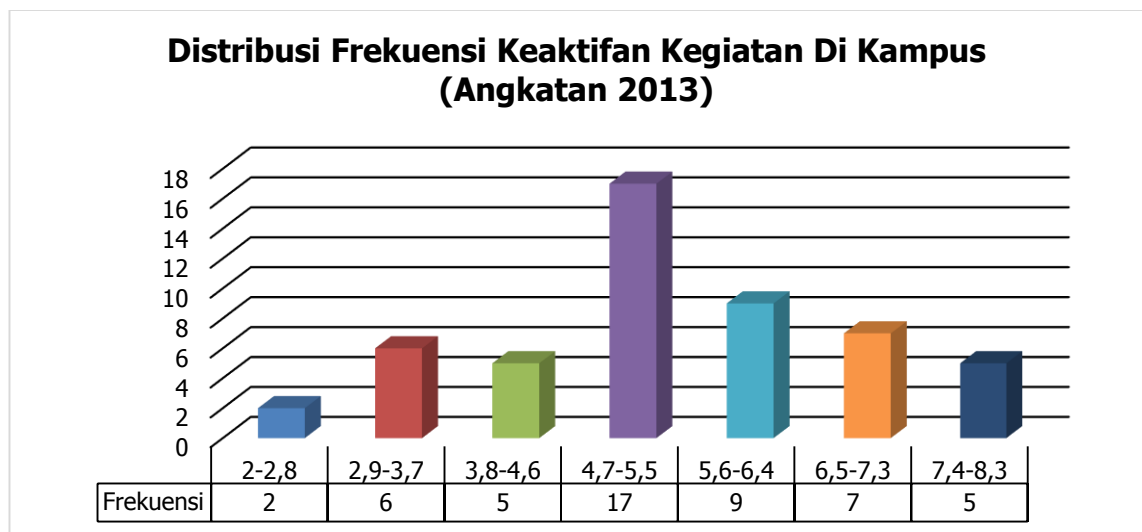
Data tersebut kemudian dianalisis dengan program Ms.Excel sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 5,29, nilai median sebesar 5, modus sebesar 5, serta standar deviasi sebesar 1,58. Jumlah interval kelas $k = 6,63$ dibulatkan menjadi 7. Sedangkan, panjang interval kelas $p = 0,86$ dibulatkan menjadi 0,9. Hasil perhitungan panjang dan jumlah interval kelas di atas kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2013

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	2,00-2,80	2	3,92
2	2,90-3,70	6	11,76
3	3,80-4,60	5	9,80
4	4,70-5,50	17	33,33
5	5,60-6,40	9	17,65
6	6,50-7,30	7	13,73
7	7,40-8,30	5	9,80
Jumlah		51	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 20 di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2013

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik

analisis yang dipilih atau tidak. Pengujian prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows*. Data akan menunjukkan distribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada bagian Lampiran 5.

2. Uji Linieritas

Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier dan signifikan apabila nilai signifikansi *deviation from linearty* lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berikut ini adalah hasil pengujian linieritas dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows* (hasil selengkapnya dapat dilihat pada bagian Lampiran 5).

Tabel 21. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	F _{hitung}	F _{tabel}	Signifikan	Keterangan
Y – X ₁	4,446	3,9088	0,037	Tidak Linier
Y – X ₂	1,420	2,2708	0,220	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 21 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X₁ (angkatan masuk) memiliki hubungan tidak linier terhadap variabel Y (kompetensi sosial), sehingga uji regresinya menggunakan regresi non linier. Sedangkan, variabel X₂ (kompetensi sosial) memiliki hubungan linier terhadap variabel Y (kompetensi sosial), sehingga uji regresinya menggunakan regresi linier.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Jawaban pertanyaan penelitian mengenai gambaran kompetensi sosial secara umum serta terperinci menurut angkatan masuk dan keaktifan kegiatan di kampus dapat diketahui dengan menghitung nilai kecenderungannya. Nilai kecenderungan dapat dihitung dengan skor maksimal ideal, skor minimal ideal, *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Pada penelitian ini, skor maksimal ideal untuk setiap jawaban adalah 4 dan skor minimal ideal adalah 1 sehingga diketahui nilai *mean* ideal (M_i) = 2,5 dan standar deviasi ideal (SD_i) = 0,5. Kategorisasi nilai kecenderungan didasarkan pada Tabel 22 yang bersumber dari Ripai (2013, diakses dari <https://ripaimat.wordpress.com>) berikut.

Tabel 22. Pedoman Kategorisasi Nilai Kecenderungan

Kategori	Rentang Skor (Kelas)	
	Rumus	Interval
Sangat Baik	$(M_i + 1 SD_i) \leq X \leq (M_i + 3 SD_i)$	3,00 – 4,00
Baik	$M_i \leq X < (M_i + 1 SD_i)$	2,50 – 2,99
Kurang	$(M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$	2,00 – 2,49
Sangat Kurang	$(M_i - 3 SD_i) \leq X < (M_i - 1 SD_i)$	1,00 – 1,99

1. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Secara Umum

Data yang digunakan untuk menghitung nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa berasal dari 156 mahasiswa angkatan 2011 – 2013. Nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa secara umum dapat dilihat pada Tabel 23 berikut.

Tabel 23. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Secara Umum

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	87	55,77
Baik	2,50 – 2,99	62	39,74
Kurang	2,00 – 2,49	7	4,49
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 23 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa dengan kompetensi sosial sangat baik sebanyak 87 orang (55,77%), kompetensi sosial baik sebanyak 62 orang (35,85%), dan kompetensi sosial kurang sebanyak 7 orang (4,49%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa secara umum dikategorikan sangat baik, dengan rerata skor 3,05.

2. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Angkatan Masuk

Data yang digunakan untuk menghitung nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa dikelompokkan menjadi 3 berdasarkan angkataannya, yakni angkatan 2011 dengan kode 3, 2012 dengan kode 2 dan 2013 dengan kode 1. Pemberian kode tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis.

a. Kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2011

Kelompok mahasiswa angkatan 2011 terdiri dari 53 mahasiswa. Nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2011 dapat dilihat pada Tabel 24 berikut.

Tabel 24. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2011

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	32	60,38
Baik	2,50 – 2,99	19	35,85
Kurang	2,00 – 2,49	2	3,77
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 24 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2011 dengan kompetensi sosial sangat baik sebanyak 32 orang (60,38%), kompetensi sosial baik sebanyak 19 orang (35,85%), dan kompetensi sosial kurang sebanyak 2 orang (3,77%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2011 dikategorikan sangat baik dengan rerata skor 3,08.

b. Kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2012

Kelompok mahasiswa angkatan 2012 terdiri dari 52 mahasiswa. Nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2012 dapat dilihat pada Tabel 25 berikut.

Tabel 25. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2012

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	23	44,23
Baik	2,50 – 2,99	26	50,00
Kurang	2,00 – 2,49	3	5,77
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 25 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2012 dengan kompetensi sosial sangat baik sebanyak 23 orang (44,23%), kompetensi sosial baik sebanyak 26 orang (50,00%), dan kompetensi sosial kurang sebanyak 3 orang (5,77%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2012 dikategorikan baik dengan rerata skor 2,97.

c. Kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2013

Kelompok mahasiswa angkatan 2013 terdiri dari 51 mahasiswa. Nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2013 dapat dilihat pada Tabel 26 berikut.

Tabel 26. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan 2013

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	32	62,75
Baik	2,50 – 2,99	17	33,33
Kurang	2,00 – 2,49	2	3,92
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 26 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2011 dengan kompetensi sosial sangat baik sebanyak 32 orang (62,75%), kompetensi sosial baik sebanyak 17 orang (33,33%), dan kompetensi sosial kurang sebanyak 2 orang (3,92%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2013 dikategorikan sangat baik dengan rerata skor 3,10.

Dapat dilihat bahwa mahasiswa angkatan 2013 memiliki skor rerata tertinggi sebesar 3,10, kemudian mahasiswa angkatan 2011 dengan skor rerata 3,08, dan terendah mahasiswa angkatan 2012 dengan skor rerata 2,97. Hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial lebih detail akan dianalisis pada pengujian hipotesis.

3. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Keaktifan Kegiatan di Kampus

Dasar pengelompokan keaktifan kegiatan mahasiswa di kampus berasal dari hasil skor rata-rata 2 butir pernyataan dalam kuesioner/angket. Terdapat empat kelompok mahasiswa berdasarkan tingkat keaktifannya antara lain tidak aktif dengan kode 1, kurang aktif dengan kode 2, cukup aktif dengan kode 3, dan sangat aktif dengan kode 4. Pemberian kode tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis.

a. Kompetensi sosial mahasiswa sangat aktif berkegiatan di kampus

Kelompok mahasiswa sangat aktif berkegiatan di kampus terdiri dari 31 mahasiswa. Nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa sangat aktif berkegiatan di kampus dapat dilihat pada Tabel 27 berikut.

Tabel 27. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Sangat Aktif

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	23	74,19
Baik	2,50 – 2,99	8	25,81
Kurang	2,00 – 2,49	0	0
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 27 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa sangat aktif dengan kompetensi sosial sangat baik sebanyak 23 orang (74,19%) dan kompetensi sosial baik sebanyak 8 orang (25,81%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa sangat aktif berkegiatan di kampus dikategorikan sangat baik dengan rerata skor 3,23.

b. Kompetensi sosial mahasiswa cukup aktif berkegiatan di kampus

Kelompok mahasiswa cukup aktif berkegiatan di kampus terdiri dari 75 mahasiswa. Nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa cukup aktif berkegiatan di kampus dapat dilihat pada Tabel 28 berikut.

Tabel 28. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Cukup Aktif

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	46	61,33
Baik	2,50 – 2,99	26	34,67
Kurang	2,00 – 2,49	3	4,00
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 28 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa cukup aktif dengan kompetensi sosial sangat baik sebanyak 46 orang (61,33%), kompetensi sosial baik sebanyak 26 orang (34,67%), dan kompetensi sosial kurang sebanyak 3 orang (4,00%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa cukup aktif berkegiatan di kampus dikategorikan sangat baik dengan rerata skor 3,08.

c. Kompetensi sosial mahasiswa kurang aktif berkegiatan di kampus

Kelompok mahasiswa kurang aktif berkegiatan di kampus terdiri dari 43 mahasiswa. Nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa kurang aktif berkegiatan di kampus dapat dilihat pada Tabel 29 berikut.

Tabel 29. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Kurang Aktif

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	17	39,53
Baik	2,50 – 2,99	25	58,14
Kurang	2,00 – 2,49	1	2,33
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 29 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa kurang aktif dengan kompetensi sosial sangat baik sebanyak 17 orang (39,53%), kompetensi sosial yang sangat baik sebanyak 25 orang (58,14%), dan kompetensi sosial yang kurang sebanyak 1 orang (2,33%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa kurang aktif berkegiatan di kampus dikategorikan baik dengan rerata skor 2,91.

d. Kompetensi sosial mahasiswa tidak aktif berkegiatan di kampus

Kelompok mahasiswa tidak aktif berkegiatan di kampus terdiri dari 7 mahasiswa. Nilai kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa tidak aktif berkegiatan di kampus dapat dilihat pada Tabel 30 berikut.

Tabel 30. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Tidak Aktif

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	1	14,29
Baik	2,50 – 2,99	3	42,86
Kurang	2,00 – 2,49	3	42,86
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 30 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa tidak aktif dengan kompetensi sosial sangat baik yakni sebanyak 1 orang (14,29%), kompetensi sosial baik yakni sebanyak 3 orang (42,86%), dan kompetensi sosial kurang yakni sebanyak 3 orang (42,86%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa tidak aktif berkegiatan di kampus dikategorikan baik dengan rerata skor 2,72.

Dapat dilihat bahwa mahasiswa sangat aktif berkegiatan di kampus memiliki skor rerata tertinggi sebesar 3,23, kemudian mahasiswa cukup aktif berkegiatan di kampus dengan skor rerata 3,08, mahasiswa kurang aktif berkegiatan di kampus dengan skor rerata 2,91, dan skor rerata terendah dimiliki mahasiswa tidak aktif berkegiatan di kampus 2,72. Hubungan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial lebih detail akan dianalisis pada pengujian hipotesis.

4. Gambaran Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Di Kampus Ditinjau dari Angkatan Masuk

Data yang digunakan untuk menghitung nilai kecenderungan keaktifan kegiatan mahasiswa di kampus dikelompokkan menjadi 3 berdasarkan angkannya, yakni angkatan 2011 dengan kode 3, 2012 dengan kode 2 dan 2013

dengan kode 1. Pemberian kode tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis.

a. Keaktifan kegiatan mahasiswa angkatan 2011 di kampus

Kelompok mahasiswa angkatan 2011 terdiri dari 53 mahasiswa. Nilai kecenderungan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa angkatan 2011 dapat dilihat pada Tabel 31 berikut.

Tabel 31. Kecenderungan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2011

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	25	47,17
Baik	2,50 – 2,99	9	16,98
Kurang	2,00 – 2,49	11	20,75
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	8	15,09

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 31 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2011 dengan keaktifan kegiatan di kampus sangat baik sebanyak 25 orang (47,17%), keaktifan kegiatan di kampus baik sebanyak 9 orang (16,98%), keaktifan kegiatan di kampus kurang sebanyak 11 orang (20,75), dan keaktifan kegiatan di kampus sangat kurang sebanyak 8 orang (15,09%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa angkatan 2011 dikategorikan baik dengan rerata skor 2,575.

b. Keaktifan kegiatan mahasiswa angkatan 2012 di kampus

Kelompok mahasiswa angkatan 2012 terdiri dari 52 mahasiswa. Nilai kecenderungan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa angkatan 2012 dapat dilihat pada Tabel 32 berikut.

Tabel 32. Kecenderungan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2012

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	23	44,23
Baik	2,50 – 2,99	11	21,15
Kurang	2,00 – 2,49	8	15,38
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	10	19,23

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 32 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2012 dengan keaktifan kegiatan di kampus sangat baik sebanyak 23 orang (44,23%), keaktifan kegiatan di kampus baik sebanyak 11 orang (21,15%), keaktifan kegiatan di kampus kurang sebanyak 8 orang (15,38%), dan kompetensi sosial sangat kurang sebanyak 10 orang (19,23%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa angkatan 2012 dikategorikan baik dengan rerata skor 2,577.

c. Keaktifan kegiatan mahasiswa angkatan 2013 di kampus

Kelompok mahasiswa angkatan 2013 terdiri dari 51 mahasiswa. Nilai kecenderungan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa angkatan 2013 dapat dilihat pada Tabel 33 berikut.

Tabel 33. Kecenderungan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan 2013

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	
		Relatif	Relatif (%)
Sangat Baik	3,00 – 4,00	21	41,18
Baik	2,50 – 2,99	17	33,33
Kurang	2,00 – 2,49	5	9,80
Sangat Kurang	1,00 – 1,99	8	15,69

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 33 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2011 dengan keaktifan kegiatan di kampus sangat baik sebanyak 21 orang (41,18%), keaktifan kegiatan di kampus baik sebanyak 17 orang (33,33%), keaktifan kegiatan di kampus kurang sebanyak 5 orang (9,80%), dan keaktifan kegiatan di kampus sangat kurang sebanyak 8 orang (15,69%). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecenderungan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa angkatan 2013 dikategorikan baik dengan rerata skor 2,65.

Dapat dilihat bahwa mahasiswa angkatan 2013 memiliki skor rerata tertinggi sebesar 2,65, kemudian mahasiswa angkatan 2012 dengan skor rerata 2,577, dan terendah mahasiswa angkatan 2011 dengan skor rerata 2,575.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau tidak, sehingga diperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian.

1. Hubungan Antara Angkatan Masuk dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa

a. Uji korelasi

Ho: Tidak terdapat hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Ha: Terdapat hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengujian korelasi *Product Momen* dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi 22 for windows sehingga diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,84 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, yakni tidak terdapat hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

b. Uji regresi non linier

Ho: Tidak terdapat pengaruh angkatan masuk terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Ha: Terdapat pengaruh angkatan masuk terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebelum menguji regresi non linier, perlu ditentukan model persamaan yang paling sesuai dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows*, sehingga diperoleh ringkasan hasil pada Tabel 34 berikut. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Tabel 34. Hasil *Curve Estimation* $X_1 - Y$

Model Persamaan	Signifikansi	R	R²	<i>Standard Error</i>
<i>Logarithmic</i>	0,609	0,041	0,002	11,407
<i>Inverse</i> (Hiperbola)	0,439	0,062	0,004	11,394
<i>Quadratic</i> (Parabola)	0,110	0,169	0,028	11,289
<i>Cubic</i> (Pangkat Tiga)	0,110	0,169	0,028	11,289
<i>Compound</i>	0,843	0,016	0,000	0,108
<i>Power</i> (Geometri)	0,608	0,041	0,002	0,108
S	0,435	0,063	0,004	0,108
<i>Exponential</i> (Eksponensial)	0,843	0,016	0,000	0,108

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 34 di atas, diketahui bahwa model persamaan *quadratic* (parabola) dan *cubic* (pangkat tiga) memiliki nilai R dan R² terbesar yakni 0,169 dan 0,028 dengan *standard error* sebesar 11,289. Meskipun keduanya memiliki nilai korelasi dan koefisien determinasi tetapi keduanya sama-sama memiliki taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga ditegaskan kembali bahwa angkatan masuk tidak berpengaruh terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Hubungan Antara Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa

a. Uji korelasi

Ho: Tidak terdapat hubungan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Ha: Terdapat hubungan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengujian korelasi *Product Momen* dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi 22 *for windows* sehingga diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, yakni terdapat hubungan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

b. Uji regresi linier

H_o : Tidak terdapat pengaruh keaktifan kegiatan di kampus terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

H_a : Terdapat pengaruh keaktifan kegiatan di kampus terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi 22 *for windows* sehingga diperoleh ringkasan hasil pada Tabel 35 berikut, sedangkan hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Tabel 35. Hasil Uji Hipotesis ($X_2 - Y$)

Hasil Analisis	Nilai
nilai korelasi/hubungan (R)	0,391
signifikansi R	0,000
koefisien determinan (R^2)	0,153
F_{hitung}	27,759
signifikansi F	0,000
Konstanta (a)	92,153
b	2,808

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 35 di atas, selanjutnya pengujian hipotesis (korelasi dan regresi) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) persamaan garis regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 92,153 + 2,808 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien keaktifan kegiatan di kampus (X_2) sebesar 2,808 yang berarti setiap peningkatan nilai keaktifan kegiatan sebesar 1 poin maka akan diikuti peningkatan nilai kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta (Y) sebesar 2,808.

2) koefisien korelasi (r) X_2 terhadap Y. Berdasarkan Tabel 35, diketahui nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,391 (positif) yang termasuk kategori rendah serta r_{hitung} (0,391) > r_{tabel} (0,15636) yang berarti terdapat hubungan positif antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

3) koefisien determinasi (r^2). Berdasarkan Tabel 35, diketahui nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,153. Hal ini berarti bahwa keaktifan kegiatan di kampus dapat mempengaruhi kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 15,3%, sedangkan 84,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

4) uji signifikansi regresi. Berdasarkan Tabel 35, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial

mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

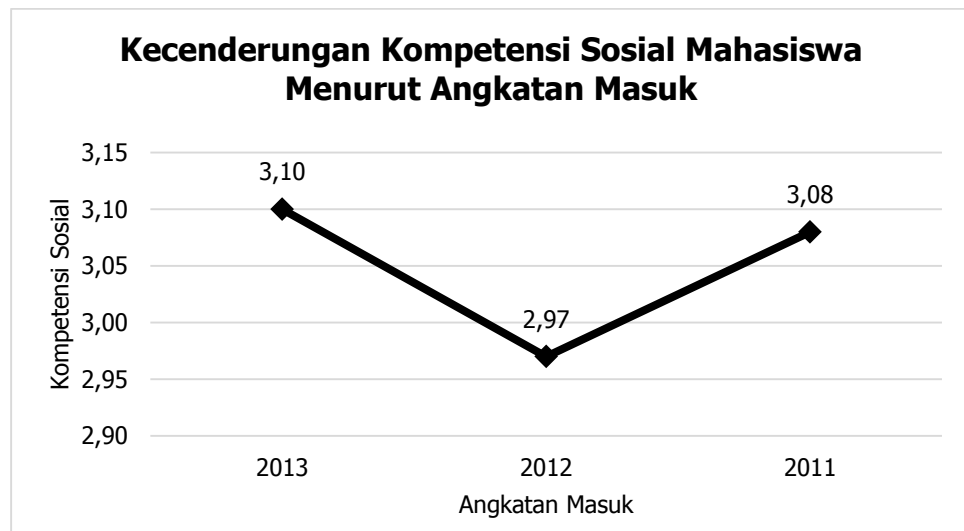
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta secara umum dan terperinci berdasarkan angkatan masuk dan keaktifan kegiatan di kampus, serta hubungan angkatan masuk atau keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Secara Umum

Kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta secara umum memiliki kecenderungan pada kategori sangat baik dengan nilai rerata 3,05. Angka tersebut cukup membanggakan karena mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta secara umum telah mencapai 76,25 persen dari keseluruhan kompetensi sosial. Namun angka tersebut masih dirasa kurang, karena mahasiswa yang nantinya menjadi seorang pendidik sebaiknya menguasai seluruh kompetensi sosial yang ada sehingga dapat menjadi panutan dan contoh bagi peserta didiknya.

2. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Angkatan Masuk

Kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta menurut angkatan masuk dapat terlihat pada Gambar 15 berikut.



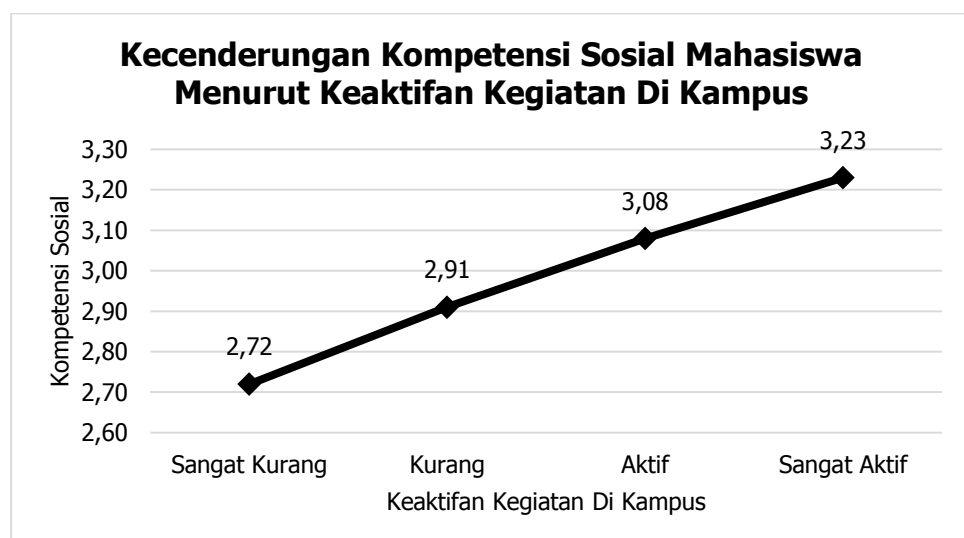
Gambar 15. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Ditinjau dari Angkatan Masuk

Terlihat bahwa mahasiswa tahun kedua (angkatan masuk 2013) memiliki rerata skor tertinggi sebesar 3,10, kemudian menurun 0,13 poin pada tahun ketiga (angkatan masuk 2012) hingga mencapai rerata skor sebesar 2,97 dan mengalami peningkatan sebesar 0,11 poin pada tahun keempat (angkatan masuk 2011) hingga mencapai rerata skor sebesar 3,08. Hal tersebut mungkin terjadi karena perkembangan terjadi pada setiap individu berbeda-beda sesuai dengan kemampuan untuk belajar, beradaptasi, dan pengalaman yang dimilikinya. Seperti yang telah dijelaskan pada kajian teori bahwa terjadi dua proses yang berbeda saat manusia belajar, yaitu perkembangan (*development*) dan pertumbuhan

(*growth*) sehingga ada kemungkinan terjadinya perkembangan dan pertumbuhan yang tidak sama atau tidak bersamaan.

3. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Keaktifan Kegiatan di Kampus

Kecenderungan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta menurut keaktifan kegiatan di kampus dapat terlihat pada Gambar 16 berikut.

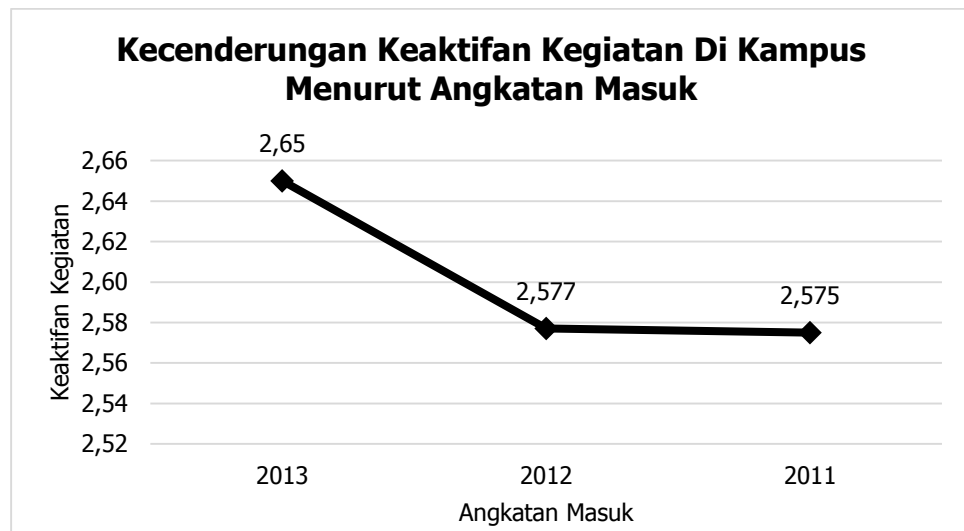


Gambar 16. Kecenderungan Kompetensi Sosial Mahasiswa Ditinjau dari Keaktifan Kegiatan Di Kampus

Terlihat bahwa semakin aktif mahasiswa mengikuti kegiatan di kampus, maka kompetensi sosialnya cenderung akan semakin meningkat. Hal ini didukung dengan penjelasan mengenai organisasi kemahasiswaan yang merupakan *training grounds* untuk mengasah potensi yang dimiliki mahasiswa, salah satunya adalah kompetensi sosial.

4. Gambaran Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta Di Kampus Ditinjau dari Angkatan Masuk

Kecenderungan keaktifan kegiatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta di kampus menurut angkatan masuk dapat terlihat pada Gambar 17 berikut.



Gambar 17. Kecenderungan Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Di Kampus Ditinjau dari Angkatan Masuk

Terlihat bahwa semakin bertambah masa studi mahasiswa, maka keaktifan mengikuti kegiatan di kampusnya cenderung akan semakin menurun. Hal ini terjadi karena kemungkinan semakin berkurangnya waktu untuk mengikuti kegiatan di kampus atau karena faktor-faktor lain yang berasal dari internal maupun eksternal diri mahasiswa.

5. Hubungan Antara Angkatan Masuk dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa

Pada pengujian korelasi diperoleh nilai signifikansi 0,84 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas

Negeri Yogyakarta. Pada pengujian regresi non linier, meskipun model persamaan *quadratic* (parabola) dan *cubic* (pangkat tiga) terdapat nilai korelasi dan koefisien determinasi tetapi keduanya memiliki taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga kembali ditegaskan bahwa angkatan masuk tidak berpengaruh pada kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan analisis di atas, dapat diambil keputusan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta **ditolak**.

6. Hubungan Antara Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa

Pada pengujian korelasi diperoleh nilai r_{hitung} (0,391) lebih besar dari r_{tabel} (0,15636) yang berarti terdapat hubungan positif antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta. Nilai tersebut termasuk dalam kategori rendah karena r_{hitung} berada pada interval antara 0,200 – 0,399.

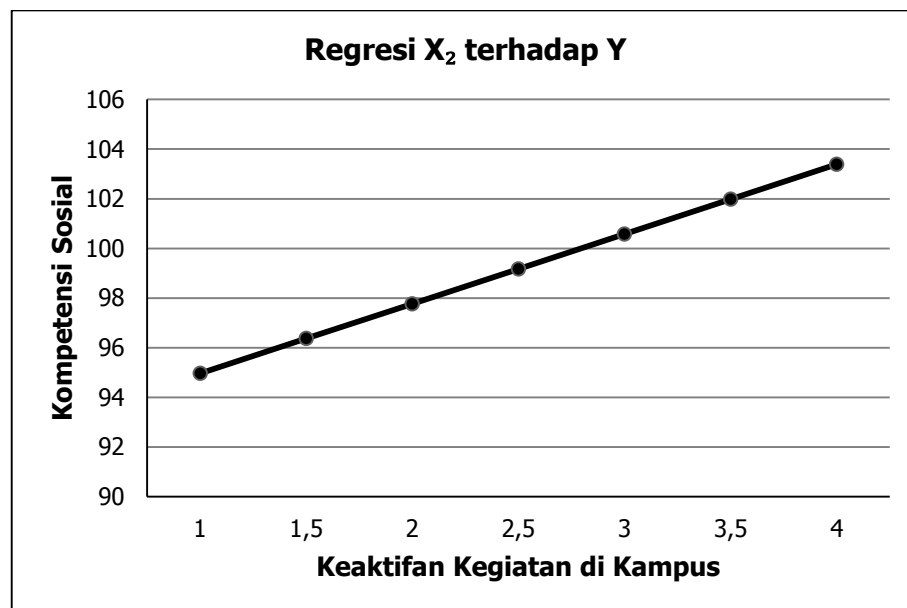
Persamaan regresi linier keaktifan kegiatan di kampus terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta adalah $Y = 92,153 + 2,808 X_2$. Persamaan tersebut berarti setiap peningkatan nilai keaktifan kegiatan sebesar 1 poin maka akan diikuti peningkatan nilai kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta (Y) sebesar 2,808. Persamaan garis regresi linier keaktifan kegiatan di kampus terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program

Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta dapat digambarkan dengan bantuan Tabel 37 berikut.

Tabel 36. Regresi X_2 terhadap Y

X_2	Y	X_2	Y
1	94,96	3	100,58
1,5	96,37	3,5	101,98
2	97,77	4	103,39
2,5	99,17		

Berdasarkan Tabel 37 di atas, persamaan garis regresi linier keaktifan kegiatan di kampus terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 18. Garis Persamaan Regresi X_2 terhadap Y

Berdasarkan pengujian regresi yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,153, yang berarti keaktifan berkegiatan di kampus dapat mempengaruhi kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 15,3%, sedangkan

84,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan analisis di atas, dapat diambil keputusan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta **diterima**.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan antara lain:

1. Kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta secara umum memiliki kecenderungan pada kategori sangat baik.
2. Kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta pada: a) angkatan 2011 memiliki kecenderungan sangat baik; b) angkatan 2012 memiliki kecenderungan baik; dan c) angkatan 2013 memiliki kecenderungan sangat baik.
3. Kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta dengan: a) tingkat keaktifan sangat aktif memiliki kecenderungan sangat baik; b) tingkat keaktifan cukup aktif memiliki kecenderungan sangat baik; c) tingkat keaktifan kurang aktif memiliki kecenderungan baik; dan d) tingkat keaktifan tidak aktif memiliki kecenderungan baik.
4. Keaktifan kegiatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta di kampus pada: a) angkatan 2011 memiliki kecenderungan baik; b) angkatan 2012 memiliki kecenderungan baik; dan c) angkatan 2013 memiliki kecenderungan baik.
5. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara angkatan masuk dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS

Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan taraf signifikansi yang lebih besar dari 5%.

6. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 15,3% yang ditunjukkan dengan persamaan regresi linier $Y = 92,153 + 2,808 X_2$.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian bahwa angkatan masuk tidak berpengaruh pada kompetensi sosial mahasiswa sedangkan keaktifan kegiatan di kampus dapat berpengaruh pada kompetensi sosial mahasiswa, sebagai mahasiswa perlu lebih aktif mengikuti kegiatan di kampus untuk mengasah dan mengembangkan kompetensinya sehingga nantinya dapat menjadi seorang pendidik dengan banyak pengalaman, ilmu pengetahuan, dan dapat menjadi contoh bagi peserta didiknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin, namun tentu saja masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial sangat banyak, sementara penelitian ini hanya membahas tentang angkatan masuk serta keaktifan kegiatan di kampus. Itu pun hanya keaktifan kegiatan di kampus yang dapat mempengaruhi kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Yogyakarta, yakni sebesar 15,3% sehingga

masih ada 84,7% pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Pada angket terkait variabel bebas keaktifan berkegiatan di kampus hanya terdapat 2 butir pertanyaan, sehingga mengakibatkan variasi nilai yang terbatas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan angket/kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga hasil skor hasil penelitian ini sangat bergantung pada kejujuran, persepsi, dan pemahaman responden (mahasiswa).
4. Proses penyusunan dan analisis data penelitian ini dapat dikatakan cukup lama, sehingga responden (mahasiswa) telah berganti tahun ajaran yakni meningkat 1 tahun.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan simpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Penelitian dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kompetensi sosial mahasiswa, selain keaktifan kegiatan di kampus.
 - b. Penelitian dapat meneliti lebih lanjut bagaimana hubungan angkatan masuk dengan keaktifan mahasiswa mengikuti kegiatan di kampus.
 - c. Peneliti sebaiknya menggunakan banyak sumber data (tidak hanya angket), sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pembahasan dan mempermudah untuk membuat simpulan penelitian.

- d. Peneliti dapat fokus terhadap penelitian yang dilakukan, sehingga hasil penelitian segera diketahui dan dipublikasikan pada periode yang sama dengan waktu pengambilan data.
2. Saran bagi mahasiswa.
- a. Mahasiswa sebaiknya mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang telah disediakan oleh fakultas maupun universitas untuk mengembangkan potensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pendidik yang berkompeten, khususnya kompetensi sosial.
 - b. Mahasiswa yang aktif berkegiatan di kampus dapat mengajak mahasiswa lain yang kurang aktif untuk ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan di kampus, sehingga dapat mengasah kompetensi sosialnya.
3. Saran bagi fakultas maupun universitas.
- a. Pihak fakultas maupun universitas dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru, khususnya kompetensi sosial.
 - b. Pihak fakultas maupun universitas dapat mengasosiasikan antara kegiatan yang bersifat akademis dan non akademis, sehingga dapat meningkatkan kompetensi sosial mahasiswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, Galang I.Y. (2014). *Hubungan Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Anonim. (2012). *Pengertian Masyarakat*. Diakses dari <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2012/03/pengertian-masyarakat.html>. Pada 27 November 2014, Jam 16.45 WIB.
- Anonim. *T1_262010604_BAB II – keaktifan*. Diakses dari http://repository.uksw.edu/jspui/bitstream/123456789/649/3/T1_262010604_BAB%20II.pdf. Diakses pada 3 November 2014, Jam 10.58 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- D. Puspawaty. (2011). *Bab II: Tinjauan Pustaka*. Diakses dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/239/BAB%20II.docx?sequence=2>. Pada 27 November 2014, Jam 18.06 WIB.
- Ebtaryadi, Alfian R. (2012). *Hubungan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda dengan Prestasi Belajar Alat Ukur Kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta*. Skripsi. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/8565>. Pada 3 November 2014, Jam 11.29 WIB.
- Erawan, Tommy S.N.A. (2010). *Simpati dan Empati: Dua Sifat Pribadi Jurnalis*. Diakses dari <http://parapenuliskreatif.wordpress.com/2010/03/24/simpati-dan-empati-dua-sifat-pribadi-jurnalis>. Pada 24 November 2014, Jam 09.09 WIB.
- Gabrillin, Abba. (2014). *Pria yang Minta Suntik Mati Lulusan S-2 UI dengan IPK 3,37*. Diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2014/08/04/21052571/Pria.yang.Minta.Suntik.Mati.Lulusan.S-2.UI.dengan.IPK.3.37>. Pada 27 Oktober 2014, Jam 14.43 WIB.
- Handayani, Indar M. (2013). *Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 016/016 Inklusif Samarinda (Studi Kasus Anak Penyandang Autis)*. Diakses dari <http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03>. Pada 19 November 2014, Jam 14.28 WIB.
- Hartanti. (2006). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan dengan Kompetensi Interpersonal pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro (UKM Undip)*. Skripsi. Diakses dari

<http://eprints.undip.ac.id/12961/1/tanti.pdf>. Pada 3 November 2014, Jam 08.58 WIB.

Hartini. (2012). *Perbedaan Interaksi Sosial Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Berdasarkan Keikutsertaan Dalam Organisasi Di Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Diakses dari <http://repository.uksw.edu/jspui/handle/123456789/1819>. Pada 3 November 2014, Jam 11.03 WIB.

Hendriyanto, Ambar. (2014). *Efektivitas Manfaat Pembelajaran Remedial Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.

Husaini Usman & Purnomo S.A. (2012). *Pengantar Statika (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Idris, Muhammad. (2011). *Hubungan antara Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa*. Diakses dari <http://kajian.uui.ac.id/wp-content/uploads/2011/06/>. Pada 3 November 2014, Jam 10.51 WIB.

Indah, Sri. (2012). *Perbedaan Penerimaan Diri dengan Kompetensi Interpersonal Antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan di Panti Asuhan Muhammadiyah Gubug*. Diakses dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/131/>. Pada 3 November 2014, Jam 8.58 WIB.

Iriani, Isti D. (2012). *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Siswa Kelas VIII A SMP N I Kalikajar Kabupaten Wonosobo*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/8613>. Pada 3 November 2014, Jam 10.54 WIB.

Irianto, Agus. (2014). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group.

Khoerunisa et al. (2013). *Makalah: Perkembangan Anak Yang Bersifat Normatif Dan Non Normatif*. Diakses dari http://www.academia.edu/7847265/MAKALAH_PERKEMBANGAN_ANAK_YANG_BERSIFAT_NORMATIF_DAN_NON_NORMATIF. Pada 23 November 2014, Jam 16.43 WIB.

Kholilnews. (2012). *Angkatan itu Tahun Masuk apa Tahun Lulus?*. Diakses dari <http://www.kholilnews.com/2012/10/angkatan-itu-tahun-masuk-apa-tahun-lulus.html>. Pada 15 Oktober 2015, Jam 23.49 WIB.

Kisno, Dyan. (2013). *Penelitian Payung*. Diakses dari <http://dhiyankisno.blogspot.com/2013/03/payung-penelitian.html>. Pada 16 Februari 2015, Jam 01.32 WIB.

- Leny & P. Tommy Y. S. Suyasa. (2006). *Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal*. Diakses pada 3 November 2014, Jam 08.58 WIB.
- Martin Luther King Jr. (1947). *The Purpose Of Education*. Diakses dari <http://www.drmartinlutherkingjr.com/thepurposeofeducation.html>. Pada 2 November 2014, Jam 10.36 WIB.
- Megasari, Enggar. (2008). *Kompetensi Interpersonal Remaja Berbakat Dalam Kelas Akselerasi Ditinjau dari Konsep Diri*. Skripsi. Diakses dari http://eprints.unika.ac.id/2068/1/04.40.0222_Enggar_Megasari.pdf. Pada 3 November 2014, Jam 8.59 WIB.
- Meriam-Webster. (2014). *Respect*. Diakses dari <http://www.merriam-webster.com/dictionary/respect>. Pada 27 November 2014, Jam 18.34 WIB.
- Meriam-Webster. (2014). *Society*. Diakses dari <http://www.merriam-webster.com/dictionary/society>. Pada 27 November 2014, Jam 18.43 WIB.
- MG. Tamimi. (2010). *Chapter II*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20930/4/Chapter%20II.pdf>. Pada 28 November 2014, Jam 14.56 WIB.
- Muhammad N.S. (2014). *Makalah: Pendahuluan Analisis Pengambilan Keputusan*. Diakses dari https://www.academia.edu/8524389/ANALISIS_PENGAMBILAN_KEPUTUSAN. Pada 24 November 2014, Jam 10.54 WIB.
- Mulder, Sarah. (2008). *The Domains that Influence the Development of Social Competence in Children: A Literature Review*. Thesis. Diakses dari <http://www2.uwstout.edu/content/lib/thesis/2008/2008mulders.pdf>. Pada 21 November 2014, Jam 11.27 WIB.
- Ngatman Soewito et al. (2013). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL&PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novarida, Tegar et al. (2012). *Hubungan antara Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal dengan Kemampuan Bekerjasama pada Tim Basket SMA di Surakarta yang Mengikuti Honda DBL (Development Basketball League)*. Diakses dari <http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrajiwa/article/download/34/24>. Pada 26 November 2014, Jam 02.36 WIB.
- Nugroho, Yusuf A. (2013). *Profesionalisme Guru (Analisis UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen)*. Diakses dari <http://www.tintaguru.com/2013/05/profesionalisme-guru-analisis-uu-no-14.html>. Pada tanggal 19 September 2014, Jam 09.45 WIB.

- Oxford University Press. (2014). *Definition of empathy in English*. Diakses dari <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/empathy>. Pada 24 November 2014, Jam 10.12 WIB.
- Oxford University Press. (2014). *Definition of sympathy in English*. Diakses dari <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/sympathy>. Pada 24 November 2014, Jam 10.12 WIB.
- Presiden Republik Indonesia. (1999). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi*. Diakses dari http://lkbh.uny.ac.id/sites/lkbh.uny.ac.id/files/PP_NO_60_1999ttgpendidikantinggi.pdf. Pada 9 Desember 2014, Jam 11.43 WIB.
- Puriningtyas, Jenjit. (2014). *Membangun Hubungan Kerjasama*. Diakses dari <http://jenjitpuriningtias.wordpress.com/2014/02/01/membangun-hubungan-kerjasama/>. Pada 25 November 2014, Jam 15.19 WIB.
- Rhenhanaworld. (2014). *Fase-Fase Perkembangan Manusia*. Diakses dari <http://rhenniyhanasj.wordpress.com/2014/05/25/fase-faseperkembangan-manusia>. Pada 23 November 2014, Jam 16.56 WIB.
- Ripai. (2013). *Rumus: Mengkategorikan Variabel Penelitian*. Diakses dari <https://ripaimat.wordpress.com/2013/05/03/sdi13mi-atau-sdi-16skor-max-ideal-skor-min-ideal>. Pada 17 Oktober 2015, Jam 13.59 WIB.
- Rory. (2013). *Rumus: Modus Data Berkelompok*. Diakses dari <http://www.rumusstatistik.com/2013/08/modus-data-berkelompok.html>. Pada 6 Maret 2015, Jam 00.40 WIB.
- Rozaq, Fadli. (2012). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/10165/>. Pada 3 November 2014, Jam 11.35 WIB.
- Saatuzzamani, Fitriyah. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Definisi Komunikasi dan Organisasi*. Diakses dari https://www.academia.edu/7723512/Definisi_Komunikasi_and_Organisasi_Menurut_Para_Ahli. Pada 28 November 2014, Jam 01.32 WIB.
- Safar, Gempur. (2010). *Analisis Regresi Non Linier Sederhana (SPSS)*. Diakses dari <https://exponensial.wordpress.com/2010/01/02/analisis-regresi-non-linier-sederhana>. Pada 28 Mei 2015, Jam 10.48 WIB.
- Sinoem, Indrawani. (2013). *Teori Keputusan (Decision Theory)*. Diakses dari <http://www.mdp.ac.id/materi/2013-2014-3/SI348/052103/SI348-052103-699-1.ppt>. Pada 24 November 2014, Jam 10.20 WIB.

- SkillsYouNeed. (2011-2014). *What Are Social Skills?*. Diakses dari <http://www.skillsyouneed.com/ips/social-skills.html>. Pada 19 November 2014, Jam 16.27 WIB.
- Slurppsss. (2010). *Definisi Para Ahli Tentang Organisasi Beserta Bentuknya*. Diakses dari <http://slurppsss.wordpress.com/2010/10/03/definisi-para-ahli-tentang-organisasi-beserta-bentuknya>. Pada 26 November 2014, Jam 03.30 WIB.
- Sudrajat, Akhmad. (2009). *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Diakses dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/01/16/peraturan-pemerintah-no-74-tahun-2008-tentang-guru/>. Pada 19 September 2014, Jam 09.33 WIB.
- Sugihartono. et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sup M.K.K.L.L. (2011). *Pembentuk Kata Bahasa Indonesia Yang Berasal Dari Bahasa Arab: Kajian Morfologi Generatif*. Diakses dari https://www.academia.edu/964580/Pembentukan_Kata_Bahasa_Indonesia_Yang_Berasal_Dari_Bahasa_Arab_Kajian_Morfologi_Generatif. Pada 26 November 2014, Jam 17.14 WIB.
- Suparman, A. Manap, & M. Yamin. (2014). *Profil Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Universitas Negeri Yogyakarta*. Bahan Seminar Penelitian Unggulan UNY. Yogyakarta: FT UNY.
- Tika, Guruh. (2010). *Tinjauan Atas Prosedur Pemberian Kredit Pada Primkopad Pusdik Passus*. Diakses dari <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikomp-gdl-guruhtikaf-21713&q=guruh>. Pada 14 Januari 2015, Jam 14.30 WIB.
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Tim TAS FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY
- Widayat, Ratna. (2013). *Penggunaan Kata Angkatan dan Lulusan*. Diakses dari http://www.kompasiana.com/ratna_widayat/penggunaan-kata-angkatan-dan-lulusan_5529c5def17e614b25d623f6. Pada 12 Oktober 2014, Jam 17.18 WIB.

Wikipedia Foundation, Inc. (2014). *Social Skills*. Diakses dari http://en.wikipedia.org/wiki/Social_skills. Pada 19 November 2014, Jam 16.05 WIB.

Yem/Yel. (2014). *Mahasiswi Cantik Gantung Diri Karena Terlalu Banyak Belajar*. Diakses dari <http://www.vemale.com/ragam/71619-mahasiswi-cantik-gantung-diri-karena-terlalu-banyak-belajar.html>. Pada 3 November 2014, Jam 04.01 WIB.

Yoga, Fahman. *Bab II: Tinjauan Pustaka*. Diakses dari http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/452/jbptunikompp-gdl-fahmanyoga-22552-4-unikom_f-i.pdf. Pada 27 November 2014, Jam 18.40 WIB.

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Pengantar dan Petunjuk Pengisian Angket

Angket ini merupakan instrumen penelitian skripsi yang berjudul “Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau Dari Angkatan Dan Keaktifan Kegiatan Di Kampus”. Saya memohon kepada mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNY untuk mengisi angket ini dengan jujur sesuai kenyataan yang dialami. Tidak ada pengaruh apa pun pengisian angket ini terhadap penilaian hasil belajar Anda. Atas kesediannya mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih, semoga kebaikan Anda mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan Anda. Arti angka pada pilihan jawaban adalah:

Pilihan 1 artinya tidak dilakukan atau tidak aktif.

Pilihan 2 artinya jarang dilakukan atau kurang aktif.

Pilihan 3 artinya sering dilakukan atau cukup aktif.

Pilihan 4 artinya sangat sering dilakukan atau sangat aktif.

Contoh:

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya aktif mengikuti kegiatan berorganisasi sejak SD sampai sekarang.		✓		

Bila Anda memberi tanda centang 2, berarti Anda kurang aktif mengikuti kegiatan berorganisasi sejak SD sampai sekarang.

A. Identitas

- Angkatan Masuk : () 2013 () 2012 () 2011
- Pekerjaan Orang Tua : () PNS/Swasta; () TNI/Polri;
() Wiraswasta; () Petani/Buruh
() Lainnya
- Pendidikan Tertinggi Orang Tua : () S1 s.d. S3; () D1 s.d. D3;
() SLTP – SLTA; () SD ke bawah

B. Pertanyaan/Pernyataan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Bila ada teman yang mengalami kesulitan, saya menolongnya tanpa diminta.				
2.	Begitu tahu ada teman yang sakit, saya dengan segera menjenguknya.				
3.	Siapa saja teman yang mengalami musibah, saya jenguk tanpa pandang bulu.				
4.	Saya dengan ikhlas mendengarkan keluhan teman yang mengalami masalah.				
5.	Saat ada bencana alam, saya tergugah untuk segera meringankan penderitaan korbannya.				
6.	Bila berjanji dengan teman tetapi tidak dapat menepati, saya memberi tahu sebelumnya.				
7.	Kesepakatan dalam suatu rapat selalu saya laksanakan, walaupun sebelumnya saya tidak menyetujuinya.				
8.	Saya selalu menjaga amanah yang teman berikan.				
9.	Kesepakatan dengan teman yang sifatnya rahasia selalu saya jaga dan tidak membocorkan.				
10.	Kesepakatan dengan teman saya terima dengan ikhlas.				
11.	Saya selalu menjaga keutuhan kelompok dalam belajar bersama.				
12.	Saya selalu aktif dalam belajar kelompok.				
13.	Dalam diskusi tentang materi kuliah, saya selalu memberi masukan.				
14.	Saya selalu menghargai pendapat teman diskusi.				
15.	Saya tidak merendahkan terhadap teman-teman yang kurang pandai dalam diskusi.				
16.	Dengan tetangga dekat, saya selalu menjaga hubungan yang baik.				
17.	Saya ikut menjaga keamanan kampung dengan mengikuti siskamling (ronda).				
18.	Bila ada kerja bakti di kampung, saya selalu mengikutinya.				
19.	Bila di kampung ada yang meninggal dunia, saya selalu membantu kelancarannya.				
20.	Saya selalu takziah (melayat) bila ada tetangga yang meninggal dunia.				
21.	Sebagai calon guru, saya berperilaku layaknya seorang guru.				
22.	Saya selalu melaksanakan aturan yang ada di kampus.				
23.	Dalam kuliah saya duduk dengan sopan dan menjaga ketenangan kelas.				

24.	Bila menggunakan KM/WC saya selalu menjaga kebersihannya.				
25.	Di kampus, saya selalu membuang sampah pada tempatnya.				
26.	Saya menghargai apabila ada teman yang bertanya kepada dosen.				
27.	Bila bertemu dengan warga kampus, saya selalu memberi salam.				
28.	Terhadap teman yang kurang mampu ekonominya, saya selalu memperlakukan seperti teman lain.				
29.	Saya tidak meremehkan hasil belajar teman yang kurang baik.				
30.	Saya senang pada teman yang memiliki prestasi yang menonjol.				
31.	Saya sering berkomunikasi dengan teman satu kelas.				
32.	Bila berbicara dengan teman, saya selalu didengarkan dengan baik.				
33.	Bila berbicara dihadapan orang banyak, saya tidak merasa gugup.				
34.	Bila bertemu sesama mahasiswa, saya selalu menyapanya.				
35.	Saya sering berkomunikasi dengan tetangga di kampung/pemondokan.				
36.	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di kampus.				
37.	Saya menjadi anggota pengurus kegiatan mahasiswa di kampus.				

Terimakasih atas kesediaan Anda mengisi seluruh pertanyaan di atas sesuai dengan kenyataan yang Anda alami.

LAMPIRAN 2
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil Analisis SPSS

A. Uji Validitas

1. Variabel Kompetensi Sosial

Correlations

		Pernyataan 1	Jumlah Skor
Pernyataan 1	Pearson Correlation	1	,329**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,329**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 2	Jumlah Skor
Pernyataan 2	Pearson Correlation	1	,387**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,387**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 3	Jumlah Skor
Pernyataan 3	Pearson Correlation	1	,614**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,614**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 4	Jumlah Skor
Pernyataan 4	Pearson Correlation	1	,456**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,456**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 5	Jumlah Skor
Pernyataan 5	Pearson Correlation	1	,466**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,466**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 6	Jumlah Skor
Pernyataan 6	Pearson Correlation	1	,297**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,297**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 7	Jumlah Skor
Pernyataan 7	Pearson Correlation	1	,334**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,334**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 8	Jumlah Skor
Pernyataan 8	Pearson Correlation	1	,482**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,482**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 9	Jumlah Skor
Pernyataan 9	Pearson Correlation	1	,394**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,394**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 10	Jumlah Skor
Pernyataan 10	Pearson Correlation	1	,462**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,462**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 11	Jumlah Skor
Pernyataan 11	Pearson Correlation	1	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,598**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 12	Jumlah Skor
Pernyataan 12	Pearson Correlation	1	,572**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,572**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 13	Jumlah Skor
Pernyataan 13	Pearson Correlation	1	,547**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,547**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 14	Jumlah Skor
Pernyataan 14	Pearson Correlation	1	,494**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,494**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 15	Jumlah Skor
Pernyataan 15	Pearson Correlation	1	,478**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,478**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 16	Jumlah Skor
Pernyataan 16	Pearson Correlation	1	,585**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 17	Jumlah Skor
Pernyataan 17	Pearson Correlation	1	,216**
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,216**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 18	Jumlah Skor
Pernyataan 18	Pearson Correlation	1	,474**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,474**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 19	Jumlah Skor
Pernyataan 19	Pearson Correlation	1	,458**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,458**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 20	Jumlah Skor
Pernyataan 20	Pearson Correlation	1	,438**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,438**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 21	Jumlah Skor
Pernyataan 21	Pearson Correlation	1	,653**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,653**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 22	Jumlah Skor
Pernyataan 22	Pearson Correlation	1	,551**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,551**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 23	Jumlah Skor
Pernyataan 23	Pearson Correlation	1	,536**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,536**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 24	Jumlah Skor
Pernyataan 24	Pearson Correlation	1	,541**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,541**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 25	Jumlah Skor
Pernyataan 25	Pearson Correlation	1	,532**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,532**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 26	Jumlah Skor
Pernyataan 26	Pearson Correlation	1	,542**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 27	Jumlah Skor
Pernyataan 27	Pearson Correlation	1	,626**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,626**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 28	Jumlah Skor
Pernyataan 28	Pearson Correlation	1	,553**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,553**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 29	Jumlah Skor
Pernyataan 29	Pearson Correlation	1	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,598**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 30	Jumlah Skor
Pernyataan 30	Pearson Correlation	1	,378**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,378**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 31	Jumlah Skor
Pernyataan 31	Pearson Correlation	1	,527**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 32	Jumlah Skor
Pernyataan 32	Pearson Correlation	1	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,598**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 33	Jumlah Skor
Pernyataan 33	Pearson Correlation	1	,480**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,480**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 34	Jumlah Skor
Pernyataan 34	Pearson Correlation	1	,599**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 35	Jumlah Skor
Pernyataan 35	Pearson Correlation	1	,497**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,497**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Keaktifan Organisasi Di Kampus

Correlations

		Pernyataan 36	Keaktifan Organisasi
Pernyataan 36	Pearson Correlation	1	,815**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Keaktifan Organisasi	Pearson Correlation	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pernyataan 37	Keaktifan Organisasi
Pernyataan 37	Pearson Correlation	1	,882**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Keaktifan Organisasi	Pearson Correlation	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Variabel Kompetensi Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	156	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	156	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	103,61	125,453	,283	,907
Pernyataan 2	103,86	124,432	,339	,906
Pernyataan 3	103,90	120,699	,576	,902
Pernyataan 4	103,35	123,352	,411	,905
Pernyataan 5	103,86	122,174	,413	,905
Pernyataan 6	103,46	125,450	,242	,907
Pernyataan 7	103,82	124,484	,276	,907
Pernyataan 8	103,46	123,153	,439	,905
Pernyataan 9	103,32	124,051	,344	,906
Pernyataan 10	103,57	123,008	,415	,905
Pernyataan 11	103,54	121,075	,559	,903
Pernyataan 12	103,94	121,441	,532	,903
Pernyataan 13	104,18	121,787	,504	,904
Pernyataan 14	103,44	123,564	,456	,904
Pernyataan 15	103,31	123,285	,436	,905
Pernyataan 16	103,36	121,277	,546	,903
Pernyataan 17	105,18	126,303	,150	,909
Pernyataan 18	104,35	121,492	,416	,905
Pernyataan 19	104,18	122,355	,404	,905
Pernyataan 20	104,00	122,723	,384	,905
Pernyataan 21	103,71	118,645	,612	,902
Pernyataan 22	103,61	120,949	,505	,903
Pernyataan 23	103,62	121,269	,489	,904
Pernyataan 24	103,18	122,935	,505	,904
Pernyataan 25	103,54	121,243	,484	,904
Pernyataan 26	103,42	122,917	,506	,904
Pernyataan 27	103,96	119,798	,586	,902
Pernyataan 28	103,23	122,475	,516	,904
Pernyataan 29	103,29	122,323	,565	,903
Pernyataan 30	103,44	124,403	,329	,906
Pernyataan 31	103,34	122,548	,486	,904
Pernyataan 32	103,67	122,095	,564	,903
Pernyataan 33	104,11	122,343	,430	,905
Pernyataan 34	104,03	120,354	,556	,903
Pernyataan 35	103,67	122,789	,453	,904

2. Variabel Keaktifan Organisasi Di Kampus

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	156	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	156	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 36	2,62	1,050	,445	.
Pernyataan 37	2,58	,697	,445	.

LAMPIRAN 3
DATA MENTAH

**DATA HASIL PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014**

No	Angkatan Masuk	Pekerjaan Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	No Butir Soal																																						
				Kompetensi Sosial																																Keaktifan						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34	35		
1	2	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4		
2	2	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	WIRASWASTA	D1-D3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4
4	2	PNS/SWASTA	S1-S3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	
5	3	PNS/SWASTA	S1-S3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	
6	2	LAINNYA	S1-S3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	
7	2	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	
8	2	PNS/SWASTA	D1-D3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	
9	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	1	
10	3	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
11	2	PETANI/BURUH	SD ke bawah	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	1		
12	2	WIRASWASTA	SD ke bawah	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	
13	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
14	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
15	1	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
17	1	WIRASWASTA	D1-D3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	

No	Angkatan Masuk	Pekerjaan Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	No Butir Soal																																						
				Kompetensi Sosial																																Keaktifan						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
18	1	PNS/SWASTA	S1-S3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	1			
19	1	PNS/SWASTA	S1-S3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2			
20	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
21	2	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	
22	1	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4
23	2	LAINNYA	S1-S3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
24	2	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	2	3	2	1	4	4	1	1	2	2	2	3	1	3	4	4	1	2	4	4	1	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1
25	2	PETANI/BURUH	SD ke bawah	4	2	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	
26	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	
27	1	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
28	3	LAINNYA	SLTP-SLTA	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
29	3	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
30	3	LAINNYA	SLTP-SLTA	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1		
31	3	PNS/SWASTA	S1-S3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	
32	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4		
33	3	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	
34	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	
35	3	PNS/SWASTA	S1-S3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	
36	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	1	
37	2	LAINNYA	D1-D3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	
38	3	LAINNYA	SLTP-SLTA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
39	2	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	

No	Angkatan Masuk	Pekerjaan Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	No Butir Soal																																					
				Kompetensi Sosial																																Keaktifan					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
40	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
41	3	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	
42	3	PNS/SWASTA	S1-S3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
43	2	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	
44	3	PETANI/BURUH	SD ke bawah	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
45	3	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	
46	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
47	3	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2
48	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	
49	3	LAINNYA	SLTP-SLTA	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3
50	3	LAINNYA	SD ke bawah	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	
51	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	
52	1	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	
53	3	PETANI/BURUH	SD ke bawah	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	
54	2	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	
55	2	PNS/SWASTA	S1-S3	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
56	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
57	2	TNI/POLRI	SLTP-SLTA	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	
58	3	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	
59	3	PNS/SWASTA	S1-S3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	
60	3	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	
61	2	WIRASWASTA	D1-D3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	

No	Angkatan Masuk	Pekerjaan Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	No Butir Soal																																				
				Kompetensi Sosial																																Keaktifan				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
62	3	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2
63	3	PNS/SWASTA	S1-S3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4
64	2	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
65	3	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	4
66	1	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	1	PNS/SWASTA	S1-S3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	2	3	1	1
68	1	PNS/SWASTA	S1-S3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	
69	1	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4
70	1	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4
71	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2
72	2	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3
73	2	PNS/SWASTA	S1-S3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	
74	3	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2
75	3	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	
76	1	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3
77	3	PNS/SWASTA	SLTP-SLTA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
78	3	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	
79	3	PNS/SWASTA	S1-S3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4
80	1	PNS/SWASTA	S1-S3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1
81	2	LAINNYA	SLTP-SLTA	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	1	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
82	1	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4
83	2	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2

[illegible]

[illegible]

No	Angkatan Masuk	Pekerjaan Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	No Butir Soal																																						
				Kompetensi Sosial																																Keaktifan						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
128	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	2	WIRASWASTA	SD ke bawah	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	
130	2	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3
131	2	PETANI/BURUH	SD ke bawah	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	
132	1	PNS/SWASTA	S1-S3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	
133	1	WIRASWASTA	S1-S3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
134	1	PNS/SWASTA	D1-D3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	
135	1	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2		
136	1	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	
137	1	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	
138	1	PNS/SWASTA	S1-S3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4		
139	2	WIRASWASTA	SD ke bawah	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2		
140	3	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4		
141	1	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	
142	1	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
143	2	PNS/SWASTA	S1-S3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
144	2	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
145	2	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3		
146	3	PETANI/BURUH	SD ke bawah	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
147	3	WIRASWASTA	SLTP-SLTA	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3		
148	3	PNS/SWASTA	S1-S3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4		
149	3	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3		

No	Angkatan Masuk	Pekerjaan Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	No Butir Soal																																				
				Kompetensi Sosial																																Keaktifan				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
150	3	TNI/POLRI	S1-S3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		
151	2	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
152	1	PETANI/BURUH	SD ke bawah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	1	
153	1	TNI/POLRI	S1-S3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	
154	1	PETANI/BURUH	SLTP-SLTA	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	1	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1
155	1	LAINNYA	S1-S3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3
156	1	PETANI/BURUH	SD ke bawah	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3

LAMPIRAN 4
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

A. Kompetensi Sosial Mahasiswa

1. Deskripsi Data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014**

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄)²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	122	87,14	15,25	232,56	
2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	75,00	1,75	3,06	
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	108	77,14	1,25	1,56	
4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	109	77,86	2,25	5,06	
5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	126	90,00	19,25	370,56	
6	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	120	85,71	13,25	175,56	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	127	90,71	20,25	410,06
8	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	83	59,29	23,75	564,06	
9	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	4	106	75,71	0,75	0,56	
10	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	70,00	8,75	76,56	
11	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	101	72,14	5,75	33,06	
12	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	108	77,14	1,25	1,56	
13	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	84	60,00	22,75	517,56	
14	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	113	80,71	6,25	39,06	
15	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	72,14	5,75	33,06	
16	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	112	80,00	5,25	27,56	
17	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	108	77,14	1,25	1,56	
18	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	100	71,43	6,75	45,56	

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102	72,86	4,75	22,56	
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	114	81,43	7,25	52,56	
21	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	126	90,00	19,25	370,56	
22	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	118	84,29	11,25	126,56		
23	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	121	86,43	14,25	203,06
24	2	3	2	1	4	4	1	1	2	2	2	3	1	3	4	4	1	2	4	4	1	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	86	61,43	20,75	430,56	
25	4	2	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	89	63,57	17,75	315,06	
26	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	101	72,14	5,75	33,06	
27	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	126	90,00	19,25	370,56	
28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	87	62,14	19,75	390,06	
29	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	120	85,71	13,25	175,56	
30	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	103	73,57	3,75	14,06	
31	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	119	85,00	12,25	150,06	
32	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	105	75,00	1,75	3,06	
33	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	113	80,71	6,25	39,06	
34	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	97	69,29	9,75	95,06	
35	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	94	67,14	12,75	162,56	
36	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	114	81,43	7,25	52,56	
37	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	94	67,14	12,75	162,56	
38	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	119	85,00	12,25	150,06	
39	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	93	66,43	13,75	189,06	
40	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	115	82,14	8,25	68,06	
41	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	99	70,71	7,75	60,06	
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	117	83,57	10,25	105,06	
43	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	102	72,86	4,75	22,56	
44	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	95,00	26,25	689,06	

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	98	70,00	8,75	76,56
46	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	77,14	1,25	1,56
47	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	110	78,57	3,25	10,56
48	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	124	88,57	17,25	297,56
49	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	102	72,86	4,75	22,56
50	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	109	77,86	2,25	5,06
51	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	105	75,00	1,75	3,06
52	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	114	81,43	7,25	52,56
53	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	122	87,14	15,25	232,56
54	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	91	65,00	15,75	248,06
55	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	90	64,29	16,75	280,56
56	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	104	74,29	2,75	7,56
57	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	95	67,86	11,75	138,06
58	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	99	70,71	7,75	60,06
59	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	122	87,14	15,25	232,56
60	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	101	72,14	5,75	33,06
61	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	100	71,43	6,75	45,56	
62	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	109	77,86	2,25	5,06
63	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	116	82,86	9,25	85,56
64	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	91	65,00	15,75	248,06
65	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	104	74,29	2,75	7,56
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97	69,29	9,75	95,06	
67	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	2	3	103	73,57	3,75	14,06
68	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	130	92,86	23,25	540,56
69	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	112	80,00	5,25	27,56
70	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	121	86,43	14,25	203,06

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
71	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	103	73,57	3,75	14,06
72	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	122	87,14	15,25	232,56
73	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	90	64,29	16,75	280,56	
74	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	3	93	66,43	13,75	189,06
75	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	114	81,43	7,25	52,56
76	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	113	80,71	6,25	39,06
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	90	64,29	16,75	280,56
78	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	112	80,00	5,25	27,56
79	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	116	82,86	9,25	85,56
80	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	114	81,43	7,25	52,56
81	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	1	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	93	66,43	13,75	189,06
82	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	114	81,43	7,25	52,56
83	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	99	70,71	7,75	60,06
84	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	121	86,43	14,25	203,06
85	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	116	82,86	9,25	85,56
86	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	103	73,57	3,75	14,06
87	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	123	87,86	16,25	264,06
88	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	106	75,71	0,75	0,56
89	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	100	71,43	6,75	45,56
90	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	109	77,86	2,25	5,06
91	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	113	80,71	6,25	39,06
92	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105	75,00	1,75	3,06
93	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96	68,57	10,75	115,56
94	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	71,43	6,75	45,56	
95	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	117	83,57	10,25	105,06
96	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	116	82,86	9,25	85,56

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
97	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	110	78,57	3,25	10,56
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	130	92,86	23,25	540,56
99	1	1	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	114	81,43	7,25	52,56
100	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	96	68,57	10,75	115,56	
101	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	2	1	1	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	102	72,86	4,75	22,56
102	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	110	78,57	3,25	10,56
103	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	118	84,29	11,25	126,56
104	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	117	83,57	10,25	105,06
105	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	102	72,86	4,75	22,56
106	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	106	75,71	0,75	0,56
107	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	106	75,71	0,75	0,56
108	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	111	79,29	4,25	18,06
109	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	120	85,71	13,25	175,56
110	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	1	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	104	74,29	2,75	7,56
111	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	100	71,43	6,75	45,56
112	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	112	80,00	5,25	27,56
113	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96	68,57	10,75	115,56	
114	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	94	67,14	12,75	162,56
115	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	2	1	1	2	78	55,71	28,75	826,56
116	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110	78,57	3,25	10,56
117	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104	74,29	2,75	7,56
118	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	85	60,71	21,75	473,06
119	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	105	75,00	1,75	3,06	
120	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	104	74,29	2,75	7,56
121	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	93	66,43	13,75	189,06	
122	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	99	70,71	7,75	60,06

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
123	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	111	79,29	4,25	18,06
124	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	93,57	24,25	588,06	
125	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	77,14	1,25	1,56	
126	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	101	72,14	5,75	33,06
127	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	125	89,29	18,25	333,06
128	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	108	77,14	1,25	1,56
129	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	112	80,00	5,25	27,56
130	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	102	72,86	4,75	22,56
131	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	101	72,14	5,75	33,06
132	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	97	69,29	9,75	95,06
133	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	107	76,43	0,25	0,06
134	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	107	76,43	0,25	0,06
135	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	95	67,86	11,75	138,06
136	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	82	58,57	24,75	612,56
137	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	89	63,57	17,75	315,06
138	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	102	72,86	4,75	22,56
139	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	93	66,43	13,75	189,06
140	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	107	76,43	0,25	0,06
141	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	105	75,00	1,75	3,06
142	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	69,29	9,75	95,06
143	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	91	65,00	15,75	248,06
144	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	102	72,86	4,75	22,56
145	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	115	82,14	8,25	68,06
146	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	121	86,43	14,25	203,06
147	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	107	76,43	0,25	0,06
148	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	1	3	98	70,00	8,75	76,56

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
149	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	107	76,43	0,25	0,06	
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	138	98,57	31,25	976,56		
151	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108	77,14	1,25	1,56	
152	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	111	79,29	4,25	18,06	
153	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	120	85,71	13,25	175,56
154	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	1	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	104	74,29	2,75	7,56	
155	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	100	71,43	6,75	45,56	
156	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	112	80,00	5,25	27,56		
JUMLAH																																			Σ	16653		1424,5	20071,25	
JUMLAH RESPONDEN																																			n	156				
NILAI MAX																																			Xmax	138				
NILAI MIN																																			Xmin	78				
MEAN (M)																																			\bar{X}	106,75				
MEDIAN (Me)																																			Me	106				
MODUS (Mo)																																			Mo	102				
RENTANG DATA/RANGE [R = Xmax - Xmin]																																			R	60				
SIMPANGAN RATA-RATA [SR = Σ Xi- \bar{X} / n]																																			SR	9,13				
RAGAM/VARIANS [v = Σ Xi- \bar{X} ² / n-1]																																			v	129,49				
SIMPANGAN BAKU/STANDAR DEVIASI [s = √v]																																			s	11,38				
LOG n																																			LOG n	2,19				
JUMLAH INTERVAL KELAS (k = 1 + 3,3 Log n)																																			k	8,24				
																																			≈	8,00				
PANJANG KELAS INTERVAL (p = R / k)																																			p	7,50				
																																			≈	7,50				

2. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78,00-85,40	5	3,21
2	85,50-92,90	10	6,41
3	93,00-100,40	30	19,23
4	100,50-107,90	39	25,00
5	108,00-115,40	37	23,72
6	115,50-122,90	23	14,74
7	123,00-130,40	9	5,77
8	130,50-138,00	3	1,92
Jumlah		156	100

3. Kategori Kecenderungan

Skor Maksimal	4
Skor Minimal	1
Mean Ideal	2,50
Standar Deviasi Ideal	0,50

No.	Kategori	Rumus	Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1.SDi$	3,00 – 4,00
2	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1.SDi$	2,50 – 2,99
3	Rendah	$Mi - 1.SDi \leq X < Mi$	2,00 – 2,49
4	Sangat Rendah	$X < Mi - 1.SDi$	1,00 – 1,99

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	87	55,77
2	2,50 - 2,99	Tinggi	62	39,74
3	2,00 - 2,49	Rendah	7	4,49
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			156	100,00

B. Kompetensi Sosial Mahasiswa Menurut Angkatan Masuk

1. Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan Masuk 2011

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Angkatan 2011)**

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	72,14	6,85	46,91
2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	108	77,14	0,15	0,02
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	100	71,43	7,85	61,61
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	72,86	5,85	34,21	
5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	118	84,29	10,15	103,04
6	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	126	90,00	18,15	329,46
7	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	114	81,43	6,15	37,83
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97	69,29	10,85	117,70	
9	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	2	3	103	73,57	4,85	23,51
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	130	92,86	22,15	490,66
11	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	112	80,00	4,15	17,23
12	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	121	86,43	13,15	172,95
13	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	113	80,71	5,15	26,53
14	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	114	81,43	6,15	37,83
15	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	114	81,43	6,15	37,83
16	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	121	86,43	13,15	172,95

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
17	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	123	87,86	15,15	229,55	
18	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	113	80,71	5,15	26,53	
19	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105	75,00	2,85	8,12		
20	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	117	83,57	9,15	83,74	
21	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	116	82,86	8,15	66,44	
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	110	78,57	2,15	4,63		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	130	92,86	22,15	490,66	
24	1	1	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	114	81,43	6,15	37,83	
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	96	68,57	11,85	140,40	
26	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	2	1	1	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	102	72,86	5,85	34,21	
27	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	110	78,57	2,15	4,63	
28	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	118	84,29	10,15	103,04	
29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	117	83,57	9,15	83,74	
30	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	102	72,86	5,85	34,21	
31	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	106	75,71	1,85	3,42	
32	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	111	79,29	3,15	9,93	
33	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	120	85,71	12,15	147,65	
34	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	1	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	104	74,29	3,85	14,82	
35	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	100	71,43	7,85	61,61	
36	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	112	80,00	4,15	17,23	
37	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96	68,57	11,85	140,40	
38	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	94	67,14	13,85	191,80	
39	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	2	1	1	2	78	55,71	29,85	890,97	
40	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	97	69,29	10,85	117,70	
41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	107	76,43	0,85	0,72
42	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	107	76,43	0,85	0,72	
43	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	95	67,86	12,85	165,10	
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	82	58,57	25,85	668,17	

[illegible]

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78,00-85,40	2	3,77
2	85,50-92,90	1	1,89
3	93,00-100,40	10	18,87
4	100,50-107,90	13	24,53
5	108,00-115,40	14	26,42
6	115,50-122,90	9	16,98
7	123,00-130,50	4	7,55
JUMLAH		53	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	32	60,38
2	2,50 - 2,99	Tinggi	19	35,85
3	2,00 - 2,49	Rendah	2	3,77
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			53	100,00

2. Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan Masuk 2012

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Angkatan 2012)**

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	122	87,14	17,94	321,93	
2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	75,00	0,94	0,89	
3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	109	77,86	4,94	24,43	
4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	120	85,71	15,94	254,16	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	127	90,71	22,94	526,35
6	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	83	59,29	21,06	443,43	
7	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	106	75,71	1,94	3,77
8	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	101	72,14	3,06	9,35	
9	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	108	77,14	3,94	15,54
10	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	84	60,00	20,06	402,31	
11	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	113	80,71	8,94	79,96	
12	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	112	80,00	7,94	63,08	
13	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	114	81,43	9,94	98,85	
14	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	126	90,00	21,94	481,46	
15	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	121	86,43	16,94	287,04	
16	2	3	2	1	4	4	1	1	2	2	2	3	1	3	4	4	1	2	4	4	1	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	86	61,43	18,06	326,08	
17	4	2	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	89	63,57	15,06	226,73	
18	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	101	72,14	3,06	9,35	

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
19	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	94	67,14	10,06	101,16	
20	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	93	66,43	11,06	122,27		
21	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	102	72,86	2,06	4,23	
22	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	91	65,00	13,06	170,50	
23	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	90	64,29	14,06	197,62	
24	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	95	67,86	9,06	82,04	
25	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	100	71,43	4,06	16,46	
26	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	91	65,00	13,06	170,50	
27	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	103	73,57	1,06	1,12	
28	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	122	87,14	17,94	321,93	
29	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	90	64,29	14,06	197,62	
30	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	1	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	93	66,43	11,06	122,27	
31	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	99	70,71	5,06	25,58	
32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	103	73,57	1,06	1,12	
33	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	106	75,71	1,94	3,77	
34	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	100	71,43	4,06	16,46	
35	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	109	77,86	4,94	24,43	
36	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96	68,57	8,06	64,93
37	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	71,43	4,06	16,46	
38	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	106	75,71	1,94	3,77	
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104	74,29	0,06	0,00	
40	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	93,57	26,94	725,89	
41	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	77,14	3,94	15,54	
42	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	101	72,14	3,06	9,35	
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	125	89,29	20,94	438,58	
44	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	108	77,14	3,94	15,54	
45	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	112	80,00	7,94	63,08	
46	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	102	72,86	2,06	4,23	

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
47	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	101	72,14	3,06	9,35
48	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	93	66,43	11,06	122,27
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	91	65,00	13,06	170,50	
50	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	102	72,86	2,06	4,23
51	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	115	82,14	10,94	119,73	
52	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108	77,14	3,94	15,54
Jumlah																																			Σ	5411		479,35	6952,83
Jumlah Responden																																			n	52			
Nilai Max																																			Xmax	131			
Nilai Min																																			Xmin	83			
Mean (M)																																			\bar{X}	104,06			
Median (Me)																																			Me	102,5			
Modus (Mo)																																			Mo	101			
RENTANG DATA/RANGE [R = Xmax - Xmin]																																			R	48			
SIMPANGAN RATA-RATA [SR = Σ Xi- \bar{X} / n]																																			SR	9,22			
RAGAM/VARIANS [v = Σ Xi- \bar{X} ² / n-1]																																			v	136,33			
SIMPANGAN BAKU/STANDAR DEVIASI [s = √v]																																			s	11,68			
LOG n																																			LOG n	1,72			
JUMLAH INTERVAL KELAS (k = 1 + 3,3 Log n)																																			k	6,66			
																																			≈	7,00			
PANJANG KELAS INTERVAL (p = R / k)																																			p	6,86			
																																			≈	6,90			

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	83,00-89,80	4	7,69
2	89,90-96,70	11	21,15
3	96,80-103,60	13	25,00
4	103,70-110,50	11	21,15
5	110,60-117,40	5	9,62
6	117,50-124,30	4	7,69
7	124,40-131,30	4	7,69
JUMLAH		52	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	23	44,23
2	2,50 - 2,99	Tinggi	26	50,00
3	2,00 - 2,49	Rendah	3	5,77
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			52	100,00

3. Kompetensi Sosial Mahasiswa Angkatan Masuk 2013

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Angkatan 2013)**

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	85	60,71	23,35	545,36		
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	87	62,14	21,35	455,95	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	90	64,29	18,35	336,83	
4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	3	93	66,43	15,35	235,71	
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	93	66,43	15,35	235,71	
6	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	94	67,14	14,35	206,01	
7	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	97	69,29	11,35	128,89
8	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	70,00	10,35	107,18
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	98	70,00	10,35	107,18	
10	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	1	3	98	70,00	10,35	107,18	
11	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	99	70,71	9,35	87,48	
12	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	99	70,71	9,35	87,48	
13	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	99	70,71	9,35	87,48	
14	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	101	72,14	7,35	54,07	
15	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	102	72,86	6,35	40,36	
16	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	103	73,57	5,35	28,65	

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
17	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	104	74,29	4,35	18,95	
18	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	104	74,29	4,35	18,95
19	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	104	74,29	4,35	18,95
20	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	105	75,00	3,35	11,24
21	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	105	75,00	3,35	11,24
22	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	105	75,00	3,35	11,24	
23	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	107	76,43	1,35	1,83
24	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	107	76,43	1,35	1,83
25	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	107	76,43	1,35	1,83
26	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	108	77,14	0,35	0,12
27	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	77,14	0,35	0,12
28	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	109	77,86	0,65	0,42
29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	109	77,86	0,65	0,42
30	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	110	78,57	1,65	2,71
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110	78,57	1,65	2,71
32	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	111	79,29	2,65	7,01
33	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	112	80,00	3,65	13,30
34	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	113	80,71	4,65	21,60
35	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	114	81,43	5,65	31,89
36	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	114	81,43	5,65	31,89
37	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	115	82,14	6,65	44,18
38	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	116	82,86	7,65	58,48
39	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	116	82,86	7,65	58,48
40	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	116	82,86	7,65	58,48
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	117	83,57	8,65	74,77

[illegible]

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	85,00-92,50	3	5,88
2	92,60-100,10	10	19,61
3	100,20-107,70	12	23,53
4	107,80-115,30	12	23,53
5	115,40-122,90	10	19,61
6	123,00-130,50	2	3,92
7	130,60-138,20	2	3,92
JUMLAH		51	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	32	62,75
2	2,50 - 2,99	Tinggi	17	33,33
3	2,00 - 2,49	Rendah	2	3,92
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			51	100,00

C. Kompetensi Sosial Mahasiswa Menurut Keaktifan Kegiatan Di Kampus

1. Kompetensi Sosial Mahasiswa Sangat Aktif Berkegiatan Di Kampus

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Sangat Aktif)**

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	122	87,14	9,03	81,58	
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	108	77,14	4,97	24,68	
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	126	90,00	13,03	169,84	
4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	112	80,00	0,97	0,94	
5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	126	90,00	13,03	169,84	
6	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	118	84,29	5,03	25,32	
7	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	121	86,43	8,03	64,52	
8	4	2	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	89	63,57	23,97	574,45	
9	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	126	90,00	13,03	169,84	
10	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	93	66,43	19,97	398,71	
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	95,00	20,03	401,29	
12	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	109	77,86	3,97	15,74	
13	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	122	87,14	9,03	81,58
14	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	91	65,00	21,97	482,58	
15	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	122	87,14	9,03	81,58	
16	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	121	86,43	8,03	64,52	
17	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	90	64,29	22,97	527,52	
18	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	112	80,00	0,97	0,94	

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄)²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
19	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	114	81,43	1,03	1,07
20	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	117	83,57	4,03	16,26
21	1	1	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	114	81,43	1,03	1,07
22	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	118	84,29	5,03	25,32
23	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	117	83,57	4,03	16,26
24	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	104	74,29	8,97	80,42
25	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	99	70,71	13,97	195,10
26	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	125	89,29	12,03	144,78
27	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	102	72,86	10,97	120,29
28	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	107	76,43	5,97	35,61
29	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	1	3	98	70,00	14,97	224,03
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	138	98,57	25,03	626,61
31	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108	77,14	4,97	24,68
Jumlah																																				3502		319,10	4846,97
Jumlah Responden																																			n	31			
Nilai Max																																			Xmax	138			
Nilai Min																																			Xmin	89			
Mean (M)																																			X̄	112,97			
Median (Me)																																			Me	114			
Modus (Mo)																																			Mo	122			
RENTANG DATA/RANGE [R = Xmax - Xmin]																																			R	49			
SIMPANGAN RATA-RATA [SR = Σ Xi-X̄ / n]																																			SR	10,29			
RAGAM/VARIANS [v = Σ Xi-X̄ ² / n-1]																																			v	161,57			
SIMPANGAN BAKU/STANDAR DEVIASI [s = √v]																																			s	12,71			
LOG n																																			LOG n	1,49			
JUMLAH INTERVAL KELAS (k = 1 + 3,3 Log n)																																			k	5,92			
																																			≈	6,00			
PANJANG KELAS INTERVAL (p = R / k)																																			p	8,17			
																																			≈	8,20			

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	89,00-97,10	4	12,90
2	97,20-105,30	4	12,90
3	105,40-113,50	6	19,35
4	113,60-121,70	8	25,81
5	121,80-129,90	7	22,58
6	130,00-138,20	2	6,45
JUMLAH		31	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	23	74,19
2	2,50 - 2,99	Tinggi	8	25,81
3	2,00 - 2,49	Rendah	0	0
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			31	100,00

2. Kompetensi Sosial Mahasiswa Cukup Aktif Berkegiatan Di Kampus

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Cukup Aktif)**

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	75,00	2,97	8,84
2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	109	77,86	1,03	1,05
3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	120	85,71	12,03	144,64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	127	90,71	19,03	362,01
5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	83	59,29	24,97	623,67
6	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	70,00	9,97	99,47
7	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	84	60,00	23,97	574,72
8	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	113	80,71	5,03	25,27
9	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	72,14	6,97	48,63
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	114	81,43	6,03	36,32
11	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	101	72,14	6,97	48,63
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	87	62,14	20,97	439,88
13	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	120	85,71	12,03	144,64
14	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	119	85,00	11,03	121,59
15	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	105	75,00	2,97	8,84
16	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	94	67,14	13,97	195,25
17	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	114	81,43	6,03	36,32

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
18	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	119	85,00	11,03	121,59
19	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	115	82,14	7,03	49,37	
20	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	99	70,71	8,97	80,52
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	117	83,57	9,03	81,48
22	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	77,14	0,03	0,00	
23	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	124	88,57	16,03	256,85
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	102	72,86	5,97	35,68
25	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	105	75,00	2,97	8,84
26	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	114	81,43	6,03	36,32
27	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	90	64,29	17,97	323,04
28	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	104	74,29	3,97	15,79
29	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	99	70,71	8,97	80,52
30	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	101	72,14	6,97	48,63
31	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	116	82,86	8,03	64,43
32	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	104	74,29	3,97	15,79
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97	69,29	10,97	120,41
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	130	92,86	22,03	485,17
35	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	112	80,00	4,03	16,21
36	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	122	87,14	14,03	196,75
37	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	113	80,71	5,03	25,27
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	90	64,29	17,97	323,04
39	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	116	82,86	8,03	64,43
40	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	1	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	93	66,43	14,97	224,20
41	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	99	70,71	8,97	80,52
42	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	121	86,43	13,03	169,69
43	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	123	87,86	15,03	225,80

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
44	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	106	75,71	1,97	3,89	
45	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	100	71,43	7,97	63,57	
46	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	113	80,71	5,03	25,27
47	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	116	82,86	8,03	64,43	
48	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	110	78,57	2,03	4,11	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	130	92,86	22,03	485,17	
50	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	1	1	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	102	72,86	5,97	35,68
51	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	110	78,57	2,03	4,11
52	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	106	75,71	1,97	3,89	
53	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	120	85,71	12,03	144,64
54	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	100	71,43	7,97	63,57	
55	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	112	80,00	4,03	16,21	
56	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96	68,57	11,97	143,36	
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110	78,57	2,03	4,11
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104	74,29	3,97	15,79	
59	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	93,57	23,03	530,23	
60	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	77,14	0,03	0,00	
61	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	101	72,14	6,97	48,63	
62	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	108	77,14	0,03	0,00	
63	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	102	72,86	5,97	35,68	
64	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	107	76,43	0,97	0,95	
65	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	107	76,43	0,97	0,95	
66	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	107	76,43	0,97	0,95	
67	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	69,29	10,97	120,41	
68	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	91	65,00	16,97	288,09		
69	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	102	72,86	5,97	35,68	

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35						
70	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	115	82,14	7,03	49,37		
71	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	121	86,43	13,03	169,69		
72	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	107	76,43	0,97	0,95		
73	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	120	85,71	12,03	144,64		
74	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	100	71,43	7,97	63,57		
75	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	112	80,00	4,03	16,21		
Jumlah																																						8098		653,97	8653,95
Jumlah Responden																																			n			75			
Nilai Max																																			Xmax			131			
Nilai Min																																			Xmin			83			
Mean (M)																																			\bar{X}			107,97			
Median (Me)																																			Me			107			
Modus (Mo)																																			Mo			120			
RENTANG DATA/RANGE [R = Xmax - Xmin]																																			R			48			
SIMPANGAN RATA-RATA [SR = $\Sigma Xi - \bar{X} / n$]																																			SR			8,72			
RAGAM/VARIANS [$v = \Sigma Xi - \bar{X} ^2 / n-1$]																																			v			116,95			
SIMPANGAN BAKU/STANDAR DEVIASI [$s = \sqrt{v}$]																																			s			10,81			
LOG n																																			LOG n			1,88			
JUMLAH INTERVAL KELAS (k = 1 + 3,3 Log n)																																			k			7,19			
																																			\approx			7,00			
PANJANG KELAS INTERVAL (p = R / k)																																			p			6,86			
																																			\approx			6,90			

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	83,00-89,80	3	4,00
2	89,90-96,70	6	8,00
3	96,80-103,60	17	22,67
4	103,70-110,50	19	25,33
5	110,60-117,40	15	20,00
6	117,50-124,30	11	14,67
7	124,40-131,30	4	5,33
JUMLAH		75	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	46	61,33
2	2,50 - 2,99	Tinggi	26	34,67
3	2,00 - 2,49	Rendah	3	4,00
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			75	100,00

3. Kompetensi Sosial Mahasiswa Kurang Aktif Berkegiatan Di Kampus

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Kurang Aktif)**

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	4	106	75,71	3,98	15,81	
2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	101	72,14	1,02	1,05	
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	108	77,14	5,98	35,72	
4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	108	77,14	5,98	35,72
5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	100	71,43	2,02	4,09
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102	72,86	0,02	0,00
7	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	113	80,71	10,98	120,49
8	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	97	69,29	5,02	25,23
9	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	94	67,14	8,02	64,37	
10	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	102	72,86	0,02	0,00	
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	98	70,00	4,02	16,19	
12	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	110	78,57	7,98	63,63	
13	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	95	67,86	7,02	49,33	
14	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	100	71,43	2,02	4,09	
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	109	77,86	6,98	48,67	
16	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	91	65,00	11,02	121,51	

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
17	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	103	73,57	0,98	0,95
18	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	3	93	66,43	9,02	81,42
19	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	114	81,43	11,98	143,44
20	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	114	81,43	11,98	143,44
21	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	116	82,86	13,98	195,35
22	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	109	77,86	6,98	48,67
23	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105	75,00	2,98	8,86
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96	68,57	6,02	36,28
25	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	71,43	2,02	4,09	
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	96	68,57	6,02	36,28
27	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	102	72,86	0,02	0,00
28	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	106	75,71	3,98	15,81
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	111	79,29	8,98	80,58
30	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	1	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	104	74,29	1,98	3,91
31	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	94	67,14	8,02	64,37
32	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	85	60,71	17,02	289,79
33	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	105	75,00	2,98	8,86
34	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	93	66,43	9,02	81,42
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	112	80,00	9,98	99,54
36	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	101	72,14	1,02	1,05
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	97	69,29	5,02	25,23
38	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	95	67,86	7,02	49,33
39	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	89	63,57	13,02	169,61
40	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	93	66,43	9,02	81,42
41	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	105	75,00	2,98	8,86

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X})²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
42	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	111	79,29	8,98	80,58
43	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	1	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	104	74,29	1,98	3,91
Jumlah																																			Σ	4387		265,07	2368,98
Jumlah Responden																																			n	43			
Nilai Max																																			Xmax	116			
Nilai Min																																			Xmin	85			
Mean (M)																																			\bar{X}	102,02			
Median (Me)																																			Me	102			
Modus (Mo)																																			Mo	93			
RENTANG DATA/RANGE [R = Xmax - Xmin]																																			R	31			
SIMPANGAN RATA-RATA [SR = Σ Xi- \bar{X} / n]																																			SR	6,16			
RAGAM/VARIANS [v = Σ Xi- \bar{X} ² / n-1]																																			v	56,40			
SIMPANGAN BAKU/STANDAR DEVIASI [s = √v]																																			s	7,51			
LOG n																																			LOG n	1,63			
JUMLAH INTERVAL KELAS (k = 1 + 3,3 Log n)																																			k	6,39			
																																			≈	6,00			
PANJANG KELAS INTERVAL (p = R / k)																																			p	5,17			
																																			≈	5,20			

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	85,00-90,10	2	4,65
2	90,20-95,30	8	18,60
3	95,40-100,50	8	18,60
4	100,60-105,70	11	25,58
5	105,80-110,90	7	16,28
6	111,00-116,20	7	16,28
JUMLAH		43	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	17	39,53
2	2,50 - 2,99	Tinggi	25	58,14
3	2,00 - 2,49	Rendah	1	2,33
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			43	100,00

4. Kompetensi Sosial Mahasiswa Tidak Aktif Berkegiatan Di Kampus

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Tidak Aktif)**

No	Kompetensi Sosial																																			Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35						
1	2	3	2	1	4	4	1	1	2	2	2	3	1	3	4	4	1	2	4	4	1	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	86	61,43	9,14	83,59		
2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	103	73,57	7,86	61,73		
3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	2	3	103	73,57	7,86	61,73	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	103	73,57	7,86	61,73	
5	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	2	1	1	2	78	55,71	17,14	293,88	
6	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	111	79,29	15,86	251,45	
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	82	58,57	13,14	172,73
Jumlah																																			Σ	666		78,86	986,86		
Jumlah Responden																																			n	7					
Nilai Max																																			Xmax	111					
Nilai Min																																			Xmin	78					
Mean (M)																																			\bar{X}	95,14					
Median (Me)																																			Me	103					
Modus (Mo)																																			Mo	103					
RENTANG DATA/RANGE [R = Xmax - Xmin]																																			R	33					
SIMPANGAN RATA-RATA [SR = Σ Xi- \bar{X} / n]																																			SR	11,27					
RAGAM/VARIANS [v = Σ Xi- \bar{X} ² / n-1]																																			v	164,48					
SIMPANGAN BAKU/STANDAR DEVIASI [s = √v]																																			s	12,82					
LOG n																																			LOG n	0,85					
JUMLAH INTERVAL KELAS (k = 1 + 3,3 Log n)																																			k	3,79					
																																			≈	4,00					
PANJANG KELAS INTERVAL (p = R / k)																																			p	8,25					
																																			≈	8,30					

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78,00-86,20	3	42,86
2	86,30-94,50	0	0,00
3	94,60-102,80	0	0,00
4	102,90-111,20	4	57,14
JUMLAH		7	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	1	14,29
2	2,50 - 2,99	Tinggi	3	42,86
3	2,00 - 2,49	Rendah	3	42,86
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			7	100,00

D. Keaktifan Kegiatan Mahasiswa Di Kampus Menurut Angkatan Masuk

1. Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan Masuk 2011

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Angkatan 2011)**

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄)²
	36	37				
1	3	3	6	4,29	0,85	0,72
2	2	1	3	2,14	2,15	4,63
3	2	1	3	2,14	2,15	4,63
4	2	2	4	2,86	1,15	1,32
5	3	4	7	5,00	1,85	3,42
6	4	4	8	5,71	2,85	8,12
7	2	4	6	4,29	0,85	0,72
8	3	3	6	4,29	0,85	0,72
9	1	1	2	1,43	3,15	9,93
10	3	2	5	3,57	0,15	0,02
11	2	4	6	4,29	0,85	0,72
12	4	4	8	5,71	2,85	8,12

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄)²
	36	37				
13	2	3	5	3,57	0,15	0,02
14	2	1	3	2,14	2,15	4,63
15	3	4	7	5,00	1,85	3,42
16	3	2	5	3,57	0,15	0,02
17	3	3	6	4,29	0,85	0,72
18	3	2	5	3,57	0,15	0,02
19	2	2	4	2,86	1,15	1,32
20	4	4	8	5,71	2,85	8,12
21	2	3	5	3,57	0,15	0,02
22	3	3	6	4,29	0,85	0,72
23	3	3	6	4,29	0,85	0,72
24	4	3	7	5,00	1,85	3,42

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	36	37				
25	2	2	4	2,86	1,15	1,32
26	2	3	5	3,57	0,15	0,02
27	3	2	5	3,57	0,15	0,02
28	4	4	8	5,71	2,85	8,12
29	3	4	7	5,00	1,85	3,42
30	2	2	4	2,86	1,15	1,32
31	3	3	6	4,29	0,85	0,72
32	2	1	3	2,14	2,15	4,63
33	3	3	6	4,29	0,85	0,72
34	3	1	4	2,86	1,15	1,32
35	3	3	6	4,29	0,85	0,72
36	3	2	5	3,57	0,15	0,02
37	3	3	6	4,29	0,85	0,72
38	2	2	4	2,86	1,15	1,32
39	1	1	2	1,43	3,15	9,93
40	2	2	4	2,86	1,15	1,32
41	3	3	6	4,29	0,85	0,72
42	4	2	6	4,29	0,85	0,72
43	2	2	4	2,86	1,15	1,32
44	1	1	2	1,43	3,15	9,93
45	2	2	4	2,86	1,15	1,32
46	3	4	7	5,00	1,85	3,42
47	2	2	4	2,86	1,15	1,32

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²
	36	37				
48	2	3	5	3,57	0,15	0,02
49	2	1	3	2,14	2,15	4,63
50	3	3	6	4,29	0,85	0,72
51	3	1	4	2,86	1,15	1,32
52	3	3	6	4,29	0,85	0,72
53	3	3	6	4,29	0,85	0,72
Jumlah			273		68,45	128,79
Jumlah Responden			53			
Nilai Max			8			
Nilai Min			2			
Mean (M)			5,15			
Median (Me)			5			
Modus (Mo)			6			
R = Xmax - Xmin			6			
SR = $\Sigma Xi - \bar{X} / n$			1,29			
v = $\Sigma Xi - \bar{X} ^2 / n-1$			2,48			
s = \sqrt{v}			1,57			
LOG n			1,72			
k = 1 + 3,3 Log n			6,69			
≈			7,00			
p = R / k			0,86			
≈			0,90			

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	2,00-2,80	3	5,66
2	2,90-3,70	5	9,43
3	3,80-4,60	11	20,75
4	4,70-5,50	9	16,98
5	5,60-6,40	16	30,19
6	6,50-7,30	5	9,43
7	7,40-8,30	4	7,55
JUMLAH		53	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	25	47,17
2	2,50 - 2,99	Tinggi	9	16,98
3	2,00 - 2,49	Rendah	11	20,75
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	8	15,09
Jumlah			53	100,00

2. Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan Masuk 2012

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Angkatan 2012)**

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄) ²
	36	37				
1	3	4	7	5,00	1,85	3,41
2	3	3	6	4,29	0,85	0,72
3	2	3	5	3,57	0,15	0,02
4	2	3	5	3,57	0,15	0,02
5	2	4	6	4,29	0,85	0,72
6	3	3	6	4,29	0,85	0,72
7	2	1	3	2,14	2,15	4,64
8	2	1	3	2,14	2,15	4,64
9	2	1	3	2,14	2,15	4,64
10	3	3	6	4,29	0,85	0,72
11	3	3	6	4,29	0,85	0,72
12	4	4	8	5,71	2,85	8,10
13	3	3	6	4,29	0,85	0,72
14	3	4	7	5,00	1,85	3,41
15	4	4	8	5,71	2,85	8,10
16	1	1	2	1,43	3,15	9,95
17	4	3	7	5,00	1,85	3,41
18	3	3	6	4,29	0,85	0,72
19	2	1	3	2,14	2,15	4,64
20	4	3	7	5,00	1,85	3,41
21	2	2	4	2,86	1,15	1,33
22	4	4	8	5,71	2,85	8,10
23	3	2	5	3,57	0,15	0,02
24	2	1	3	2,14	2,15	4,64
25	2	2	4	2,86	1,15	1,33
26	2	2	4	2,86	1,15	1,33

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄) ²
	36	37				
27	2	2	4	2,86	1,15	1,33
28	2	3	5	3,57	0,15	0,02
29	4	4	8	5,71	2,85	8,10
30	2	3	5	3,57	0,15	0,02
31	4	2	6	4,29	0,85	0,72
32	1	1	2	1,43	3,15	9,95
33	3	3	6	4,29	0,85	0,72
34	2	3	5	3,57	0,15	0,02
35	2	2	4	2,86	1,15	1,33
36	2	2	4	2,86	1,15	1,33
37	2	1	3	2,14	2,15	4,64
38	2	2	4	2,86	1,15	1,33
39	2	3	5	3,57	0,15	0,02
40	3	2	5	3,57	0,15	0,02
41	3	3	6	4,29	0,85	0,72
42	3	3	6	4,29	0,85	0,72
43	4	4	8	5,71	2,85	8,10
44	3	3	6	4,29	0,85	0,72
45	2	1	3	2,14	2,15	4,64
46	2	3	5	3,57	0,15	0,02
47	2	1	3	2,14	2,15	4,64
48	2	2	4	2,86	1,15	1,33
49	2	3	5	3,57	0,15	0,02
50	3	3	6	4,29	0,85	0,72
51	2	3	5	3,57	0,15	0,02
52	4	3	7	5,00	1,85	3,41

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄)²
	36	37				
Jumlah			268		68,92	134,77
Jumlah Responden						52
Nilai Max						8
Nilai Min						2
Mean (M)						5,15
Median (Me)						5
Modus (Mo)						6
R = Xmax – Xmin						6
SR = $\sum Xi - \bar{X} / n$						1,33
v = $\sum Xi - \bar{X} ^2 / n - 1$						2,64
s = \sqrt{v}						1,63
LOG n						1,72
k = 1 + 3,3 Log n						6,66
≈						7,00
p = R / k						0,86
≈						0,90

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	2,00-2,80	2	3,85
2	2,90-3,70	8	15,38
3	3,80-4,60	8	15,38
4	4,70-5,50	11	21,15
5	5,60-6,40	13	25,00
6	6,50-7,30	5	9,62
7	7,40-8,30	5	9,62
JUMLAH		52	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	23	44,23
2	2,50 - 2,99	Tinggi	11	21,15
3	2,00 - 2,49	Rendah	8	15,38
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	10	19,23
Jumlah			52	100,00

3. Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa Angkatan Masuk 2013

a. Deskripsi data

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY
Oktober – November 2014
(Angkatan 2013)**

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄)²
	36	37				
1	3	4	7	5,00	1,71	2,91
2	4	4	8	5,71	2,71	7,32
3	2	3	5	3,57	0,29	0,09
4	2	3	5	3,57	0,29	0,09
5	2	4	6	4,29	0,71	0,50
6	1	1	2	1,43	3,29	10,85
7	3	2	5	3,57	0,29	0,09
8	2	4	6	4,29	0,71	0,50
9	1	2	3	2,14	2,29	5,26
10	2	1	3	2,14	2,29	5,26
11	2	3	5	3,57	0,29	0,09
12	4	1	5	3,57	0,29	0,09
13	2	3	5	3,57	0,29	0,09
14	3	3	6	4,29	0,71	0,50
15	4	1	5	3,57	0,29	0,09
16	3	3	6	4,29	0,71	0,50
17	4	4	8	5,71	2,71	7,32
18	2	1	3	2,14	2,29	5,26
19	3	3	6	4,29	0,71	0,50
20	2	2	4	2,86	1,29	1,67
21	2	3	5	3,57	0,29	0,09
22	2	3	5	3,57	0,29	0,09
23	4	3	7	5,00	1,71	2,91
24	3	2	5	3,57	0,29	0,09
25	4	4	8	5,71	2,71	7,32
26	2	3	5	3,57	0,29	0,09
27	2	3	5	3,57	0,29	0,09
28	3	4	7	5,00	1,71	2,91
29	2	3	5	3,57	0,29	0,09
30	2	2	4	2,86	1,29	1,67
31	2	4	6	4,29	0,71	0,50
32	1	4	5	3,57	0,29	0,09
33	2	2	4	2,86	1,29	1,67
34	2	1	3	2,14	2,29	5,26
35	2	3	5	3,57	0,29	0,09

No	Keaktifan		Jumlah (Xi)	%	Xi - X̄	(Xi - X̄)²
	36	37				
36	3	4	7	5,00	1,71	2,91
37	1	4	5	3,57	0,29	0,09
38	3	1	4	2,86	1,29	1,67
39	3	3	6	4,29	0,71	0,50
40	2	1	3	2,14	2,29	5,26
41	1	2	3	2,14	2,29	5,26
42	4	4	8	5,71	2,71	7,32
43	2	2	4	2,86	1,29	1,67
44	3	4	7	5,00	1,71	2,91
45	1	1	2	1,43	3,29	10,85
46	2	4	6	4,29	0,71	0,50
47	3	2	5	3,57	0,29	0,09
48	4	3	7	5,00	1,71	2,91
49	3	4	7	5,00	1,71	2,91
50	3	3	6	4,29	0,71	0,50
51	4	4	8	5,71	2,71	7,32
Jumlah			270		63,65	124,59
Jumlah Responden			51			
Nilai Max			8			
Nilai Min			2			
Mean (M)			5,29			
Median (Me)			5			
Modus (Mo)			5			
R = Xmax – Xmin			6			
SR = $\Sigma Xi - \bar{X} / n$			1,25			
v = $\Sigma Xi - \bar{X} ^2 / n-1$			2,49			
s = \sqrt{v}			1,58			
LOG n			1,71			
k = $1 + 3,3 \text{ Log } n$			6,63			
≈			7,00			
p = R / k			0,86			
≈			0,90			

b. Distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	2,00-2,80	2	3,92
2	2,90-3,70	6	11,76
3	3,80-4,60	5	9,80
4	4,70-5,50	17	33,33
5	5,60-6,40	9	17,65
6	6,50-7,30	7	13,73
7	7,40-8,30	5	9,80
JUMLAH		52	100

c. Kategori kecenderungan

No.	Interval	Kategori	fi	fi Relatif (%)
1	3,00 - 4,00	Sangat Tinggi	21	41,18
2	2,50 - 2,99	Tinggi	17	33,33
3	2,00 - 2,49	Rendah	5	9,80
4	1,00 - 1,99	Sangat Rendah	8	15,69
Jumlah			51	100,00

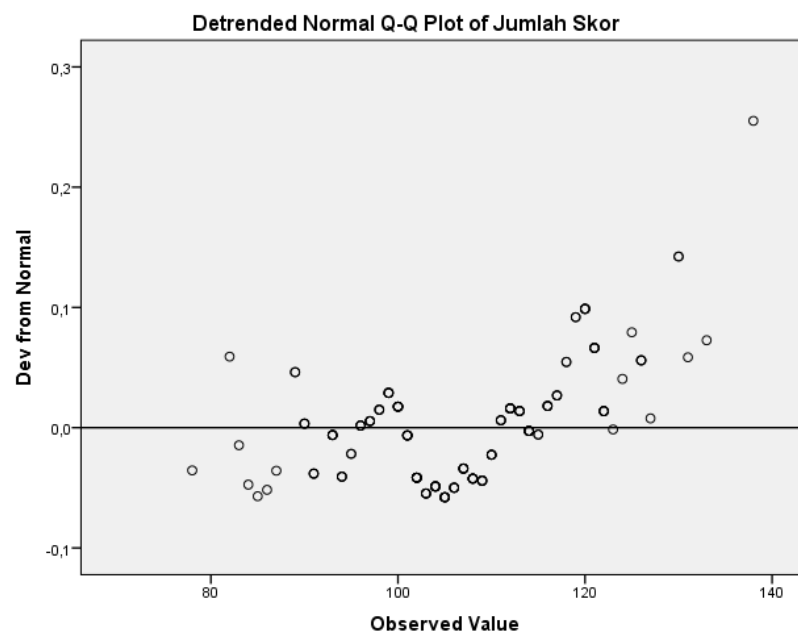
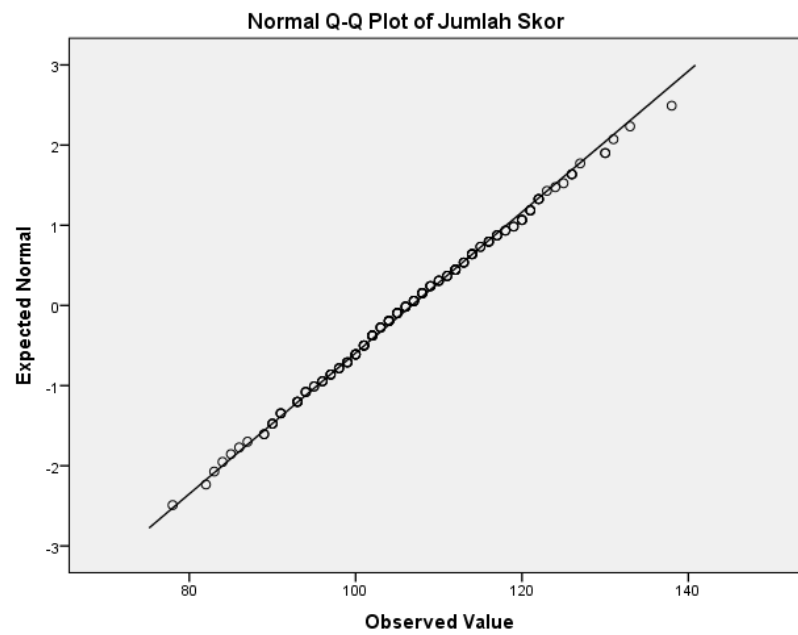
LAMPIRAN 5
HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah Skor	,042	156	,200*	,997	156	,980

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



2. Hasil Uji Linieritas

a. Angkatan masuk terhadap kompetensi sosial ($X_1 - Y$)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah Skor * Angkatan Masuk	Between Groups	(Combined)	571,984	2	285,992	2,244	,110
		Linearity	5,311	1	5,311	,042	,839
		Deviation from Linearity	566,672	1	566,672	4,446	,037
	Within Groups		19499,266	153	127,446		
	Total		20071,250	155			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Jumlah Skor * Angkatan Masuk	-,016	,000	,169	,028

b. Keaktifan organisasi terhadap kompetensi sosial ($X_2 - Y$)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah Skor * Keaktifan Organisasi	Between Groups	(Combined)	3838,554	6	639,759	5,872	,000
		Linearity	3065,320	1	3065,320	28,137	,000
		Deviation from Linearity	773,234	5	154,647	1,420	,220
	Within Groups		16232,696	149	108,944		
	Total		20071,250	155			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Jumlah Skor * Keaktifan Organisasi	,391	,153	,437	,191

LAMPIRAN 6
HASIL UJI HIPOTESIS

1. Hasil Analisis Hipotesis Angkatan Masuk terhadap Kompetensi Sosial

a. Hasil analisis korelasi $X_1 - Y$

Correlations			
		Jumlah Skor	Angkatan Masuk
Pearson Correlation	Jumlah Skor	1,000	-,016
	Angkatan Masuk	-,016	1,000
Sig. (1-tailed)	Jumlah Skor	.	,420
	Angkatan Masuk	,420	.
N	Jumlah Skor	156	156
	Angkatan Masuk	156	156

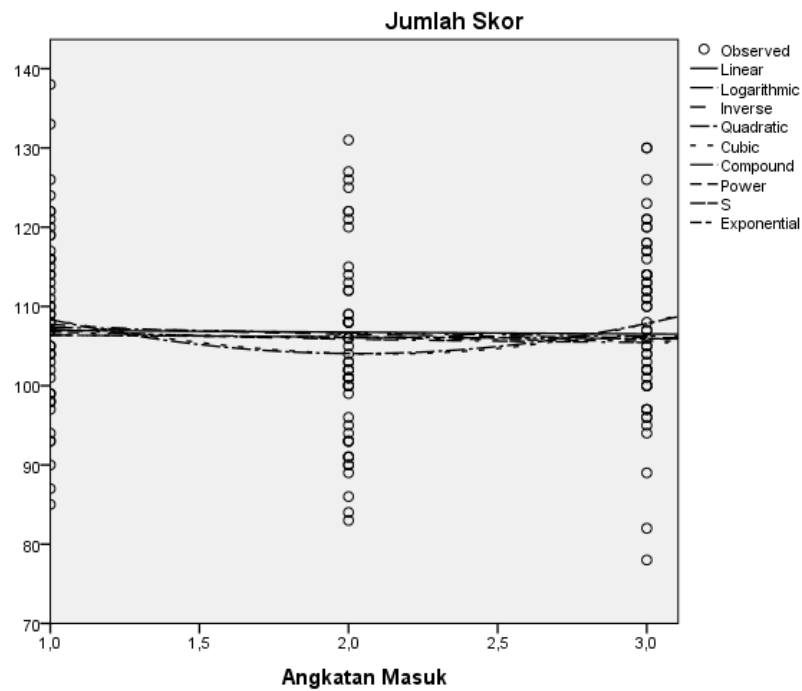
b. Hasil *curve estimation*

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Jumlah Skor

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Logarithmic	,002	,262	1	154	,609	107,374	-1,033		
Inverse	,004	,601	1	154	,439	105,230	2,505		
Quadratic	,028	2,244	2	153	,110	120,735	-16,425	4,043	
Cubic	,028	2,244	2	153	,110	116,691	-9,012	,000	,674
Compound	,000	,039	1	154	,843	106,591	,998		
Power	,002	,265	1	154	,608	106,774	-,010		
S	,004	,614	1	154	,435	4,650	,024		
Exponential	,000	,039	1	154	,843	106,591	-,002		

The independent variable is Angkatan Masuk.



Model *logarithmic*

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,041	,002	-,005	11,407

The independent variable is Angkatan Masuk.

Model *inverse* (hiperbola)

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,062	,004	-,003	11,394

The independent variable is Angkatan Masuk.

Model *quadratic* (parabola)

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,169	,028	,016	11,289

The independent variable is Angkatan Masuk.

Model *cubic* (fungsi pangkat tiga)

Warnings

The Cubic model could not be fitted due to near-collinearity among model terms.

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,169	,028	,016	11,289

The independent variable is Angkatan Masuk.

Model *compound*

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,016	,000	-,006	,108

The independent variable is Angkatan Masuk.

Model *power* (geometri)

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,041	,002	-,005	,108

The independent variable is Angkatan Masuk.

Model S

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,063	,004	-,002	,108

The independent variable is Angkatan Masuk.

Model *exponential* (eksponensial)

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,016	,000	-,006	,108

The independent variable is Angkatan Masuk.

2. Hasil Analisis Hipotesis Keaktifan Kegiatan di Kampus terhadap Kompetensi Sosial

a. Hasil analisis korelasi $X_2 - Y$

Correlations

		Jumlah Skor	Keaktifan Organisasi
Jumlah Skor	Pearson Correlation	1	,391**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	156	156
Keaktifan Organisasi	Pearson Correlation	,391**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil analisis regresi linier $X_2 - Y$

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Jumlah Skor	106,75	11,379	156
Keaktifan Organisasi	5,20	1,584	156

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 ^a	,153	,147	10,508

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Organisasi

b. Dependent Variable: Jumlah Skor

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3065,320	1	3065,320	27,759	,000 ^b
Residual	17005,930	154	110,428		
Total	20071,250	155			

a. Dependent Variable: Jumlah Skor

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Organisasi

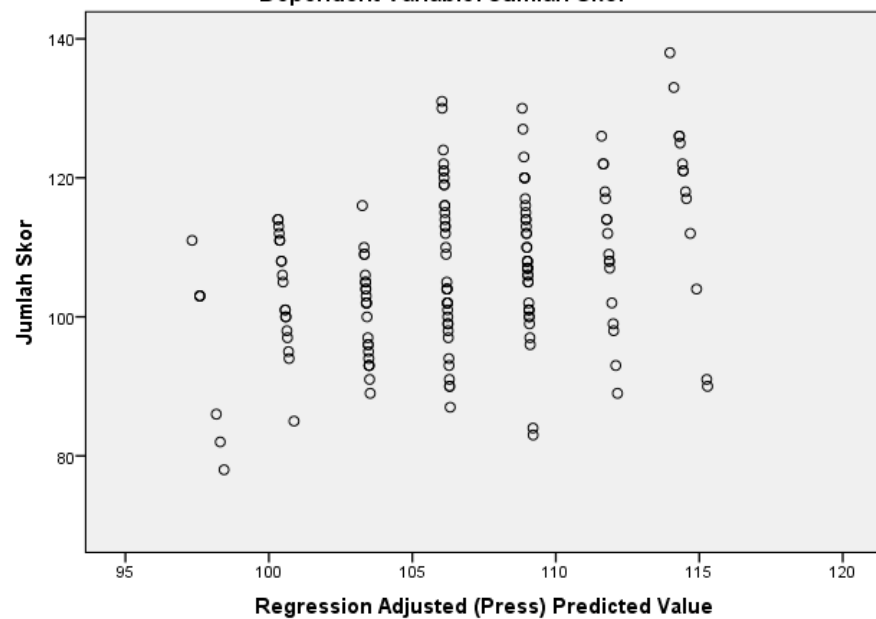
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92,153	2,895		31,828	,000
Keaktifan Organisasi	2,808	,533	,391	5,269	,000

a. Dependent Variable: Jumlah Skor

Scatterplot

Dependent Variable: Jumlah Skor



LAMPIRAN 7
DOKUMEN PENELITIAN

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa : Febri Lavanjaya Dosen Pembimbing : Drs. Manap, M.T.
 NIM : 10505241030 Program Studi : PT. Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Kompetensi Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS
 UNY Ditinjau dari Angkatan Masuk dan Keaktifan Kegiatan di Kampus



NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1	22/3/18 - 24/3/18	bab I - 101	kegiatan dan dilainnya bab. Perilaku nya	mp
2	30/9/15		- Menganalisa sumber, acuan untuk analisis	
			- Harus mencari masalah mal 2 ke 100 p.	mp
			30 September 2018	

Sungguh Menyelesaikan.
 FEBRI L.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU KENDALI BIMBINGAN PENULISAN
SKRIPSI / ~~PROYEK AKHIR~~ / PRAKTEK INDUSTRI *

FRM/TSP/18-00
02 JULI 2007

NAMA : FEBRI LAVANJAYA
NIM : 10505241030

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan / Revisi	Tanda Tangan
	10/10/18	- Apa perlu hipotesis berdasarkan masalah yg ada - Hipotesis hal ss tidak ada	Manap
		- Cara lihat penelitian mhs. ss lain dan penelitian Bp Suparman	
		- Analisis Kalori ada	
		- Hipotesis dan ada labelan d. kapian pustaka	
		- tidak ada definisi teori dan hubungan variabel x-y	
	4/11/18	1. Gambar histogram dicatals berwarna	
		2. Dikembangkan hanya menguraikan hasil belum ada pembahasan	
		3. Soal definisi dan uji	Manap

Keterangan * : Coret yang tidak perlu

Dosen Pembimbing,

Drs. Manap, M.T.
NIP. 19520801 197803 1 004